

PT FKS Food Sejahtera Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2025,
and for the year then ended
with independent auditor's report*

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan		<i>.....Consolidated Statement of Profit or Loss and</i>
Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	<i>..... Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-131	<i>..... Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK

Head Office
Menara Astra, 29th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Jakarta 10220

P +62 21 5088 9898

F +62 21 5088 9838

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

***DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024***

PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: *We, the undersigned:*

- | | |
|--------------------------------------|---|
| 1. Nama / <i>Name</i> | Gerry Mustika |
| Alamat Kantor/ <i>Office address</i> | Menara Astra Lantai 29
Jl. Jend.Sudirman Kav.5-6, RT/RW 10/11
Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang
Jakarta Pusat 10220 |
| Alamat Domisili / <i>Domicile at</i> | Jl. Zebrina 1A No. 8, RT003/RW014, Kel. Cakung Timur,
Kec. Cakung, Jakarta Timur |
| No. Telepon / <i>Phone Number</i> | (021) 5088 9898 |
| Jabatan / <i>Title</i> | Direktur Utama / <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | Sukawati Wijaya |
| Alamat Kantor/ <i>Office address</i> | Menara Astra Lantai 29
Jl. Jend.Sudirman Kav.5-6, RT/RW 10/11
Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang
Jakarta Pusat 10220 |
| Alamat Domisili / <i>Domicile at</i> | Apt. The Windsor Signature Tower Unit 2501, Blok S,
RT001/RW002, Kel. Kembangan Selatan, Kec. Kembangan,
Jakarta Barat |
| No. Telepon / <i>Phone Number</i> | (021) 5088 9898 |
| Jabatan / <i>Title</i> | Direktur / <i>Director</i> |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT FKS Food Sejahtera Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT FKS Food Sejahtera Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

State that:

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT FKS Food Sejahtera Tbk and Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT FKS Food Sejahtera and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT FKS Food Sejahtera Tbk dan Entitas Anak didasarkan pada pengetahuan terbaik Direksi dalam upaya terbaiknya untuk menyajikan seluruh informasi yang relevan dan yang tersedia untuk dimuat secara lengkap dan sebenarnya.
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT FKS Food Sejahtera Tbk dan Entitas Anak didasarkan pada pengetahuan terbaik Direksi dalam upaya terbaiknya untuk menyajikan seluruh informasi yang relevan dan yang tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT FKS Food Sejahtera Tbk dan Entitas Anak, sejak kami diangkat sebagai Direksi PT FKS Food Sejahtera Tbk dan Entitas Anak.

3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT FKS Food Sejahtera Tbk and Subsidiaries has been disclosed to the best of the Director's knowledge as part of its best efforts to present all relevant information and available to be disclosed in a complete and truthful manner.*
- b. *The consolidated financial statements of PT FKS Food Sejahtera Tbk and Subsidiaries to the best of the Director's knowledge as part of its best efforts to present all relevant information which not containing any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and*
4. *We are responsible for PT FKS Food Sejahtera Tbk and Subsidiaries' internal control system, since we were appointed as Directors of PT FKS Food Sejahtera Tbk and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Direksi / Board of Director
Jakarta, 13 Februari / February 13 , 2026



PT FKS Food Sejahtera Tbk

Gerry Mustika
Direktur Utama / President Director

Sukawati Wijaya
Direktur/ Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00036/2.1505/AU.1/04/0685-2/1/II/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT FKS Food Sejahtera Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT FKS Food Sejahtera Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00036/2.1505/AU.1/04/0685-2/1/II/2026

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT FKS Food Sejahtera Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT FKS Food Sejahtera Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00036/2.1505/AU.1/04/0685-2/1/II/2026 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00036/2.1505/AU.1/04/0685-2/1/II/2026 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00036/2.1505/AU.1/04/0685-2/1/II/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Pengakuan pendapatan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pendapatan Grup berasal dari penjualan barang konsumsi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 sebesar Rp1.957.977 juta, merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Grup dan merupakan pendorong utama profitabilitas. Pendapatan dari penjualan barang konsumsi dicatat ketika kendali atas barang dialihkan ke pelanggan pada waktu tertentu, dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup dapat diperoleh sebagai pertukaran atas barang tersebut.

Pendapatan mungkin diakui secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil usaha dan mencapai pertumbuhan pendapatan sejalan dengan tujuan Grup, sehingga meningkatkan risiko salah saji material. Karena signifikansi keuangannya, kesalahan penyajian atas pendapatan dapat memiliki dampak substansial pada laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan keputusan yang dibuat oleh para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pengakuan pendapatan merupakan hal audit utama bagi kami. Catatan 2p dan 22 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan pengungkapan atas pendapatan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00036/2.1505/AU.1/04/0685-2/1/II/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Revenue recognition

Description of the key audit matter:

The Group's revenue from sales of consumer goods for the year ended December 31, 2025 amounting to Rp1,957,977 million, is an important measure used to evaluate the performance of the Group and is the main driver of profitability. Revenue from sales of consumer goods is recognized when control of the goods is transferred to the customer at a point in time, at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods.

Revenue may be inappropriately recognized in order to improve business results and achieve revenue growth in line with the objectives of the Group, thus increasing the risk of material misstatement. Due to its financial significance, misstatement in revenue can have a substantial impact on the overall consolidated financial statements and the decisions made by stakeholders. Accordingly, revenue recognition is determined as our key audit matter. Notes 2p and 22 to the accompanying consolidated financial statements provide the relevant disclosures on the Group's revenue.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00036/2.1505/AU.1/04/0685-2/1/II/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Respons audit:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas kendali manual utama atas proses pendapatan. Atas dasar sampel, kami melakukan pengujian atas transaksi pendapatan dengan melakukan verifikasi ke dokumen pendukungnya untuk memastikan bahwa pendapatan telah diakui sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Kami melakukan pengujian atas pisah batas untuk memastikan pendapatan diakui pada periode yang tepat. Kami menguji entri jurnal yang dicatat ke akun pendapatan dengan fokus pada identifikasi pengguna dan ketepatan waktu pengakuan untuk mengidentifikasi hal-hal yang tidak biasa atau tidak teratur.

Kami juga melakukan pengujian rinci dengan menentukan akun buku besar yang digunakan untuk mencatat entri antara pendapatan, piutang usaha, dan kas dan bank, serta menggunakan korelasi (pencatatan entri jurnal) antara tiga akun tersebut untuk melakukan kembali (reperform) pencatatan entri jurnal. Kami melengkapi prosedur ini dengan pengujian informasi yang dihasilkan oleh Grup atas entri jurnal kas untuk memastikan bahwa kas tersebut adalah kas sebenarnya yang berasal dari pelanggan. Kami juga mengevaluasi kepatutan dan kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan terkait pendapatan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00036/2.1505/AU.1/04/0685-2/1/II/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Revenue recognition (continued)

Audit response:

We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of the key manual controls over the revenue process. On a sample basis, we tested revenue transactions by verifying the supporting documents to ensure that revenue has been recognized in accordance with the applicable accounting standards. We performed detailed testing on cut-off transactions to ensure that revenues were recognized in the proper period. We tested journal entries posted to revenue account with focus on user identification, timing of recognition to identify unusual or irregular items.

We also performed test of details by identifying which general ledger accounts are used to post entries between revenue, trade receivables, and cash and banks, and use the correlation (journal entry postings) between these three accounts to reperform the posting of journal entries. We supplemented this procedure with testing of the information produced by the Group over cash journal entries to ensure they are real cash from customers. We also evaluated the appropriateness and adequacy of the presentation and the relevant disclosures related to revenue in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our Independent auditor's report there on. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00036/2.1505/AU.1/04/0685-2/1/II/2026 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00036/2.1505/AU.1/04/0685-2/1/II/2026 (continued)

Other information (continued)

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00036/2.1505/AU.1/04/0685-2/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00036/2.1505/AU.1/04/0685-2/1/II/2026 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00036/2.1505/AU.1/04/0685-2/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00036/2.1505/AU.1/04/0685-2/1/II/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00036/2.1505/AU.1/04/0685-2/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00036/2.1505/AU.1/04/0685-2/1/II/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00036/2.1505/AU.1/04/0685-2/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00036/2.1505/AU.1/04/0685-2/1/II/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00036/2.1505/AU.1/04/0685-2/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

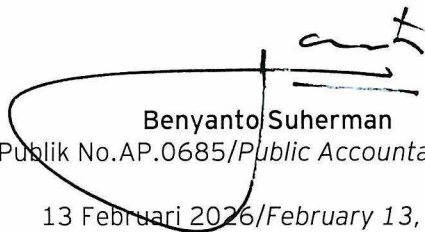
Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00036/2.1505/AU.1/04/0685-2/1/II/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja



Benyanto Suherman

Registrasi Akuntan Publik No.AP.0685/Public Accountant Registration No. AP.0685

13 Februari 2026/February 13, 2026



00036

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	4	133.365	222.847	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	5			Trade receivables - net
Pihak ketiga		79.782	74.642	Third parties
Pihak berelasi	6	239.473	207.767	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	8a	1.663	4.779	Other current financial assets
Persediaan - neto	7	113.553	92.466	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	9a	3.681	3.093	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	10a	2.787	2.663	Prepaid expenses
Aset non keuangan lancar lainnya	10b	9.936	11.849	Other current non financial assets
Total Aset Lancar		584.240	620.106	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	8b	153.491	2.435	Other non-current financial assets
Properti investasi	13	31.259	31.793	Investment properties
Aset tetap - neto	11	1.064.465	1.062.218	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	12b	234.654	233.065	Intangible assets - net
Goodwill	12a	729	729	Goodwill
Tagihan pajak penghasilan	9b	17.340	13.377	Claims for tax refund
Aset non keuangan tidak lancar lainnya		3.703	449	Other non-current non financial assets
Total Aset Tidak Lancar		1.505.641	1.344.066	Total Non-current Assets
Total Aset		2.089.881	1.964.172	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha	14			Trade payables
Pihak ketiga		149.887	130.237	Third parties
Pihak berelasi	6	37.547	42.656	Related parties
				Accrued expenses and
Beban akrual dan provisi	15	248.554	221.703	provisions
Utang pajak	9c	10.185	24.094	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja				Current employee benefits
jangka pendek		52.550	38.114	liabilities
Utang bank jangka pendek	17a	111.726	32.138	Short-term bank loans
Bagian lancar atas:				Current maturities of:
Utang bank	17b	2.000	5.084	Bank loans
Liabilitas sewa	16	23.630	12.050	Lease liabilities
Liabilitas keuangan jangka				Other short-term financial
pendek lainnya	8c	78.456	71.215	liabilities
Utang pihak berelasi				Due to related parties
non-usaha	6	1.878	1.731	non-trade
Liabilitas kontrak		4.232	5.194	Contract liabilities
Total Liabilitas				
Jangka Pendek		720.645	584.216	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Utang bank jangka panjang,				Long-term bank loans,
setelah dikurangi				net of current maturities
bagian lancar	17b	94.900	189.651	
Liabilitas sewa,				Lease liabilities,
setelah dikurangi				net of current maturities
bagian lancar	16	4.794	23.526	Post-employment benefits
Liabilitas imbalan pasca kerja	18	88.565	73.977	liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	9e	36.961	46.664	Deferred tax liabilities - net
Total Liabilitas				Total Non-current
Jangka Panjang		225.220	333.818	Liabilities
Total Liabilitas		945.865	918.034	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat				Equity Attributable to
Distribusikan kepada				Owners of
Pemilik Entitas Induk				the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
(angka penuh)				(full amount)
Saham seri A: Rp500				Serie A shares: Rp500
Saham seri B: Rp200				Serie B shares: Rp200
Modal dasar				Authorized capital
Saham seri A: 135.000.000				Serie A shares: 135,000,000
saham				shares
Saham seri B:				Serie B shares:
18.662.500.000 saham				18,662,500,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid capital
Saham seri A: 135.000.000				Serie A shares: 135,000,000
saham				shares
Saham seri B: 9.176.800.000				Serie B shares
saham	19	1.902.860	1.902.860	9,176,800,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	20	1.515.597	1.515.597	Additional paid-in capital - net
Defisit		(2.728.564)	(2.844.687)	Deficit
Penghasilan komprehensif lain	21	455.497	473.746	Other comprehensive income
Total		1.145.390	1.047.516	Total
Kepentingan Nonpengendali		(1.374)	(1.378)	Non-controlling Interests
Total Ekuitas		1.144.016	1.046.138	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas		2.089.881	1.964.172	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,			
	2025	Catatan/ Notes	2024	
Penjualan neto	1.957.977	22	1.920.620	Net sales
Beban pokok penjualan	(1.195.110)	23	(1.212.923)	Cost of goods sold
Laba bruto	762.867		707.697	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi	(430.985)	24	(382.086)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(193.395)	25	(181.446)	General and administrative expenses
Penghasilan lainnya	8.427	26	10.601	Other income
Beban lainnya	(15.359)	27	(20.527)	Other expense
Laba usaha	131.555		134.239	Operating profit
Penghasilan keuangan	4.808	28	4.172	Finance income
Beban keuangan	(27.487)	29	(26.643)	Finance cost
Laba sebelum pajak penghasilan	108.876		111.768	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(19.743)	9d	(42.286)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	89.133		69.482	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will not be reclassified to profit or loss :
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(106)	18	(2.340)	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak tangguhan terkait pengukuran kembali program imbalan pasti	23	9	515	Deferred tax on remeasurement defined benefit plan
Revaluasi aset tetap	2.653	11	-	Fixed asset revaluation
Pajak tangguhan terkait revaluasi aset tetap	6.176	9	10.315	Deferred tax on revaluation of fixed assets
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	8.746		8.490	Other comprehensive income for the year
Total laba komprehensif tahun berjalan	97.879		77.972	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	89.129		69.472	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	4		10	Non-controlling interests
Total	89.133		69.482	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,			
	2025	Catatan/ Notes	2024	
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	97.874 5		77.965 7	Total comprehensive income for the year attributable to: Owners of the parent entity Non-controlling interests
Total	97.879		77.972	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk (angka penuh)	9,57	30	7,46	Basic earnings per share to the owners of the parent (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements.

PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Tambahan Modal Disetor/Additional												
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Agio saham - Neto/ Additional paid-in capital excess of par - Net	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value from restructuring transactions between valuation entities under common control	Jumlah/Total	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)			Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interests	Ekuitas/Total Equity	
							Revaluasi aset tetap/ Revaluation of fixed assets	Ditentukan untuk cadangan umum/ Appropriated for general reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo per 31 Desember 2023		1.902.860	1.317.711	197.886	1.515.597	511.441	129.318	(3.089.665)	(2.960.347)	(1.353)	968.198	Balance at December 31, 2023
Pemindahan surplus revaluasi	21	-	-	-	-	(48.013)	-	48.013	48.013	-	-	Transfer revaluation surplus
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	69.472	69.472	10	69.482	Profit for the year
Pembagian dividen entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	(32)	(32)	Dividend distribution of subsidiary
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	-	10.318	-	(1.825)	(1.825)	(3)	8.490	Other comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2024		1.902.860	1.317.711	197.886	1.515.597	473.746	129.318	(2.974.005)	(2.844.687)	(1.378)	1.046.138	Balance at December 31, 2024
Pemindahan surplus revaluasi	21	-	-	-	-	(27.077)	-	27.077	27.077	-	-	Transfer revaluation surplus
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	89.129	89.129	4	89.133	Profit for the year
Pembagian dividen entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	(1)	(1)	Dividend distribution of subsidiary
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	-	8.828	-	(83)	(83)	1	8.746	Other comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2025		1.902.860	1.317.711	197.886	1.515.597	455.497	129.318	(2.857.882)	(2.728.564)	(1.374)	1.144.016	Balance at December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements..

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,			
	2025	Catatan/ Notes	2024
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari pelanggan	1.921.442		Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga lainnya	(1.367.719)		Payment to suppliers and other third parties
Pembayaran kepada karyawan	(314.164)		Payment to employees
Penerimaan pendapatan sewa	772		Receipts from rental income
Penerimaan penghasilan bunga	4.836		Receipts of interest income
Pembayaran bunga	(27.299)		Payment for interest
Penerimaan pajak penghasilan	1.150	9	Receipts of income taxes
Pembayaran pajak penghasilan	(46.110)		Payment of income taxes
Pembayaran lainnya	(150.000)	8b	Payment of others
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi	22.908		Net cash flow provided by operating activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows from Investing Activities
Perolehan aset tetap	(73.302)	11,33a	Fixed assets acquisition
Perolehan aset takberwujud	(2.657)	12b	Intangible assets acquisition
Pelepasan aset tetap	38	11	Disposal of fixed asset
Perolehan properti investasi	-	13	Investment properties acquisition
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(75.921)		Net cash flows used in investing activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows from Financing Activities
Penerimaan utang bank jangka pendek	445.695		Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(366.107)		Payment of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	100.000		Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(201.000)		Payment of long-term bank loans
Pembayaran utang lain-lain dari pihak berelasi non-usaha	-	33b	Payment of other payable-related parties
Pembayaran liabilitas sewa	(15.147)	16,33b	Payment of leases liabilities
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(36.559)		Net cash flows used in activities
Kenaikan (penurunan) netto kas dan setara kas	(89.572)		Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Dampak selisih kurs atas kas dan setara kas	90		Effect of foreign exchange on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	222.847		Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun	133.365	4	Cash and cash equivalents at end of year

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 33.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 33.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT FKS Food Sejahtera Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 26 Januari 1990 berdasarkan Akta Pendirian No. 143 yang dibuat di hadapan Winanto Wiryomartani, S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Asia Intiselera. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1827.HT.01.01.th.91 tertanggal 31 Mei 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65, Tambahan No. 2504 tertanggal 13 Agustus 1991.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana disebutkan dalam Akta No. 40 tanggal 23 Mei 2025 yang dibuat dihadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui suratnya No. AHU-AH.01.09-0282137 tanggal 3 Juni 2025.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha dalam bidang perdagangan besar dan eceran, pengangkutan dan pergudangan, industri pengolahan, pertanian, pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis dan aktivitas keuangan dan asuransi. Saat ini Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut ("Grup") menjalankan bidang usaha perdagangan besar dan eceran, pengangkutan dan pergudangan, industri makaroni, mie, bihun, produk roti dan kue, makanan ringan, penggilingan padi dan penyosohan beras, makanan dari kedelai, dan kembang gula, pertanian, dan aktivitas perusahaan holding.

Perusahaan memulai kegiatan operasinya pada tahun 1990.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT FKS Food Sejahtera Tbk (Formerly: PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk) (the "Company") was established on January 26, 1990 based on Deed of Establishment No. 143, which was made in the presence of Winanto Wiryomartani, S.H., a notary in Jakarta, under the name of PT Asia Intiselera. The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-1827.HT.01.01.th.91 dated May 31, 1991 and was published in State Gazette No. 65, Supplement No. 2504 dated August 13, 1991.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendments of which were in connection with the shareholders' approval of the amendments of the Board of Commissioners and Board of Directors composition as stated in Notarial Deed of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn. No. 40 dated May 23, 2025, notary in Jakarta. The said amendments has been recorded in the Legal Entity Administration System at the Ministry of Law and Human Rights through its letter No. AHU-AH.01.09-0282137 dated June 3, 2025.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of activities are wholesale and retail trade, transportation and warehousing, processing industry, agriculture, electrical supply, gas, steam/hot water and cold air, professional activities, scientific and technical activities and financial activities and insurance. The Company and subsidiaries hereinafter referred to as the ("Group") engages in the wholesale and retail trade, transportation and warehousing, manufacture of macaroni, noodle, vermicelli, bread and cake products, snacks, rice milling and rice polishing, soybean food, and confectionery products, agricultures, and holding company activities.

The Company started its commercial operations in 1990.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Menara Astra Lantai 29, Jl. Jenderal Sudirman Kavling 5-6, RT 010, RW 011, Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220. Entitas anak mengoperasikan pabrik mie kering, biskuit dan permen berlokasi di Sragen, Jawa Tengah, pabrik bihun jagung berlokasi di Balaraja, Tangerang dan pabrik makanan ringan berlokasi di Gunung Putri, Medan, Banjarmasin dan Sragen, Jawa Tengah.

PT FKS Food Sejahtera Tbk ("FFS"), didirikan di Indonesia, dan PT Pangan Sejahtera Investama adalah entitas induk Perusahaan. FKS International Investment Pte., Ltd., Singapura adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Efek Perusahaan

Pada tanggal 14 Mei 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-919/PM/1997 untuk melakukan penawaran umum 45 juta saham biasa dengan nilai nominal Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat. Pada tanggal 11 Juni 1997, seluruh saham telah efektif dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pada tanggal 5 September 2002, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk menerbitkan 230 juta saham biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp200 (dalam Rupiah penuh) dan obligasi konversi sebesar Rp60.000 yang dapat dikonversi dengan saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4, lampiran Kep-44/PM/1998. Pada tanggal 6 November 2002 dan 29 November 2002, BEI menyetujui pencatatan saham biasa Seri B dan pencatatan *pre-list* saham hasil obligasi konversi.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company's head office is located at Menara Astra 29th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kavling 5-6, RT 010, RW 011, Karet Tengsin, Tanah Abang District, Central Jakarta 10220. The subsidiaries operate manufacturing of dry noodle, biscuit and candy factory located in Sragen, Central Java, corn vermicelli factory located in Balaraja, Tangerang and snack factories located in Gunung Putri, Medan, Banjarmasin and Sragen, Central Java.

PT FKS Food Sejahtera Tbk ("FFS") incorporated in Indonesia, and PT Pangan Sejahtera Investama is the parent entity. FKS International Investment Pte., Ltd., Singapore, is the ultimate parent entity of the Company.

b. The Company's Public Offering

On May 14, 1997, the Company received an effective notification from the Chairman of the Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-919/PM/1997 concerning public offering of 45 million common shares with par value of Rp500 (in full Rupiah). On June 11, 1997, all of the shares were effectively listed in the Indonesian Stock Exchange (IDX).

On September 5, 2002, the Company obtained the approval from Annual General Meeting of Stockholders to issue 230 million of common share B Series with par value of Rp200 (in full Rupiah) and convertible bonds amounting to Rp60,000 which may be converted into the Company's shares with an exercise price of Rp200 (in full Rupiah) per share without Pre-Emptive Right according to Bapepam Regulation No. IX.D.4, attachment Kep-44/PM/1998. On November 6, 2002 and November 29, 2002, IDX approved the listing of the Company's common share B Series and *pre-list* share from convertible bonds issued.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 24 Oktober 2003, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk menerbitkan 547,5 juta saham biasa Seri B dengan nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) dalam rangka Penawaran Umum Terbatas (PUT) I Perusahaan. Pada tanggal 7 November 2003, saham tersebut telah dicatatkan di BEI.

PT Tiga Pilar Sekuritas, sebagai salah satu pemilik obligasi konversi, mengkonversikan 53 lembar obligasi konversi senilai Rp26,5 menjadi 132,5 juta saham biasa Seri B Perusahaan dengan nominal sebesar Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham. Saham tersebut telah efektif dicatatkan di BEI pada tanggal 13 Maret 2008.

Pada tahun 2008, Perusahaan melakukan PUT II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 627 juta saham biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp522 (dalam Rupiah penuh) per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK tertanggal 28 April 2008, dan telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 29 April 2008. Pada tanggal 14 Mei 2008, saham baru Perusahaan telah dicatatkan di BEI.

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan PUT III kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sebanyak 1.254 juta saham biasa Seri B atau setara dengan 42,86% dari modal ditempatkan dan disetor dengan nilai nominal sebesar Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp560 (dalam Rupiah penuh) per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-12623/BL/2011 tertanggal 24 November 2011, dan telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 24 November 2011. Saham tersebut telah efektif tercatat di BEI pada tanggal 8 Desember 2011.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering (continued)

On October 24, 2003, the Company obtained the approval from Annual General Meeting of Stockholders to issue 547.5 million of common share B Series with par value of Rp200 (in full Rupiah) through the Company's Limited Public Offering I. On November 7, 2003, those shares were listed in IDX.

PT Tiga Pilar Sekuritas, as one of the holder of convertible bonds, converted 53 convertible bonds amounting to Rp26.5 into 132.5 million of common share B Series with par value of Rp200 (in full Rupiah) per share. The shares were effectively listed in IDX on March 13, 2008.

In 2008, the Company held a Limited Public Offering II to its stockholders with Pre-Emptive Rights amounting to 627 million of common share B Series with par value of Rp200 (in full Rupiah) per share and offering price of Rp522 (in full Rupiah) per share. This offering had obtained effective notification based on the Chairman of the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) dated April 28, 2008, and had obtained approval from the Company's Extraordinary General Meeting of Stockholders on April 29, 2008. On May 14, 2008, the Company's new shares were listed in IDX.

In 2011, the Company held the Limited Public Offering III to its stockholders with Pre-Emptive Rights of 1,254 millions common share B Series or equivalent to 42.86% of issued and paid-in capital with par value of Rp200 (in full Rupiah) per share and offering price of Rp560 (in full Rupiah) per share. This offering had obtained effective notification based on the Chairman of the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Letter No. S-12623/BL/2011 dated November 24, 2011, and had obtained approval from the Company's Extraordinary General Meeting of Stockholders on November 24, 2011. The share were effectively listed in IDX on December 8, 2011.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Terlebih Dahulu sebanyak 292.600.000 saham biasa Seri B atau setara dengan 8,16% dari modal ditempatkan dan disetor dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp2.250 (dalam Rupiah penuh) per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan efektif berdasarkan Surat Ketua Bursa Efek Indonesia No.S-04396/BEI.PCI/09-2013 tanggal 19 September 2014, dan telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 30 September 2014. Pada tanggal 1 Oktober 2014, saham tersebut telah dicatatkan di BEI.

Pada tanggal 16 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.16 yang dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, untuk melakukan perubahan anggaran dasar mengenai peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi Rp3.800.000 yang terbagi atas 135 juta saham biasa seri A dengan nilai nominal Rp500 (dalam Rupiah penuh) dan 18.662.500.000 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh). Pemberitahuan Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0087236.AH.01.02 tanggal 25 Oktober 2019.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering (continued)

On September 30, 2014, the Company held the additional capital without Pre-Emptive Rights of 292,600,000 shares common B Series or equivalent to 8.16% of issued and paid in capital with par value of Rp200 (in full Rupiah) and offering price of Rp2,250 (in full Rupiah) per share. This offering had obtained effective notification based on the Chairman of the Indonesia Stock Exchange Letter No.S-04396/BEI.PCI/09-2013 dated September 19, 2014, and had obtained approval from the Company's Extraordinary General Meeting of Stockholders on September 30, 2014. On October 1, 2014, the share were listed in IDX.

On October 16, 2019, the Company obtained the approval from the Company's Extraordinary General Meeting of Stockholders by Deed of Meeting Resolution No.16, which was made in the presence of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, to amend the articles of association regarding the increase in the Company's authorized capital to Rp3,800,000 which is divided into 135 million common share A series with a par value of Rp500 (in full Rupiah) and 18,662,500,000 common share B series with a par value Rp200 (in full Rupiah). The notification of change has been acknowledged and recorded in letter of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0087236.AH.01.02 dated October 25, 2019.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Efek Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 11 tanggal 9 Maret 2020, dibuat dihadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Dewan Komisaris menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD"), menjadi 4.787.500.000 saham dengan cara mengeluarkan saham dalam simpanan sebanyak 1.568.900.000 saham Seri B, dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham, yang merupakan 32,77% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh, atau total harga pelaksanaan Rp329.469 yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Pangan Sejahtera Investama. Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU.AH.01.03-0143892 Tahun 2020 tanggal 16 Maret 2020.

Berdasarkan Surat dari Bursa Efek Indonesia No.S-01521/BEI.PP1/03-2020 tanggal 6 Maret 2020 dan Pengumuman No.Peng-P-00074/BEI.PP1/03-2020 tanggal 9 Maret 2020, Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sejumlah 1.568.900.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan Rp210 (dalam Rupiah penuh) per saham atau total harga pelaksanaan Rp329.469. Pada tanggal 10 Maret 2020, saham baru Perusahaan telah dicatatkan pada BEI.

Berdasarkan Surat Bursa Efek Indonesia No.S-06635/BEI.PP1/11-2020 tanggal 4 November 2020, Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sejumlah 2.380.952.380 saham seri B dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan Rp210 (dalam Rupiah penuh) per saham atau total harga pelaksanaan Rp499.999. Pada tanggal 9 November 2020, saham baru Perusahaan telah dicatatkan pada BEI.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering (continued)

Based on the Deed of Meeting Resolution No. 11 dated March 9, 2020, which was made in the presence of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Board of Commissioners agreed to increase the Company's issued and paid up capital in connection with the implementation of private placement ("PMTHMETD"), to 4,787,500,000 shares by issuing 1,568,900,000 Series B shares, with par value of Rp200 (in full Rupiah) per share, which represents 32.77% of the total issued and paid up shares or the total exercise price of Rp329,469 which part by PT Pangan Sejahtera Investama. This Notarial Deed has been reported and acknowledged by the Ministry of Laws and Human Rights as stated in its Letter No. AHU.AH.01.03-0143892. Tahun 2020 dated March 16, 2020.

Based on the Letter from Indonesia Stock Exchange No.S-01521/BEI.PP1/03-2020 dated March 6, 2020 and the Announcement No.Peng-P-00074/BEI.PP1/03-2020 dated March 9, 2020, the Company carried out private placement (PMTHMETD) of 1,568,900,000 series B shares with par value of Rp200 (in full Rupiah) per share and exercise price of Rp210 (in full Rupiah) per share or total exercise price of Rp329,469. On March 10, 2020, the Company's new shares were listed in IDX.

Based on the Letter from Indonesia Stock Exchange No. S-06635/BEI.PP1/11-2020 dated November 4, 2020, the Company carried out private placement (PMTHMETD) of 2,380,952,380 series B shares with par value of Rp200 (in full Rupiah) per share and exercise price of Rp210 (in full Rupiah) per share or total exercise price of Rp499,999. On November 9, 2020, the Company's new shares were listed in IDX.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Efek Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 51 tanggal 16 Desember 2020, dibuat dihadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, bahwa sebagai kelanjutan dari pelaksanaan sebagian PMTHMETD tahap I, Perusahaan melaksanakan PMTHMETD tahap II, yaitu melalui pengeluaran saham-saham baru sebanyak 2.380.952.380 saham seri B, masing-masing bernilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham, yang merupakan 33,21% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh, dengan nilai nominal sebesar Rp476.190, yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Pangan Sejahtera Investama. Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0424894, tanggal 30 Desember 2020.

Berdasarkan Surat Bursa Efek Indonesia No.S-07263/BEI.PP1/11-2020 tanggal 23 November 2020, Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sejumlah 2.143.347.620 saham seri B dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan Rp210 (dalam Rupiah penuh) per saham atau total harga pelaksanaan Rp450.103. Pada tanggal 30 November 2020, saham baru Perusahaan telah dicatatkan pada BEI.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 77 tanggal 30 Desember 2020, dibuat dihadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, bahwa sebagai kelanjutan dari pelaksanaan sebagian PMTHMETD tahap I, Perusahaan melaksanakan PMTHMETD tahap II, menjadi 9.311.800.000 saham dengan total modal Rp1.902.860 dengan cara mengeluarkan saham dalam simpanan sebanyak 2.143.347.620 saham seri B, dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham, yang merupakan 23,02% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh, dengan nilai nominal sebesar Rp428.670, yang diambil bagian oleh PT Pangan Sejahtera Investama sebesar Rp268.670 dan PT Asta Askara Sentosa Rp160.000. Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0424991, tanggal 30 Desember 2020.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering (continued)

Based on the Deed of Meeting Decision Statement No. 51 dated December 16, 2020, which was made in the presence of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, that as a continuation of the implementation of part of the PMTHMETD phase I, the Company carry out PMTHMETD phase II, namely through the issuance of new shares 2,380,952,380 series B shares, each with a nominal value of Rp200 (in full Rupiah) per share, which represents 33.21% of the total issued and paid up shares, with a nominal value Rp476,190, all of which were taken part by PT Pangan Sejahtera Investama. This Notarial Deed has been acknowledged and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights as stated in its letter No.AH-AH.01.03-0424894, dated December 30, 2020.

Based on the Letter from Indonesia Stock Exchange No. S-07263/BEI.PP1/11-2020 on November 23, 2020, the Company carried out private placement (PMTHMETD) of 2,143,347,620 series B shares with par value of Rp200 (in full Rupiah) per share and exercise price of Rp210 (in full Rupiah) per share or total exercise price of Rp450,103. On November 30, 2020, the Company's new shares were listed in IDX.

Based on the Deed of Meeting Decision Statement No. 77 dated December 30, 2020, which was made in the presence of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, that as a continuation of the implementation of part of the PMTHMETD phase I, The Company implements Phase II of the PMTHMETD to 9,311,800,000 shares with total capital of Rp1,902,860 by issuing 2,143,347,620 Series B shares, with par value of Rp200 (in full Rupiah) per share, which represents 23.02% of the total issued and paid up shares, with a nominal value of Rp428,670, which were taken part by PT Pangan Sejahtera Investama amounted to Rp268,670 and PT Asta Askara Sentosa amounted to Rp160,000. This Notarial Deed has been acknowledged and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights as stated in its Letter No. AHU-AH.01.03-0424991, dated December 30, 2020.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah saham beredar adalah sebesar 9.311.800.000 saham.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Entitas Anak

Berikut adalah rincian entitas anak yang terkonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering (continued)

On December 31, 2025 and 2024, the issued shares are 9,311,800,000 shares.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. The Structure of Subsidiaries

A detail of subsidiaries included in the consolidated financial statements is as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Activities	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
				2025	2024	2025	2024
Pemilikan Langsung/ Direct Ownership							
PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)	Sragen	Industri dan Perdagangan Makanan Ringan dan Mie/ <i>Snacks and Noodle Manufacturing and Trading</i>	1990	99,99	99,99	694.030	689.864
PT Poly Meditra Indonesia (PMI)	Sragen	Industri Makanan Ringan/ <i>Snack Manufacturing</i>	2000	99,96	99,96	111.794	114.742
PT Patra Power Nusantara (PPN)	Sragen	Industri Pembangkit Tenaga Uap/ <i>Steam Power Plant Industry</i>	2017	99,98	99,98	782	1.606
PT Balaraja Bisco Paloma (BBP)	Balaraja	Distribusi, Perdagangan dan Keagenan/ <i>Distribution, Trading and Agency</i>	-	99,99	99,99	667.614	646.182
Pemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership</i> Melalui/ <i>Through</i> PT Balaraja Bisco Paloma:							
PT Putra Taro Paloma (PTP)	Gunung Putri	Industri Makanan Ringan/ <i>Snack Manufacturing</i>	2011	99,99	99,99	784.943	814.799
PT Subafood Pangan Jaya (SPJ)	Tangerang	Industri dan Perdagangan Bihun/ <i>Vermicelli Manufacturing and Trading</i>	2005	99,99	99,99	247.582	223.226
PT Surya Cakra Sejahtera (SCS)	Sragen	Perindustrian dan Perdagangan <i>Manufacturing and Trading</i>	-	99,98	99,98	57.458	59.174

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 1 Juli 2025, entitas anak memperoleh persetujuan pemegang saham untuk melakukan pembagian dividen sebagai berikut:

SPJ

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 2 pada tahun 2025, pemegang saham SPJ menyetujui pembagian dividen sebesar Rp19.891 yang dibagikan secara proporsional kepada BBP sebesar Rp19.890 dan kepada kepentingan nonpengendali Rp1.

Pada tanggal 18 Juni 2024, entitas anak memperoleh persetujuan pemegang saham untuk melakukan pembagian dividen sebagai berikut:

PMI

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 11 pada tahun 2024, pemegang saham PMI menyetujui pembagian dividen sebesar Rp79.255 yang dibagikan secara proporsional kepada Perusahaan sebesar Rp79.224 dan kepada kepentingan nonpengendali Rp31.

SPJ

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 216 pada tahun 2024, pemegang saham SPJ menyetujui pembagian dividen sebesar Rp12.853 yang dibagikan secara proporsional kepada BBP sebesar Rp12.852 dan kepada kepentingan nonpengendali Rp1.

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

On July 1, 2025, the subsidiaries obtained the approval from shareholders for the distribution of dividend as follows:

SPJ

Based on the Deed of the Annual General Meeting of Shareholders No. 2 in 2025, SPJ's shareholders approved the distribution of dividend amounted to Rp19,891 which distributed proportionately to BBP Rp19,890 and non-controlling interest Rp1.

On June 18, 2024, the subsidiaries obtained the approval from shareholders for the distribution of dividend as follows:

PMI

Based on the Deed of the Annual General Meeting of Shareholders No. 11 in 2024, PMI's shareholders approved the distribution of dividend amounted to Rp79,255 which distributed proportionately to the Company Rp79,224 and non-controlling interest Rp31.

SPJ

Based on the Deed of the Annual General Meeting of Shareholders No. 216 in 2024, SPJ's shareholders approved the distribution of dividend amounted to Rp12,853 which distributed proportionately to BBP Rp12,852 and non-controlling interest Rp1.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Lim Aun Seng
Komisaris Independen	Herwan Ng
	Ito Sumardi Djuni Sanyoto
Komisaris	-
	2025
Direksi	
Direktur Utama	Gerry Mustika
Direktur	Sukawati Wijaya
	Farry Ongko Widjaja
Komite Audit	
Ketua	Herwan Ng
Anggota	Ito Sumardi Djuni Sanyoto
	Nancy Nataleo

Corporate Secretary Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dijabat oleh Gerry Mustika.

Beban kompensasi bruto bagi Manajemen kunci (termasuk dewan komisaris dan direksi) Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Imbalan Kerja Jangka Pendek	33.967	29.992

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah keseluruhan karyawan tetap Grup adalah masing-masing sebesar 1.792 dan 1.825 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

d. Boards of commissioners and directors, audit committee and employees

The composition of Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
		Board of Commissioners
Lim Aun Seng		President Commissioner
R. Benny Wachjudi		Independent Commissioners
Ito Sumardi Djuni Sanyoto		
Grant Roy Lutz		Commissioner
	2024	
		Board of Directors
Gerry Mustika		President Director
Sukawati Wijaya		Directors
-		
		Audit Committee
R. Benny Wachjudi		Chairman
Ito Sumardi Djuni Sanyoto		Member
Rachmad		

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2025 and 2024 is Gerry Mustika.

Gross compensation for Key Management (including boards of commissioners and directors) of the Group as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
	33.967	29.992	Short -Term Employee Benefits

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has 1,792 and 1,825 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 13 Februari 2026.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors on February 13, 2026.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b di bawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Amandemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Amandemen ini menjelaskan terkait kekurangan ketertukaran

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya.

Pada tanggal 1 Januari 2025, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan yang direvisi yang efektif sejak tanggal tersebut.

Penerapan standar yang direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Basis of Presentation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in accounting principles

Amendment of PSAK 221: "Effect of Changes in Foreign Exchange Rate". This amendment explains clarifies the lack of interchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

This amendment clarifies the regulations regarding the conditions when a currency is not convertible and its disclosure.

On January 1, 2025, the Group adopted the new and revised statement of financial accounting standards effective from that date.

Adjustments to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions. Adoption of revised standards did not result in major changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current prior financial year.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip - prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip - prinsip konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP, komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak memiliki hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

e. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- 1) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- 2) held primarily for the purpose of trading,
- 3) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- 4) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Fair value measurement

The Group initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Fair value measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Fair value measurement (continued)

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

External valuers are involved for valuation of significant assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang dan tidak dibatasi penggunaannya, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

g. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("PKL"), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of 3 months or less and are not restricted, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

g. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("OCI"), and fair value through profit of loss.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments).

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha, kas dan setara kas, piutang lain-lain yang merupakan bagian dari aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir
Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The Group's financial assets at amortized cost includes trade receivables, cash and cash equivalents, other receivables under other current financial assets and other non-current financial assets.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired
Or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL).

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 1 tahun dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitasnya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha, beban akrual, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, utang bank, liabilitas sewa dan utang pihak berelasi.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)
 - (i) Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade payables, accrued expense and provision, other short-term liabilities, bank loans, lease liabilities and due to related parties.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

- Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)
 - (i) Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman) (lanjutan)

- (i) Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga (lanjutan)

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

- (ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang pihak berelasi, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings) (continued)

- (i) Long-term interest-bearing loans and borrowings (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

- (ii) Payables and accruals

Liabilities for current trade, trade payable related parties, other short-term financial liabilities and accrued expense are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

h. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224 - Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 6.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang, bahan kemasan, bahan pembantu, bahan bakar dan lain-lain: harga pembelian;
- ii) Barang jadi (terdiri atas makanan ringan dan makanan pokok) dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban overhead berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Transactions with related parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224 - Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 6.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted average method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) Raw materials, spare parts, packaging materials, supporting materials, fuel and others: purchase cost;
- ii) Finished goods (consist of snacks and staple foods) and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Persediaan (lanjutan)

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Setelah pengakuan awal, tanah, bangunan, dan mesin dinyatakan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan dan mesin dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada).

Tanah diakui sebesar nilai revaluasi dan tidak disusutkan.

Jika aset tetap direvaluasi, maka akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi diperlakukan dengan salah satu cara dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasiannya dari aset tersebut.

Jumlah penyesuaian yang timbul dari penyajian kembali atau eliminasi akumulasi penyusutan tersebut membentuk bagian kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang ditentukan sebagaimana dinyatakan dalam kebijakan berikut ini:

- Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Inventories (continued)

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

j. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

After initial recognition, land, buildings, and machinery are carried at fair value less accumulated depreciation for buildings, and machinery and accumulated impairment loss (if any).

Lands are recognized at its revaluation and are not depreciated.

When an item of fixed asset is revalued, any accumulated depreciation at the date of the revaluation is treated in one of the following ways eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount restated to the revalued amount of the asset.

The amount of the adjustment arising on the restatement or elimination of accumulated depreciation forms part of the increase or decrease in carrying amount that is accounted for in accordance with the following policy:

- If an asset's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in profit or loss.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

- Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Surplus revaluasi aset tetap yang dipindahkan secara berkala setiap periode ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Setelah pengakuan awal, kendaraan, peralatan pabrik, perabot dan peralatan kantor dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Dalam menentukan penurunan nilai, PSAK 236 diterapkan dalam bagaimana entitas menelaah jumlah tercatat aset, bagaimana menentukan jumlah terpulihkan aset, dan kapan mengakui atau membalik kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	5 - 20
Mesin	4 - 20
Peralatan pabrik	4 - 8
Kendaraan	4 - 8
Perabot dan peralatan kantor	4 - 8

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Fixed assets (continued)

- If an asset's carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. However, the decrease is recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

Revaluations is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

A periodic transfer from the asset revaluation surplus of fixed asset to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the original cost of the assets. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.

After initial recognition, vehicles, factory equipment, office furniture and fixtures are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses. To determine impairment, PSAK 236 applies on how an entity reviews the carrying amount of its assets, how it determines the recoverable amount of an asset, and when it recognizes, or reverses the recognition of, an impairment loss.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Buildings
Machinery
Factory equipment
Vehicles
Office furniture and fixtures

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Fixed assets (continued)

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

The asset residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Properti investasi

Properti investasi Grup terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan bukan untuk digunakan dalam kegiatan produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada, kecuali untuk tanah tidak disusutkan. Nilai tercatat termasuk biaya penggantian bagian dari properti investasi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atas taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya ketika telah dilepaskan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak lagi digunakan secara permanen dan tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset diakui dalam laba rugi pada periode penghentian pengakuan. Dalam menentukan jumlah imbalan dari penghentian pengakuan properti investasi, Grup mempertimbangkan dampak dari imbalan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non-kas, dan imbalan yang harus dibayar kepada pembeli (jika ada).

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang diperhitungkan untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan penggunaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Investment properties

Investment property of the Group consists of land and buildings held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation of buildings is computed using the straight-line method over their estimated useful life for 20 years.

Investment properties are derecognized either when they have been disposed of (i.e., at the date the recipient obtains control) or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss in the period of derecognition. In determining the amount of consideration from the derecognition of investment property the Group considers the effects of variable consideration, existence of a significant financing component, non-cash consideration, and consideration payable to the buyer (if any).

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under property, plant and equipment up to the date of change in use.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode pengeluaran tersebut terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur yang terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomi dan dinilai penurunan nilainya setiap kali terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas ditelaah setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori beban yang sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles assets, excluding capitalized development costs, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Aset takberwujud (lanjutan)

Piranti lunak diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 tahun.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas (merek dagang) tidak diamortisasi, tetapi diuji penurunan nilainya setiap tahun, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat tidak terbatas terus dapat didukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

l. Intangible assets (continued)

Software is amortized with the straight-line method based on the estimated useful life for 4 years.

Intangible assets with indefinite useful lives (trademark) are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.

m. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**m. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Impairment of non-financial assets
(continued)**

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of related cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**m. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

n. Imbalan kerja

Grup mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Impairment of non-financial assets
(continued)**

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future years.

Management believes that there is no indication of impairment in values for fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024.

n. Employee benefits

The Group provides additional provisions in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan pada kewajiban obligasi neto didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

o. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Employee benefits (continued)

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and*
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii) Net interest expense or income.*

o. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

p. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Secara umum, Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak dengan pelanggan-pelanggan tertentu dalam segmen bisnisnya mensyaratkan imbalan variabel.

Grup menawarkan imbalan variabel berupa hak retur dan penyesuaian harga sehubungan dengan klaim kualitas, perubahan harga komoditas dan volume penjualan. Dalam menetapkan estimasi tersebut, manajemen menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

p. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

The Group estimates the variable considerations such as right of return and price adjustments arising from quality claim, changes of commodity price and sales volume, using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
dan pengakuan beban (lanjutan)**

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan imbalan variabel yang kemungkinan terjadinya sangat tinggi sebagai salah satu faktor yang diperhitungkan dalam estimasi sehingga pembalikan signifikan atas jumlah pendapatan kumulatif yang telah diakui tidak akan terjadi pada saat ketidakpastian yang terkait dengan imbalan variabel tersebut terselesaikan di kemudian waktu. Sedangkan pengakuan dilakukan pada saat dokumen-dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan-pelanggan atau pada saat besar kemungkinan bahwa penyesuaian harga akan diberikan.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Uang muka penjualan disajikan sebagai "Liabilitas kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghasilan sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Revenue from contracts with customers and
recognition of expenses (continued)**

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable price adjustments will be given.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Unearned revenue presented as "contract liabilities" in the consolidated statement of financial position.

Lease income

Lease income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)/Rupiah	16.782
1 Yuan Cina (CNY)/Rupiah	2.401
1 Yen Jepang (JPY)/Rupiah	108

Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS, Yuan Cina, dan Yen Jepang adalah tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Foreign currency transactions and balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

The rate of exchange used as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

24	
16.162	United States Dollar (US\$) 1/Rupiah
2.214	Chinese Yuan (CNY) 1/Rupiah
102	Japan Yen (JPY) 1/Rupiah

Transactions in foreign currencies other than US Dollar, Chinese Yuan, and Japan Yen are not significant.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Sewa

Grup menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 11).

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 11).

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan.

Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable.

After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

s. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

s. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority, either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak pertambahan nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- ▶ PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos beban-beban yang terkait; dan
- ▶ Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Laba per saham

Lab per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025.

u. Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup menggolongkan segmen berdasarkan industri makanan dan lain-lain yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Taxation (continued)

Value added tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- ▶ Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense as applicable; and
- ▶ Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

t. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2025.

u. Segment information

For management purposes, the Group organize segments based on their food industry and others which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun tagihan pajak penghasilan dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgment

The following judgment is made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under on claim for tax refund account are recoverable and refundable by the Tax Office.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment of trade receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for net realizable value of inventories

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales.

The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca kerja

Pengukuran liabilitas imbalan pasca kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Post-employment benefits

The measurement of the Group's post-employment benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	2025	2024
Kas	40	39
Bank		
Rekening Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.352	14.433
PT Bank Central Asia Tbk	1.762	8.228
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	281	62
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	154	93
PT Bank DBS Indonesia	142	567
PT Bank Nationalnobu Tbk	130	498
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	55	217
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15	733
PT Bank Sahabat Sampoerna	5	6
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	3	5
Rekening Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk	14.755	751
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	513	1.606
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	409	-
Subtotal	21.576	27.199
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	31.000	50.237
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	55.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	50.372
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	40.000
Dolar AS		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	35.242	-
PT Bank DBS Indonesia	25.173	-
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	20.334	-
Subtotal	111.749	195.609
Total	133.365	222.847

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks
<i>Rupiah Accounts</i>
<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank Mayapada Internasional Tbk</i>
<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
<i>PT Bank Nationalnobu Tbk</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank Sahabat Sampoerna</i>
<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
<i>US Dollar account</i>
<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
<i>Subtotal</i>
Time deposits
<i>Rupiah</i>
<i>PT Bank Mayapada Internasional Tbk</i>
<i>PT Bank Nationalnobu Tbk</i>
<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
<i>US Dollar</i>
<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
<i>PT Bank Mayapada Internasional Tbk</i>
<i>Subtotal</i>
Total

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah berkisar antara 5,00% sampai dengan 7,25% dan dalam mata uang Dolar AS berkisar antara 4,00% sampai dengan 5,00% (2024: dalam mata uang Rupiah berkisar antara 5,50% sampai dengan 7,25%).

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank. For the year ended December 31, 2025, time deposits denominated in Rupiah earned interest at annual rates ranging from 5.00% to 7.25% and denominated in US Dollar ranging from 4.00% to 5.00% (2024: denominated in Rupiah ranging from 5.50% to 7.25%).

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - NETO

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pihak berelasi (Catatan 6)	239.473	207.767
Pihak ketiga		
PT Tata Makmur Sejahtera	61.673	61.673
PT Semar Kencana Sejati	54.952	54.952
PT ATRI Distribusindo	26.764	25.077
PT Unirama Duta Niaga	14.953	11.206
PT Sarana Abadi Makmur Bersama	11.875	13.021
Royal Pacific Food	7.900	7.102
PT Panjunan	6.300	6.969
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	18.292	17.581
Subtotal	202.709	197.581
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(122.927)	(122.939)
Total piutang usaha pihak ketiga	79.782	74.642
Neto	319.255	282.409

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai selama periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	122.939	122.754
Penambahan (Catatan 26)	-	187
Pemulihan (Catatan 26)	(12)	(2)
Saldo akhir	122.927	122.939

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

5. TRADE RECEIVABLES - NET

The details of trade receivables based on customers are as follows:

Related parties (Note 6)	
Third parties	
PT Tata Makmur Sejahtera	
PT Semar Kencana Sejati	
PT ATRI Distribusindo	
PT Unirama Duta Niaga	
PT Sarana Abadi Makmur Bersama	
Royal Pacific Food	
PT Panjunan	
Others	
(each below Rp5,000)	
Subtotal	
Less allowance for impairment	
Total trade receivables - third parties	
Net	

Movements in the balance of allowance for impairment during the reporting period are as follows:

Beginning balance
Additions (Note 26)
Recovery (Note 26)
Ending balance

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

The details of balances and transactions with related parties are as follows:

			Persentase terhadap Total aset/liabilitas/ Percentage to Total assets/liabilities		
	2025	2024	2025	2024	
Piutang usaha					Trade receivables
PT FKS Pangan Nusantara	234.778	207.767	11,23	10,57	PT FKS Pangan Nusantara
Enerfo Trading Co.,Ltd.					Enerfo Trading Co.,Ltd
Shanghai	4.615	-	0,22	-	Shanghai
PT Padi Raya Sejahtera	80	-	0,00	-	PT Padi Raya Sejahtera
Total	239.473	207.767	11,45	10,57	Total
Piutang lain-lain					Others receivables
PT FKS Trukindo Utama	43	-	0,00	-	PT FKS Trukindo Utama
PT FKS Land	1	2	0,00	0,00	PT FKS Land
PT Bungasari Flour Mills					PT Bungasari Flour Mills
Indonesia	-	778	-	0,04	Indonesia
PT FKS Pangan Nusantara	-	47	-	0,00	PT FKS Pangan Nusantara
PT Padi Flour Nusantara	-	22	-	0,00	PT Padi Flour Nusantara
PT FKS Multi Agro Tbk	-	3	-	0,00	PT FKS Multi Agro Tbk
Total	44	852	0,00	0,04	Total
Utang usaha					Trade payables
PT Tereos FKS Indonesia	21.211	18.184	2,24	1,98	PT Tereos FKS Indonesia
PT Bungasari Flour Mills					PT Bungasari Flour Mills
Indonesia	12.690	19.684	1,34	2,14	Indonesia
PT Permata Dunia Sukses					PT Permata Dunia Sukses
Utama	1.905	800	0,20	0,09	Utama
PT FKS Pangan Nusantara	1.741	3.975	0,18	0,43	PT FKS Pangan Nusantara
PT Padi Flour Nusantara	-	13	-	0,00	PT Padi Flour Nusantara
Total	37.547	42.656	3,96	4,64	Total
Utang pihak berelasi non - usaha					Due to related parties non-trade
PT FKS Management Service	1.423	898	0,15	0,10	PT FKS Management Service
PT Karya Nusa Logistika	387	-	0,04	-	PT Karya Nusa Logistika
PT FKS Pangan Nusantara	68	833	0,00	0,09	PT FKS Pangan Nusantara
Total	1.878	1.731	0,19	0,19	Total

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The details of balances and transactions with related parties are as follows (continued):

	2025	2024	Persentase terhadap total penjualan atau penghasilan atau beban yang bersangkutan/ Percentage to total sales or the related income or expenses		
	2025	2024	2025	2024	
Penjualan (Catatan 22)					Sales (Note 22)
PT FKS Pangan Nusantara	1.443.801	1.531.466	73,74	79,74	PT FKS Pangan Nusantara
Enerfo Trading Co., Ltd.					Enerfo Trading Co., Ltd.
Shanghai	10.460	32.007	0,53	1,67	Shanghai
PT Padi Raya Sejahtera	83	-	0,00	-	PT Padi Raya Sejahtera
Total	1.454.344	1.563.473	74,27	81,41	Total
Pembelian					Purchase
PT Tereos FKS Indonesia	125.156	147.747	10,47	12,18	PT Tereos FKS Indonesia
PT Bungasari Flour Mills					PT Bungasari Flour Mills
Indonesia	80.631	66.431	6,75	5,48	Indonesia
PT Permata Dunia Sukses					PT Permata Dunia Sukses
Utama	10.463	12.268	0,88	1,01	Utama
PT FKS Pangan Nusantara	1.653	1.804	0,14	0,15	PT FKS Pangan Nusantara
PT FKS Trukindo Utama	-	876	-	0,07	PT FKS Trukindo Utama
PT Padi Flour Nusantara	-	16	-	0,00	PT Padi Flour Nusantara
Total	217.903	229.142	18,24	18,89	Total
Pendapatan lain-lain					Other income
PT Bungasari Flour Mills					PT Bungasari Flour Mills
Indonesia	375	1.746	4,44	16,47	Indonesia
Pendapatan sewa					Rental income
PT FKS Nikmat Nusantara	418	-	4,96	-	PT FKS Nikmat Nusantara
Beban sewa					Rental expense
PT Karya Nusa Logistik	387	-	0,03	-	PT Karya Nusa Logistik
Jasa manajemen (Catatan 25)					Management fee (Note 25)
PT FKS Management Service	9.731	9.358	5,03	5,15	PT FKS Management Service
Klaim Biaya Pemasaran					Marketing Support Claim
Enerfo Trading Co., Ltd.					Enerfo Trading Co., Ltd.
Shanghai	1.132	-	0,26	-	Shanghai
Beban bunga					Interest expense
PT FKS Food and Ingredients	-	2.717	-	10,19	PT FKS Food and Ingredients

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Pangan Sejahtera Investama (PSI) untuk modal kerja sebesar Rp75.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 30 Juni 2023. Pada tanggal 8 Desember 2023, PSI mengalihkan piutang atas pinjaman ini kepada PT FKS Food and Ingredients. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2024 dengan suku bunga yang sama. Pada tanggal 28 Juni 2024, Perusahaan telah melunasi pinjaman tersebut dengan total biaya bunga tahun 2024 sebesar Rp2.717.

Berdasarkan perjanjian Kerjasama Pendampingan Penelitian & Pengembangan tertanggal 3 April 2023, antara Grup dan PT Bungasari Flour Mills Indonesia (BFMI), dimana BFMI membutuhkan dukungan analisa atas penelitian dan pengembangan produk-produknya dari Grup untuk periode 3 April 2023 sampai dengan 3 April 2025. Perjanjian tersebut tidak diperpanjang.

Seluruh utang pihak berelasi didenominasi dalam mata uang Rupiah. Utang pihak berelasi tidak memiliki jaminan.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

As of June 30, 2022, the Company obtained loan facility from PT Pangan Sejahtera Investama (PSI) for working capital amounted to Rp75,000. The loan period is valid until June 30, 2023. On December 8, 2023, PSI transferred the receivables of this loan to PT FKS Food and Ingredients. This loan bears interest at 7.5% per annum. The loan period has ammended until June 30, 2024 with same interest rate. On June 28, 2024, the Company has paid off the loan with the total interest expense year 2024 amounting to Rp2,717.

Based on agreement of Research & Development Assistance Collaboration dated April 3, 2023, between the Group and PT Bungasari Flour Mills Indonesia (BFMI), whereby BFMI need the analytical supports of research and development of its products from the Group for the period April 3, 2023 until to April 3, 2025. The agreement is not ammended.

All due to related parties denominated in Rupiah. Due to related parties non-trade has no-collateral.

The details of the nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi/ Nature of related parties	Jenis transaksi/ Nature of transactions
PT FKS Pangan Nusantara	Entitas Sepengendali/ Entity under common control	Penjualan, pembelian bahan baku, beban insentif dan klaim operasional/ Sales, purchase of raw materials, incentives expense and operational claim
Enerfo Trading Co.,Ltd, Shanghai	Entitas Sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang jadi, klaim biaya pemasaran/ Sales of finished goods, marketing support claim
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	Entitas Sepengendali/ Entity under common control	Pembelian bahan baku dan pendapatan terkait riset dan pengembangan/ Purchase of raw materials and income related to research and development

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan
pihak-pihak berelasi (lanjutan):

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi/ Nature of related parties	Jenis transaksi/ Nature of transactions
PT Tereos FKS Indonesia	Entitas Asosiasi/ Entity Associate	Pembelian bahan baku/ Purchase of raw materials
PT Permata Dunia Sukses Utama	Entitas Sepengendali/ Entity under common control	Pembelian bahan baku/ Purchase of raw materials
PT Padi Flour Nusantara	Entitas Sepengendali/ Entity under common control	Pembelian bahan baku dan klaim operasional/ Purchase of raw materials and operational claim
PT FKS Trukindo Utama	Entitas Sepengendali/ Entity under common control	Beban transportasi dan klaim operasional/ Transportation expense and operational claim
PT FKS Management Service	Entitas Sepengendali/ Entity under common control	Beban jasa manajemen/ Management service expense
PT FKS Food and Ingredients	Entitas Induk (tidak langsung)/ Parent (indirect)	Pinjaman modal kerja dengan bunga/ Interest bearing loan for working capital
PT Padi Raya Sejahtera	Entitas Sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan royalti/ Royalty income
PT Karya Nusa Logistika	Entitas Sepengendali/ Entity under common control	Beban sewa jangka pendek/ Short-term rental expense
PT FKS Nikmat Nusantara	Entitas Sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan sewa/ Rental income
PT FKS Land	Entitas Sepengendali/ Entity under common control	Klaim operasional/ Operational claim
PT FKS Multi Agro Tbk	Entitas Sepengendali/ Entity under common control	Klaim operasional/ Operational claim

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The details of the nature of relationship and
transactions with related parties are as follows
(continued):

7. PERSEDIAAN

Persediaan dicatat pada nilai perolehan atau nilai
realisasi neto, terdiri atas:

	2025	2024
Barang jadi (Catatan 23)	22.545	18.159
Bahan baku (Catatan 23)	59.843	36.451
Bahan kemasan (Catatan 23)	24.253	24.350
Bahan pembantu	2.930	2.624
Suku cadang dan bahan bakar	7.135	11.012
Lain-lain	193	2.218
Subtotal	116.899	94.814
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(3.346)	(2.348)
Neto	113.553	92.466

7. INVENTORIES

Inventories recognized at cost or at net realizable
value, consist of:

Finished goods (Note 23)
Raw materials (Note 23)
Packaging materials (Note 23)
Supporting materials
Spare parts and fuel
Others
Subtotal
Less allowance for impairment
Net

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	2.348	5.746	Beginning balances
Penambahan (Catatan 27)	4.735	10.308	Addition (Note 27)
Penghapusan	(3.737)	(13.706)	Write-offs
Saldo Akhir	3.346	2.348	Ending Balances

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan entitas anak tertentu, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 17a).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp100.800. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

7. INVENTORIES (continued)

Movement of allowance for impairment in value of inventory are as follows:

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

As of December 31, 2025 and 2024, inventories of certain subsidiaries, are pledged as collateral for bank loan (Note 17a).

As of December 31, 2025 and 2024, inventories have been insured against fire, earthquake and other risks with the sum insured amounting to Rp100,800. The management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses.

8. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA

a. Aset Keuangan Lancar Lainnya

	2025	2024
Piutang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 6)	44	852
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	854	459
Subtotal	898	1.311
Kas yang dibatasi penggunaannya Rekening Rupiah	765	3.468
Total Aset Keuangan Lancar Lainnya	1.663	4.779

8. OTHER FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

a. Other Current Financial Assets

Other receivables - related parties (Note 6)
Other receivables - third parties - net
Subtotal
Restricted cash Rupiah Accounts
Total Other Current Financial Assets

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**8. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA
(lanjutan)**

a. Aset Keuangan Lancar Lainnya (lanjutan)

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Piutang Lain-lain		
PT Jom Prawarsa Indonesia	588.236	588.236
PT Sarana Indoboga Pratama	216.906	216.906
PT Great Egret Capital	75.949	75.949
PT Golden Plantation Tbk	16.466	16.466
PT Semar Kencana Sejati	6.880	6.880
Lain-lain	43.562	43.963
Subtotal	947.999	948.400
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(947.101)	(947.089)
Neto	898	1.311

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai selama periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	947.089	948.634
Penyisihan (Catatan 26)	12	-
Pemulihan (Catatan 26)	-	(1.025)
Penghapusan	-	(520)
Saldo akhir	947.101	947.089

Pada tanggal 11 Mei 2016, Perusahaan melepas 78,17% kepemilikan saham di PT Golden Plantation Tbk (GP) kepada PT JOM Prawarsa Indonesia, pihak berelasi, dengan nilai pelepasan sebesar Rp521.428. Transaksi pelepasan tersebut dicatat sesuai dengan PSAK 338 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" sehingga Selisih antara nilai investasi pada entitas anak yang dialihkan dengan harga pengalihannya sebesar Rp7.178 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Berdasarkan perjanjian jual beli saham tanggal 11 Mei 2016, Perusahaan menjual 78,17% kepemilikan sahamnya di PT Golden Plantation Tbk (GP), sebelumnya entitas anak, kepada PT Jom Prawarsa Indonesia (JOM), sebelumnya pihak berelasi, dengan harga pengalihan sebesar Rp521.428. Pembayaran transaksi dilakukan selambat-lambatnya pada tanggal 30 September 2016 dan bila sampai dengan tanggal tersebut belum dilakukan pembayaran, maka terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2016 JOM dikenakan denda sebesar 10,25% per tahun.

**8. OTHER FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

a. Other Current Financial Assets (continued)

The details of other receivable as follows:

	Other Receivables
PT Jom Prawarsa Indonesia	PT Jom Prawarsa Indonesia
PT Sarana Indoboga Pratama	PT Sarana Indoboga Pratama
PT Great Egret Capital	PT Great Egret Capital
PT Golden Plantation Tbk	PT Golden Plantation Tbk
PT Semar Kencana Sejati	PT Semar Kencana Sejati
Lain-lain	Others
Subtotal	Subtotal
Less allowance for impairment	
Net	Net

Movements in the balance of allowance for impairment during the reporting period are as follows:

	Beginning balance
Allowance (Note 26)	Allowance (Note 26)
Recovery (Note 26)	Recovery (Note 26)
Written-off	Written-off
Ending balance	Ending balance

On May 11, 2016, the Company divested 78.17% shares ownership in PT Golden Plantation Tbk (GP) to PT JOM Prawarsa Indonesia, a related party, at divestment cost of Rp521,428. The disposal transaction was recorded in accordance with PSAK 338 (Revised 2012) about "Business Combination for Entities under Common Control" therefore the difference between the investment value of the transferred subsidiary and its transfer price amounting to Rp7,178 is presented as "Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

Based on sale and purchase agreement dated May 11, 2016, the Company sold 78.17% shares ownership in PT Golden Plantation Tbk (GP), previously a subsidiary, to PT Jom Prawarsa Indonesia (JOM), previously related party, with consideration price of Rp521,428. Payment of the transaction have to be done at the latest on September 30, 2016 and since that date there has been no payment has, therefore starting October 1, 2016 JOM will be fined 10.25% per year.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**8. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA
(lanjutan)**

a. Aset Keuangan Lancar Lainnya (lanjutan)

Sampai dengan tahun 2018, Perusahaan tidak lagi membukukan denda atas piutang kepada JOM, sehubungan dengan keyakinan manajemen bahwa piutang dan dendanya tidak dapat tertagih, hal ini telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan bahwa pendapatan dicatat sebesar nilai yang akan dapat direalisasi.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025, akun rekening bank tertentu Perusahaan pada PT Bank DBS Indonesia, sudah ditentukan penggunaannya untuk pembayaran bunga pinjaman sindikasi (Catatan 17b). Seluruh saldo yang dibatasi penggunaannya merupakan kas di bank dalam Rupiah (2024: PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk).

b. Aset keuangan tidak lancar lainnya

Aset keuangan tidak lancar lainnya terutama merupakan dana yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp150.000.000.000 (angka penuh), yang disetorkan oleh Perusahaan kedalam rekening penampungan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), sehubungan dengan kasus hukum sebagaimana Putusan No 53/Pid.Sus-TPK/2025/PN.Jkt.Pst dan Putusan No 54/Pid.Sus-TPK/2025/PN.Jkt.Pst. Grup dan manajemen Grup tidak terlibat dalam kasus hukum tersebut namun atas anjuran pihak yang berwenang maka dana sebesar Rp150.000.000.000 (angka penuh) tersebut ditempatkan dalam rekening penampungan sampai dengan adanya kejelasan atas proses hukum selesai dikarenakan kasus hukum tersebut menyangkut transaksi jual beli yang dilakukan oleh para tersangka atas Sukuk Ijarah TPS Food II tahun 2016 yang diterbitkan oleh Perusahaan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, proses hukum tersebut masih berlangsung.

**8. OTHER FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

a. Other Current Financial Assets (continued)

Until the year of 2018, the Company no longer record penalties for JOM, due to management's believes that the receivables and penalties cannot be collected, this is in accordance with financial accounting standards that income is recorded at realizable value.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of other receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

As of December 31, 2025, certain of bank accounts of the Company in PT Bank DBS Indonesia has been determined for interest payment of syndicated bank loan (Note 17b). All restricted cash balance are cash in banks in Rupiah (2024: PT Bank Central Asia Tbk and Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk).

b. Other non-current financial assets

Other non-current financial assets primarily consist of restricted funds amounting to Rp150,000,000,000 (full amount) which the Company deposited into an escrow account held by the Corruption Eradication Commission (KPK), in connection with the legal case as per Decision No. 53/Pid.Sus-TPK/2025/PN.Jkt.Pst and Decision No. 54/Pid.Sus-TPK/2025/PN.Jkt.Pst. The Group and the Group's management were not involved in the alleged on that legal case, but based on the recommendation of the authorities, the funds amounting to Rp150,000,000,000 (full amount) were placed in an escrow account until there was clarity regarding the completion of the legal process because the alleged of legal case involved a sale and purchase transaction carried out by the suspects regarding the 2016 TPS Food II Sukuk Ijarah issued by the Company. As of the date of completion of these consolidated financial statements, the legal process remains ongoing.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**8. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA
(lanjutan)**

**8. OTHER FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

c. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

c. Other Short-Term Financial Liabilities

	2025	2024	
<u>Utang Lain-lain</u>			<u>Other Payables</u>
Iklan dan promosi	18.920	16.883	Advertising and promotion
Pembelian aset tetap	11.121	9.385	Acquisition of fixed assets
Suku cadang	5.226	2.607	Spare parts
Jasa instalasi	3.316	3.737	Installation service
Utilitas	2.776	3.043	Utilities
Jasa profesional	1.177	1.305	Professional fee
Asuransi	106	220	Insurance
Lain-lain *)	35.814	34.035	Others*)
Total	78.456	71.215	Total

*) Termasuk utang sebesar Rp33.540 terhadap Direksi Perusahaan sebelumnya dan entitas-entitas di bawah pengendalian Direksi Perusahaan sebelumnya.

*) Include liability amounted to Rp33,540 to the previous Board of Directors of the Company and the entities under the control of the previous Board of Directors of the Company.

9. PERPAJAKAN

9. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2025	2024	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan pasal 21	-	105	Withholding tax- article 21
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak pertambahan nilai, neto	3.681	2.936	Value added tax, net
Pajak penghasilan pasal 21	-	52	Withholding tax- article 21
Total	3.681	3.093	Total

b. Tagihan Pajak Penghasilan

b. Claims for Tax Refund

	2025	2024	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 28a			Article 28a
Tahun 2025	1.031	-	Year 2025
Tahun 2024	1.401	1.401	Year 2024
Tahun 2023	1	961	Year 2023
Pajak pertambahan nilai			Value added tax
Tahun 2024	2	-	Year 2024
Tahun 2023	10	-	Year 2023
Subtotal	2.445	2.362	Subtotal

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan Pajak Penghasilan (lanjutan)

	2025	2024
Entitas Anak		
Pajak penghasilan		
Pasal 28a		
Tahun 2025	7.690	-
Tahun 2024	4.219	4.219
Tahun 2023	19	459
Tahun 2021	39	39
Tahun 2019	548	548
Pajak pertambahan nilai		
Tahun 2024	2.380	-
Tahun 2023	-	5.750
Subtotal	14.895	11.015
Total	17.340	13.377

c. Utang Pajak

	2025	2024
Perusahaan		
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	28	13
Pasal 15	2	2
Pasal 21	283	-
Pasal 23	496	215
Pasal 26	335	-
Pajak pertambahan nilai, neto	3.406	2.305
Subtotal	4.550	2.535
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	193	243
Pasal 15	2	-
Pasal 21	500	139
Pasal 22	60	48
Pasal 23	214	605
Pasal 25	2.485	1.968
Pasal 29	-	14.659
Pajak pertambahan nilai, neto	2.181	3.897
Subtotal	5.635	21.559
Total	10.185	24.094

d. Beban Pajak Penghasilan

	2025		
	Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated
Pajak penghasilan badan - periode berjalan	-	(23.247)	(23.247)
Manfaat pajak tanggungan periode berjalan	2.583	921	3.504
Total manfaat (beban) pajak penghasilan	2.583	(22.326)	(19.743)

9. TAXATION (continued)

b. Claims for Tax Refund (continued)

Subsidiaries
Income taxes
Article 28a
Year 2025
Year 2024
Year 2023
Year 2021
Year 2019
Value added tax
Year 2024
Year 2023

Subtotal

Total

c. Taxes Payable

The Company
Income taxes
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 23
Article 26
Value added tax, net

Subtotal

Subsidiaries
Income Taxes
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 29
Value added tax, net

Subtotal

Total

d. Income Tax Expenses

Corporate income tax-
current period
Deferred tax benefit
current period

**Total income tax benefit
(expense)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

	2024		
	Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated
Pajak penghasilan badan - periode berjalan	-	(31.717)	(31.717)
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	-	(5.637)	(5.637)
Manfaat (beban) pajak tangguhan periode berjalan	124	(5.056)	(4.932)
Total manfaat (beban) pajak penghasilan	124	(42.410)	(42.286)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

9. TAXATION (continued)

d. Income Tax Expenses (continued)

Corporate income tax-
current period

Corporate income tax adjustment
in respect of previous year
Deferred tax benefit
(expense) current period

**Total income tax benefit
(expense)**

A reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and tax losses is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	108.876	111.768	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi: Laba dari entitas anak sebelum pajak	(87.145)	(20.684)	Less: Profit of subsidiaries before tax
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	21.731	91.084	Profit before income tax - Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyisihan imbalan pasca kerja	11.472	614	Provision post-employment benefits
Aset hak-guna	66	(49)	Right of use assets
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	202	-	Allowance for impairment of inventories
Total	11.740	565	Total
Beda tetap:			Permanent differences:
Provisi pajak	609	3.344	Tax provision
Representasi dan sumbangan	24	36	Representation and donations
Beban pajak	-	24	Tax expenses
Penurunan nilai piutang	(13)	15	Impairment for receivable
Penghasilan bunga	(1.131)	(70)	Interest income
Penghasilan lainnya	(69)	-	Other income
Pendapatan dividen	-	(79.223)	Dividend income
Total	(580)	(75.874)	Total
Penghasilan kena pajak	32.891	15.775	Taxable income
Kompensasi rugi fiskal	(32.891)	(15.775)	Tax loss compensation
Beban pajak penghasilan	-	-	Income tax expense - Current
Kompensasi rugi fiskal - awal	(118.816)	(476.225)	Tax losses carried forward- beginning
Penghasilan kena pajak	32.891	15.775	Taxable income
Kompensasi rugi kadaluarsa	-	341.634	Expired tax losses carried forward
Kompensasi rugi fiskal - akhir	(85.925)	(118.816)	Tax losses - ending

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

	2025	2024
Dikurangi:		
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Pasal 22	(94)	(349)
Pasal 23	(937)	(1.052)
Estimasi tagihan pajak penghasilan	(1.031)	(1.401)

Perhitungan beban pajak kini dan tagihan pajak penghasilan untuk tahun 2024 di atas sudah sesuai seperti yang dilaporkan dalam SPT PPh Badan 2024.

Perhitungan beban pajak kini dan tagihan pajak penghasilan akan dijadikan basis dalam menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) 2025 ke Kantor Pelayanan Pajak.

Akumulasi rugi fiskal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Rugi Fiskal		
2022	14	32.905
2023	85.911	85.911
Total	85.925	118.816

Perhitungan beban pajak kini, pajak dibayar di muka pasal 28a, utang pajak pasal 29 dan tagihan pajak penghasilan entitas anak adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Taksiran penghasilan kena pajak entitas anak	130.660	144.172
Kompensasi rugi fiskal entitas anak	(24.989)	-
Taksiran rugi fiskal entitas anak	(12.148)	(20.183)
Beban pajak penghasilan	23.247	31.717
Pajak penghasilan dibayar di muka	(30.937)	(21.277)
Utang pajak penghasilan pasal 29	-	14.659
Tagihan pajak penghasilan	(7.690)	(4.219)

9. TAXATION (continued)

d. Income Tax Expenses (continued)

Less:
Prepaid income taxes
Article 22
Article 23
Estimated claim for tax refund

The calculation of current tax and claim for tax for the year 2024 has been reported by the Company in its 2024 annual income tax return (SPT).

Calculation of estimated current tax and claim for tax will become the basis on reporting its Annual Tax Return (SPT) 2025 to the Tax Office.

The Company's accumulated tax loss as of December 31, 2025 and respectively 2024 are as follows:

Tax Loss
2022
2023
Total

Calculation of current tax expense, prepaid tax article 28a, tax payable article 29 and claims for tax refund of subsidiaries is as follows:

Estimated taxable income of subsidiaries
Compensation tax loss of subsidiaries
Estimated tax loss of subsidiaries
Income tax expenses
Prepaid income tax
Income tax payable article 29
Claims for tax refund

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	108.876	111.768
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(23.953)	(24.589)
Pengaruh pajak atas:		
Beda tetap	(38)	(775)
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	-	(5.637)
Amortisasi surplus revaluasi aset tetap	(5.813)	(10.315)
Rugi fiskal yang tidak diakui	(2.673)	(4.440)
Kompensasi rugi fiskal	12.734	3.470
Beban pajak penghasilan konsolidasian	(19.743)	(42.286)

e. Pajak Tangguhan

Mutasi liabilitas pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	1 Januari January 1, 2025	Dikreditkan pada laba rugi konsolidasian/ Credited to consolidated profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2025
Aset (liabilitas) pajak tangguhan				
<u>Perusahaan</u>				
Liabilitas imbalan pasca kerja	175	2.524	(322)	2.377
Aset hak-guna	8	15	-	23
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	44	-	44
Subtotal	183	2.583	(322)	2.444
<u>Entitas anak</u>				
Liabilitas imbalan pasca kerja	16.101	662	345	17.108
Penyisihan penurunan nilai persediaan	516	175	-	691
Aset tetap	(63.348)	259	6.176	(56.913)
Aset hak-guna	(116)	(175)	-	(291)
Subtotal	(46.847)	921	6.521	(39.405)
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian	(46.664)	3.504	6.199	(36.961)

9. TAXATION (continued)

d. Income Tax Expenses (continued)

The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income tax expense based on applicable tax rate
Tax effects of:
Permanent differences
Corporate tax adjustments in respect
Tax correction of previous period
Amortization of revaluation surplus of fixed assets
Unrecognized tax loss
Tax loss compensation
Consolidated income tax expenses

e. Deferred Tax

The movements Group's deferred tax liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Deferred tax assets (liabilities)
<u>The Company</u>
Post-employment benefits liabilities
Right of use assets
Allowance for impairment of inventories
Subtotal
<u>Subsidiaries</u>
Post-employment benefits liabilities
Allowance for impairment of inventories
Fixed assets
Right of use assets
Subtotal
Consolidated deferred tax liabilities

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	1 Januari January 1, 2024	Dikreditkan pada laba rugi konsolidasian/ Credited to consolidated profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Penyesuaian periode sebelumnya/ Adjustment prior period	31 Desember/ December 31, 2024
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					
<u>Perusahaan</u>					
Liabilitas imbalan pasca kerja	24	135	16	-	175
Aset hak-guna	19	(11)	-	-	8
Subtotal	43	124	16	-	183
<u>Entitas anak</u>					
Liabilitas imbalan pasca kerja	14.135	1.467	499	-	16.101
Penyisihan penurunan nilai persediaan	605	(89)	-	-	516
Aset tetap	(67.432)	(6.467)	10.315	236	(63.348)
Aset hak-guna	(149)	33	-	-	(116)
Subtotal	(52.841)	(5.056)	10.814	236	(46.847)
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian	(52.798)	(4.932)	10.830	236	(46.664)

Deferred tax assets (liabilities)

The Company

Post-employment benefits liabilities
Right of use assets

Subtotal

Subsidiaries

Post-employment benefits liabilities
Allowance for impairment
of inventories
Fixed assets
Right of use assets

Subtotal

**Consolidated deferred tax
liabilities**

f. Lainnya

Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak

Perusahaan

Tahun Fiskal 2023

Pada tanggal 24 April 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dari kantor pajak terkait Pajak Penghasilan Badan ("PPh Badan") tahun fiskal 2023 yang menetapkan lebih bayar atas PPh badan sebesar Rp960 dan telah diterima pada bulan Mei 2025 sebesar Rp948, setelah dikompensasi Surat Tagihan Pajak ("STP") Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") sebesar Rp12 dan koreksi tagihan pajak penghasilan sebesar Rp1. Pada bulan yang sama, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak terkait dengan PPN serta Pajak Penghasilan ("PPh") Pasal 4 ayat 2, Pasal 21, dan Pasal 23, untuk tahun fiskal 2023 sebesar Rp1.135. Sebagai tambahan, sehubungan dengan SKPLB PPh badan tahun fiskal 2023 yang sebelumnya Perusahaan melaporkan rugi fiskal sebesar Rp85.911 dikoreksi menjadi sebesar Rp4.182. Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPLB dan SKPKB tersebut ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") pada tanggal 21 Juli 2025. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan tersebut masih dalam proses penelaahan oleh DJP.

f. Others

Tax Assesment and Collection Letter

The Company

Fiscal Year 2023

On April 24, 2025, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") from the tax office regarding Corporate Income Tax ("CIT") for the fiscal year 2023 which determined an overpayment for corporate income tax of Rp960 and has received in May 2025 of Rp948, after compensated by Tax Collection Letter (STP) Value Added Tax ("VAT") amounting to Rp12 and claim for tax refund correction amounting to Rp1. In the same month, the Company also received a Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") from the tax office regarding VAT also Income Tax ("PPh") Article 4 paragraph 2, Article 21, and Article 23 for the fiscal year 2023 amounting to Rp1,135. In addition, in connection with SKPLB of 2023 CIT which previously reported a taxable loss amounting to Rp85,911 was corrected to Rp4,182. The Company has filed an objection for the SKPLB and SKPKB to the Directorate General Taxes ("DGT") on July 21, 2025. Until the completion date of the consolidated financial statements, the objection still in the review process by the DGT.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya (lanjutan)

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Tahun Fiskal 2023 (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan Manajemen sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan mencatat kurang bayar sebesar Rp1.148 di beban pajak di beban lainnya.

Tahun Fiskal 2022

Pada tanggal 1 Februari 2024, Perusahaan menerima SKPLB dari kantor pajak terkait PPh Badan tahun fiskal 2022 yang menetapkan lebih bayar atas PPh badan sebesar Rp342 dan telah diterima pada bulan April 2024. Pada bulan yang sama, Perusahaan juga menerima SKPKB dari kantor pajak terkait dengan PPN untuk tahun fiskal 2022 sebesar Rp3.795. Sebagai tambahan, sehubungan dengan SKPLB PPh badan tahun fiskal 2022 yang sebelumnya Perusahaan melaporkan rugi fiskal sebesar Rp32.905 dikoreksi menjadi laba fiskal sebesar Rp9.092. Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPLB dan SKPKB PPN tahun 2022 tersebut ke DJP pada tanggal 30 April 2024. Berdasarkan penelaahan Manajemen sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan mencatat kurang bayar sebesar Rp3.344 dan Rp451 masing-masing pada tahun 2024 dan 2025 pada beban pajak didalam akun beban lainnya.

Pada tanggal 24 Januari 2025, Perusahaan menerima hasil keberatan dari DJP atas SKPKB PPN yang menyatakan menerima sebagian keberatan Perusahaan sebesar Rp990 dan menolak keberatan Perusahaan sebesar Rp2.805. Pada bulan April 2025, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak terkait SKPKB PPN Rp2.805.

Pada tanggal 29 April 2025, Perusahaan menerima hasil keberatan dari DJP atas SKPLB PPh Badan yang menyatakan menerima sebagian keberatan Perusahaan terkait laba fiskal, dikoreksi dari Rp9.092 menjadi sebesar sebesar Rp0. Pada bulan Juli 2025, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak terkait dengan rugi fiskal Rp32.905.

9. TAXATION (continued)

f. Others (continued)

**Tax Assessment and Collection Letter
(continued)**

The Company (continued)

Fiscal Year 2023 (continued)

Based on Management's assessment in relation to that matter, the Company recorded an underpayment of Rp1,148 in tax expense in other expenses account.

Fiscal Year 2022

On February 1, 2024, the Company received SKPLB from the tax office regarding CIT for the fiscal year 2022 which determined an overpayment for corporate income tax of Rp342 and has received in April 2024. In the same month, the Company also received SKPKB from the tax office regarding VAT for the fiscal year 2022 amounting to Rp3,795. In addition, in connection with SKPLB of 2022 CIT which previously reported a taxable loss amounting to Rp32,905 was corrected to taxable income Rp9,092. The Company has filed an objection for the SKPLB and SKPKB VAT of 2022 to the DGT on April 30, 2024. Based on Management's assessment in relation to that matter, the Company recorded an underpayment of Rp3,344 and Rp451, respectively in 2024 and 2025 on tax expense within other expenses account.

On January 24, 2025, the Company received a Decision Letter from the DGT for SKPKB VAT which partially accepted the objection from the Company amounting to Rp990 and reject the objection from the Company amounting to Rp2,805. In April 2025, the Company filed an appeal to the Tax Court related to SKPKB VAT Rp2,805.

On April 29, 2025, the Company received a Decision Letter from the DGT for SKPLB CIT which partially accepted the objection from the Company related to taxable income, corrected from Rp9,092 to Rp0. In July 2025, the Company filed an appeal to the Tax Court in relation to tax loss Rp32,905.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya (lanjutan)

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Tahun Fiskal 2022 (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, banding tersebut masih dalam proses penelaahan oleh Pengadilan Pajak.

Tahun Fiskal 2021

Pada tanggal 11 April 2023, Perusahaan menerima SKPLB dari kantor pajak terkait PPh Badan tahun fiskal 2021 yang menetapkan lebih bayar atas PPh badan sebesar Rp314. Pada tanggal 15 Mei 2023, Perusahaan juga menerima SKPKB dari kantor pajak terkait dengan Pajak Penghasilan Pasal 21 ("PPh 21") untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp0,31. Pada tanggal 15 Mei 2023, Perusahaan menerima lebih bayar sebesar Rp313 neto setelah kompensasi dengan kurang bayar PPh 21. Sebagai tambahan, sehubungan dengan SKPLB PPh badan tahun fiskal 2021 yang sebelumnya Perusahaan melaporkan laba fiskal sebesar Rp4.831 dikoreksi menjadi Rp75.720. Berdasarkan pembahasan akhir, Perusahaan hanya setuju apabila laba fiskalnya dikoreksi menjadi Rp4.934 sehingga Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPLB PPh Badan tahun 2021 tersebut ke DJP pada tanggal 8 Juni 2023. Pada bulan Mei 2024, Perusahaan menerima Surat Keputusan dari DJP yang menolak keberatan Perusahaan. Pada bulan Agustus 2024, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, banding tersebut masih dalam proses penelaahan oleh Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 11 April 2023, Perusahaan menerima SKPKB dari kantor pajak terkait Pajak Penghasilan pasal 23 ("PPh 23") tahun fiskal 2021 sebesar Rp30. Pada tanggal 8 Juni 2023, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB PPh 23 tahun 2021 tersebut ke DJP. Pada bulan Mei 2024, Perusahaan menerima Surat Keputusan dari DJP yang menerima keberatan Perusahaan.

9. TAXATION (continued)

f. Others (continued)

**Tax Assessment and Collection Letter
(continued)**

The Company (continued)

Fiscal Year 2022 (continued)

Until the completion date of the consolidated financial statements, the appeal still in the review process by the Tax Court.

Fiscal Year 2021

On April 11, 2023, the Company received a SKPLB from the tax office regarding Corporate Income Tax for the fiscal year 2021 which determined an overpayment for corporate PPh of Rp314. On May 15, 2023, the Company also received a SKPKB from the tax office regarding Income Tax Article 21 ("PPh 21") for the fiscal year 2021 amounting to Rp0.31. On May 15, 2023, the Company received the overpayment amounting Rp313 net after compensation for the underpayment of PPh 21. In addition, in connection with SKPLB of 2021 CIT which previously reported a taxable income amounting to Rp4,831 was corrected to Rp75,720. Based on the tax assessment closing discussion, the Company only agreed if its taxable income was corrected to Rp4,934 with the result the Company has filed an objection for such SKPLB of 2021 CIT to the DGT on June 8, 2023. In May 2024, the Company received a Decision Letter from the DGT which reject the objection from the Company. In August 2024, the Company filed an appeal to the Tax Court. Until the completion date of the consolidated financial statements, the appeal still in the review process by the Tax Court.

On April 11, 2023, the Company received SKPKB from the tax office pertaining to income tax article 23 ("PPh 23") for the fiscal year 2021 amounting to Rp30. On June 8, 2023, the Company filed an objection to DGT pertaining to tax assessment of PPh 23 for the fiscal year 2021. In May 2024, the Company received a Decision Letter from the DGT which accept the objection from the Company.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya (lanjutan)

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)

Tahun Fiskal 2022

Pada tanggal 16 Juli 2024, TPS menerima SKPLB dari kantor pajak terkait PPh Badan tahun fiskal 2022 yang menetapkan lebih bayar atas PPh badan sebesar Rp2.219. Pada bulan Juli 2024, TPS menerima lebih bayar dengan total sebesar Rp2.204 neto setelah kompensasi dengan STP PPN tahun fiskal 2020 sebesar Rp15. Sebagai tambahan, sehubungan dengan SKPLB PPh badan tahun fiskal 2022 yang sebelumnya TPS melaporkan rugi fiskal sebesar Rp65.906 dikoreksi menjadi sebesar Rp45.388. TPS mengajukan keberatan atas SKPLB PPh Badan tahun 2022 tersebut ke DJP pada bulan September 2024.

Pada tanggal 24 Juni 2025, TPS menerima hasil keberatan dari DJP yang menyatakan menerima sebagian keberatan TPS atas SKPLB PPh Badan terkait koreksi rugi fiskal menjadi sebesar Rp65.562. TPS tidak mengajukan banding atas hasil keberatan tersebut.

Pada tanggal 16 Juli 2024, TPS menerima SKPKB dari kantor pajak terkait PPh pasal 21 dan 23 tahun fiskal 2022 masing-masing sebesar Rp15 dan Rp39. Pada bulan September 2024, TPS telah mengajukan keberatan atas SKP PPh 21 dan 23 tahun 2022 tersebut ke DJP.

Pada tanggal 24 Juni 2025, TPS menerima hasil keberatan dari DJP yang menyatakan menerima keberatan TPS atas SKPKB PPh pasal 21 dan menerima sebagian keberatan TPS atas SKPKB PPh pasal 23 menjadi sebesar Rp13. TPS tidak mengajukan banding atas hasil keberatan tersebut dan telah melakukan pembayaran pada bulan Agustus 2025.

9. TAXATION (continued)

f. Others (continued)

**Tax Assessment and Collection Letter
(continued)**

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)

Fiscal Year 2022

On July 16, 2024, TPS received an SKPLB from the tax office regarding CIT for the fiscal year 2022 which stipulates an overpayment of CIT amounting to Rp2,219. In July 2024, TPS received overpayments totaling Rp2,204 net after compensation with STP VAT fiscal year 2020 of Rp15. In addition, in connection with the SKPLB of 2022 CIT which previously reported a fiscal loss amounting to Rp65,906 was corrected to Rp45,388. TPS has filed an objection for such SKPLB of 2022 CIT to the DGT in September 2024.

On June 24, 2025, TPS received a Decision Letter from the DGT which partially accepted the objection from the TPS on SKPLB of CIT related to correction tax loss amounting to Rp65,562. TPS did not file an appeal to the Decision Letter.

On July 16, 2024, TPS received SKPKB from the tax office pertaining to income tax article 21 and 23 for the fiscal year 2022 amounting to Rp15 and Rp39, respectively. In September 2024, TPS filed an objection to DGT pertaining to tax assessment of income tax article 21 and 23 for the fiscal year 2022.

On June 24, 2025, TPS received a Decision Letter from the DGT which accepted the objection from the TPS related to income tax article 21 and partially accepted the objection from TPS related to income tax article 23 amounting to Rp13. TPS did not file an appeal to the Decision Letter and has paid on August 2025.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya (lanjutan)

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS) (lanjutan)

Tahun Fiskal 2021

Pada tanggal 13 April 2023, TPS menerima SKPLB dari kantor pajak terkait PPh Badan tahun fiskal 2021 yang menetapkan lebih bayar atas PPh badan sebesar Rp1.741. Pada bulan yang sama, TPS juga menerima STP dari kantor pajak terkait dengan PPN untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp1. Pada tanggal 9 Mei dan 21 Juni 2023, TPS menerima lebih bayar dengan total sebesar Rp1.740 neto setelah kompensasi dengan STP PPN sebesar Rp1. Sebagai tambahan, sehubungan dengan SKPLB PPh badan tahun fiskal 2021 yang sebelumnya TPS melaporkan rugi fiskal sebesar Rp94.673 dikoreksi menjadi sebesar Rp48.056. TPS mengajukan keberatan atas SKPLB PPh Badan tahun 2021 tersebut ke DJP pada tanggal 8 Juni 2023. Pada bulan Maret 2024, TPS menerima Surat Keputusan dari DJP yang menolak keberatan TPS. Pada bulan Juni 2024, TPS mengajukan banding ke Pengadilan Pajak dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, banding tersebut masih dalam proses penelaahan oleh Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 13 April 2023, TPS menerima SKPKB dari kantor pajak terkait PPh pasal 21 dan PPN tahun fiskal 2021 masing-masing sebesar Rp222 dan Rp226. Pada tanggal 8 Juni 2023, TPS telah mengajukan keberatan atas SKP PPh 21 dan PPN tahun 2021 tersebut ke DJP. Pada bulan Maret 2024, TPS menerima Surat Keputusan dari DJP yang menerima keberatan TPS.

9. TAXATION (continued)

f. Others (continued)

**Tax Assessment and Collection Letter
(continued)**

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS) (continued)

Fiscal Year 2021

On April 13, 2023, TPS received an SKPLB from the tax office regarding CIT for the fiscal year 2021 which stipulates an overpayment of CIT amounting to Rp1,741. In the same month, TPS also received an STP from the tax office related to VAT for the fiscal year 2021 amounting to Rp1. On May 9 and June 21, 2023, TPS received overpayments totaling Rp1,740 net after compensation with STP VAT of Rp1. In addition, in connection with the SKPLB of 2021 CIT which previously reported a fiscal loss amounting to Rp94,673 was corrected to Rp48,056. TPS has filed an objection for such SKPLB of 2021 CIT to the DGT on June 8, 2023. In March 2024, TPS received a Decision Letter from the DGT which reject the objection from TPS. In June 2024, TPS submitted appeal to the Tax Court and until the completion date of the consolidated financial statements, the appeal is in the review process by the Tax Court.

On April 13, 2023, TPS received SKPKB from the tax office pertaining to income tax article 21 and VAT for the fiscal year 2021 amounting to Rp222 and Rp226, respectively. On June 8, 2023, TPS filed an objection to DGT pertaining to tax assessment of income tax article 21 and VAT for the fiscal year 2021. In March 2024, TPS received a Decision Letter from the DGT which accept the objection from TPS.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya (lanjutan)

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS) (lanjutan)

Tahun Fiskal 2020

Pada tanggal 4 Juni 2024, TPS menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") dari kantor pajak terkait PPh Badan tahun fiskal 2020, yang mengoreksi rugi fiskal TPS sebelumnya sebesar Rp131.124 dikoreksi menjadi sebesar Rp5.274. Sebagai tambahan, TPS juga menerima SKPKB terkait PPh pasal 23 tahun 2020 sebesar Rp668. TPS mengajukan keberatan atas SKPN PPh Badan dan SKPKB PPh 23 tahun 2020 ke DJP pada bulan Agustus 2024.

Pada tanggal 28 Mei 2025, TPS menerima hasil keberatan dari DJP yang menyatakan menerima sebagian keberatan TPS atas SKPN PPh Badan terkait koreksi rugi fiskal menjadi sebesar Rp43.054. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, TPS sedang dalam proses pengajuan gugatan ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 28 Mei 2025, TPS menerima hasil keberatan dari DJP yang menyatakan menerima sebagian keberatan TPS atas SKPKB PPh pasal 23 menjadi sebesar Rp361. Pada bulan Agustus 2025, TPS mengajukan banding ke Pengadilan Pajak dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, banding tersebut masih dalam proses penelaahan oleh Pengadilan Pajak. Berdasarkan penelaahan Manajemen sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan mencatat kurang bayar sebesar Rp361 pada beban pajak didalam akun beban lainnya.

Pada tanggal 4 Juni 2024, Perusahaan menerima STP dari kantor pajak terkait PPN tahun fiskal 2020 sebesar Rp15. STP tersebut telah mengurangi SKPLB PPh Badan tahun 2022 yang telah diterima Perusahaan pada bulan Juli 2024.

9. TAXATION (continued)

f. Others (continued)

**Tax Assessment and Collection Letter
(continued)**

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS) (continued)

Fiscal Year 2020

On June 4, 2024, TPS received an Tax Nil Assessment Letter ("SKPN") from the tax office regarding CIT for the fiscal year 2020, which corrected fiscal loss of TPS which previously amounting to Rp131,124 was corrected to Rp5,274. In addition, TPS also received SKPKB pertaining to income tax article 23 for the fiscal year 2020 amounted Rp668. TPS has filed an objection for such SKPN of CIT and SKPKB tax article 23 of 2020 to the DGT in August 2024.

On May 28, 2025, TPS received a Decision Letter from the DGT which partially accepted the objection from the TPS on SKPN of CIT related to correction tax loss amounting to Rp43,054. Until the completion date of the consolidated financial statements, TPS in the process of file a lawsuit to Tax Court.

On May 28, 2025, TPS received a Decision Letter from the DGT which partially accepted the objection from the TPS on SKPKB of income tax article 23 amounting to Rp361. In August 2025, TPS submitted appeal to the Tax Court and until the completion date of the consolidated financial statements, the appeal is in the review process by the Tax Court. Based on Management's assessment in relation to that matter, the Company recorded an underpayment of Rp361 on the tax expense within other expenses account.

On June 4, 2024, the Company received STP from the tax office pertaining to VAT for the fiscal year 2020 amounting to Rp15. The STP has compensated SKPLB CIT 2022 which received by the Company in July 2024.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya (lanjutan)

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

PT Putra Taro Paloma (PTP)

Tahun Fiskal 2022

Pada tanggal 2 Juli 2024, PTP menerima SKPLB dari kantor pajak terkait PPh Badan tahun fiskal 2022 yang menetapkan lebih bayar atas PPh Badan sebesar Rp1.062. Sebagai tambahan, sehubungan dengan SKPLB PPh badan tahun fiskal 2022 yang sebelumnya PTP melaporkan rugi fiskal sebesar Rp16.003 dikoreksi menjadi sebesar Rp15.082. Pada bulan yang sama, PTP juga menerima SKPKB dari kantor pajak terkait dengan PPh 21, PPh 23, dan PPN untuk tahun fiskal 2022 sebesar Rp142 dan denda sebesar Rp68. PTP tidak mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Pada bulan Juli 2024, PTP menerima pengembalian lebih bayar PPh Badan tahun 2022 sebesar Rp978, neto setelah dikurangi SKPKB PPN tahun fiskal 2022 sebesar Rp29 dan STP PPN tahun fiskal 2019 sebesar Rp55. PTP juga telah melakukan pembayaran SKPKB PPh 21 dan PPh 23 tahun fiskal 2022 sebesar Rp181 pada bulan Juli 2024.

Tahun Fiskal 2021

Pada tanggal 8 Agustus 2023, PTP menerima SKPLB dari kantor pajak terkait pajak penghasilan badan tahun fiskal 2021 yang menetapkan lebih bayar atas pajak penghasilan badan sebesar Rp946. Kelebihan pembayaran pajak tersebut digunakan untuk membayar STP terkait PPN tahun 2019 sebesar Rp946. Pada bulan yang sama, PTP juga menerima SKPKB dari kantor pajak terkait dengan PPh 21, PPh 23, dan PPh 4(2) untuk tahun fiskal 2021 dengan total sebesar Rp308 dan denda sebesar Rp109 dan telah dilunasi pada bulan April 2024.

9. TAXATION (continued)

f. Others (continued)

**Tax Assessment and Collection Letter
(continued)**

PT Putra Taro Paloma (PTP)

Fiscal Year 2022

On July 2, 2024, PTP received SKPLB from the tax office regarding CIT for the fiscal year 2022 which stipulates an overpayment of CIT amounting to Rp1,062. In addition, in connection with the SKPLB of 2022 CIT which previously reported a fiscal loss amounting to Rp16,003 was corrected to Rp15,082. In the same month, PTP also received SKPKB from the tax office related to PPh 21, PPh 23, and VAT for fiscal year 2022 amounting to Rp142 and penalty amounting to Rp68. PTP did not file any objection to the SKPKB. In July 2024, PTP received refund overpayment CIT fiscal year 2022 amounting to Rp978, net after compensation with SKPKB VAT fiscal year 2022 amounting to Rp29 and STP VAT fiscal year 2019 amounting to Rp55. PTP also has paid SKPKB income tax 21 and income tax 23 fiscal year 2022 amounting to Rp181 in July 2024.

Fiscal Year 2021

On August 8, 2023, PTP received SKPLB from tax office regarding corporate income tax for the fiscal year 2021 which stipulates an overpayment of corporate income tax amounting to Rp946. That overpayment was used to pay STP of VAT year 2019 which amount to Rp946. In the same month, PTP also received SKPBP from tax office regarding PPh 21, PPh, 23, and PPh 4(2) for the year fiscal 2021 therefore the underpayment of PTP of principal of Rp308 and penalty of Rp109 and has paid in April, 2024

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya (lanjutan)

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

PT Poly Meditra Indonesia (PMI)

Tahun Fiskal 2023

Pada tanggal 23 Agustus 2024, PMI menerima SKPLB dari kantor pajak terkait PPN tahun fiskal 2023 yang menetapkan lebih bayar atas PPN sebesar Rp8.491 dan telah diterima pada bulan September 2024 sebesar Rp4.585, neto setelah kompensasi STP PPh 25 tahun fiskal 2019 sebesar Rp3.894 dan STP PPN tahun fiskal 2023 sebesar Rp13. PMI tidak setuju atas SKPLB tersebut, yang mana menurut PMI lebih bayar seharusnya adalah Rp10.334. PMI mengajukan keberatan atas SKPLB tersebut ke DJP pada bulan September 2024. Berdasarkan penelaahan Manajemen sehubungan dengan hal tersebut, PMI mencatat kurang bayar sebesar Rp3.907 pada beban pajak didalam akun beban lainnya.

Pada tanggal 11 Juni 2025, PMI menerima hasil keberatan dari DJP yang menyatakan menerima keberatan PMI atas SKPLB PPN.

Tahun Fiskal 2021

Pada tanggal 21 Agustus 2023, PMI menerima SKPKB dari kantor pajak terkait PPh Badan tahun fiskal 2021 yang menetapkan kurang bayar atas PPh badan sebesar Rp4.151 termasuk denda pajak sebesar Rp1.044 yang sebelumnya dilaporkan lebih bayar sebesar Rp3.407 pada Surat Pemberitahuan Pajak ("SPT") PPh badan tahun 2021. Selain itu, kompensasi rugi fiskal sebesar Rp28.314 juga dikoreksi menjadi sebesar Rp7.440. PMI menerima sebagian hasil pemeriksaan dengan menyetujui lebih bayar pajak menjadi sebesar Rp1.486 dalam pembahasan akhir sehingga PMI melakukan koreksi sebesar Rp1.921 didalam akun tagihan pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar jumlah tersebut dan mencatat beban pajak dalam akun penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya. Pada tanggal 12 Oktober 2023, PMI telah mengajukan keberatan kepada DJP sehubungan dengan hasil pemeriksaan diatas.

9. TAXATION (continued)

f. Others (continued)

**Tax Assessment and Collection Letter
(continued)**

PT Poly Meditra Indonesia (PMI)

Fiscal Year 2023

On August 23, 2024, PMI received SKPLB from the tax office regarding VAT for the fiscal year 2023 which stipulates an overpayment of VAT amounting to Rp8,491, which received in September 2024 amounting to Rp4,585, net after compensated with STP PPh 25 fiscal year 2019 amounting to Rp3,894 and STP VAT fiscal year 2023 amounting to Rp13. PMI disagree to the SKPLB, which according PMI the overpayment is Rp10,334. PMI has filed an objection for such SKPLB to the DGT in September 2024. Based on Management's assessment in relation to that matter, PMI recorded an underpayment of Rp3,907 on the tax expense within other expenses account.

On June 11, 2025, PMI received a Decision Letter from the DGT which accepted the objection from the PMI on SKPLB of VAT.

Fiscal Year 2021

On Agustus 21, 2023, PMI received a SKPKB from the tax office regarding CIT for the fiscal year 2021 which stipulates an underpayment of CIT amounting to Rp4,151 including tax penalty amounting to Rp1,044 which had previously reported as overpayment amounting to Rp3,407 in the 2021 CIT annual tax return ("SPT"). Moreover, fiscal loss compensation of Rp28,314 was also corrected to Rp7,440. PMI has received partly the tax assessment by approving the overpayment amounting to Rp1,486 in the tax assessment closing discussion with the result of PMI made correction ammounting to Rp1,921 in the 2021 CIT claim for tax for the amount and recorded in the CIT tax adjustment in respect of previous period. On October 12 2023, PMI filed an objection to the DGT regarding tax assessment results.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya (lanjutan)

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

PT Poly Meditra Indonesia (PMI) (lanjutan)

Tahun Fiskal 2021 (lanjutan)

Pada bulan Juli 2024, PMI menerima Surat Keputusan dari DJP yang menolak keberatan PMI. Berdasarkan penelaahan Manajemen sehubungan dengan hal tersebut, PMI melakukan koreksi atas cadangan beban pajak sebesar Rp1.486 yang sebelumnya dicatat pada tagihan pajak penghasilan tahun 2021 dan mencatat provisi pajak atas SKPKB PPh Badan sebesar Rp4.151.

Pada tanggal 14 April 2023, PMI menerima SKPKB dari kantor pajak terkait PPN masa April tahun 2021 yang menetapkan kurang bayar termasuk denda atas PPN sebesar Rp2.991. Pada bulan November 2023, PMI telah membayar seluruh pokok atas kurang bayar sebesar Rp1.709 dan sebagian denda atas kurang bayar sebesar Rp320 dan mencatat sebagai beban pajak pada beban umum dan administrasi. Pada tanggal 8 Januari 2024, PMI mengajukan permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi dari sisa denda yang belum dibayar sehubungan dengan hasil pemeriksaan pajak tersebut kepada DJP dan telah disetujui oleh DJP pada tanggal 28 Mei 2024.

9. TAXATION (continued)

f. Others (continued)

**Tax Assessment and Collection Letter
(continued)**

PT Poly Meditra Indonesia (PMI) (continued)

Fiscal Year 2021 (continued)

In July 2024, PMI received a Decision Letter from the DGT which reject the objection from PMI. Based on Management's assessment in relation to that matter, PMI made a correction on provision of tax expense amounting to Rp1,486 which was previously recorded under claim for tax refund year 2021 and recorded a tax provision for SKPKB CIT amounting to Rp4,151.

On April 14, 2023, PMI received a SKPKB from the tax office regarding VAT for the period April 2021 which stipulates an underpayment of VAT included penalty amounting to Rp2,991. In November 2023, PMI has fully paid the underpayment principal amounting to Rp1,709, partially paid the penalty amounting to Rp320 and recorded as tax expense in the general and administration expense. On January 8, 2024, PMI filed a request for reduction or elimination of administrative penalty to DGT from the remaining unpaid penalty in relation with the tax assessment result and has approved by DGT on May 28, 2024.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya (lanjutan)

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

PT Poly Meditra Indonesia (PMI) (lanjutan)

Tahun Fiskal 2019

Pada tanggal 21 Desember 2021, PMI menerima SKPKB dari kantor pajak terkait pajak penghasilan badan tahun fiskal 2019. Rugi fiskal PMI yang dilaporkan untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp52.665 dikoreksi menjadi penghasilan kena pajak sebesar Rp10.325 sehingga menjadi kurang bayar atas pajak penghasilan badan termasuk denda sebesar Rp2.887. Pada tanggal 10 Maret 2022, PMI telah mengajukan keberatan ke DJP atas SKP PPh Badan tahun 2019. Kemudian pada bulan Januari 2023, DJP menerbitkan surat keputusan pajak yang menerima sebagian keberatan PMI. Penghasilan kena pajak sebesar Rp10.325 dikoreksi menjadi rugi fiskal sebesar Rp17.202 sehingga menjadi lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp548. PMI menerima sebagian hasil keberatan dengan menyetujui rugi fiskal menjadi sebesar Rp49.936.

Pada tanggal 16 Februari 2023, PMI menerima pengembalian kelebihan pajak badan tahun 2019 sebesar Rp548 yang kemudian dikompensasikan dengan pembayaran STP PPh 25 untuk tahun fiskal 2019.

Pada tanggal 27 Februari 2023, PMI telah mengajukan banding atas SKPKB tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, banding tersebut masih dalam proses penelaahan oleh Pengadilan Pajak.

9. TAXATION (continued)

f. Others (continued)

**Tax Assessment and Collection Letter
(continued)**

PT Poly Meditra Indonesia (PMI) (continued)

Fiscal Year 2019

On December 21, 2021, PMI received SKPKB from the tax office pertaining to corporate income tax for the fiscal year 2019. The reported tax loss of PMI for fiscal year 2019 amounting to Rp52,665 was corrected to become taxable income amounting to Rp10,325, and accordingly underpaid corporate income tax including penalty amounting to Rp2,887. On March 10, 2022, PMI filed an objection to DGT pertaining to tax assessment of corporate income tax for the fiscal year 2019. Subsequently in January 2023, DGT issued tax decision letter to the acceptance of part of PMI' objection. The taxable income amounting to Rp10,325 was corrected to become fiscal loss amounting to Rp17,202 and accordingly become overpayment of corporate income tax amounting to Rp548. PMI partly accepted the objection result by agreeing that the fiscal loss amounting to Rp49,936.

On February 16, 2023, PMI received claim for tax refund of CIT 2019 amounting to Rp548 which was then compensated with payment of STP PPh 25 for the 2019 fiscal year.

On February 27, 2023, PMI has submitted appeal to the SKPKB. Until the completion date of the consolidated financial statements, the appeal is in the review process by the Tax Court.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya (lanjutan)

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

PT Poly Meditra Indonesia (PMI) (lanjutan)

Tahun Fiskal 2019 (lanjutan)

Pada tanggal 21 Desember 2021, PMI menerima SKPKB tahun fiskal 2019 dari kantor pajak terkait dengan PPh 21, PPh 23, PPN dan STP PPN dengan total termasuk denda bunga masing-masing sebesar Rp1.195, Rp890, Rp8.474 dan Rp1.089. Pada tanggal 10 Maret 2022, PMI telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut ke DJP. Kemudian pada bulan Januari 2023, DJP menerbitkan surat keputusan pajak yang menerima sebagian keberatan PMI atas PPh 21, PPh 23 masa Januari sampai dengan November 2019, PPN, dan STP PPN menjadi kurang bayar masing-masing sebesar Rp45, Rp212, Rp1.126, dan Rp129. Kurang bayar tersebut telah dilakukan pembayaran selama periode Mei 2023 sampai dengan Maret 2024. DJP juga menerbitkan surat keputusan pajak, yang menolak keberatan yang diajukan PMI untuk PPh 23 masa Desember 2019, kurang bayar sebesar Rp670 menjadi Rp678. Pada tanggal 27 Februari 2023, PMI telah mengajukan banding atas SKPKB tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, banding tersebut masih dalam proses penelaahan oleh Pengadilan Pajak. Berdasarkan penelaahan Manajemen sehubungan dengan hal tersebut, PMI mencatat kurang bayar sebesar Rp678 pada beban pajak didalam akun beban lainnya.

9. TAXATION (continued)

f. Others (continued)

**Tax Assessment and Collection Letter
(continued)**

PT Poly Meditra Indonesia (PMI) (continued)

Fiscal Year 2019 (continued)

On December 21, 2021, PMI received SKPKB fiscal year 2019 from the tax office pertaining to PPh 21, PPh 23, VAT and STP of VAT with the total underpaid of tax including penalty amounting to Rp1,195, Rp890, Rp8,474 and Rp1,089, respectively. On March 10, 2022, PMI filed an objection to DGT pertaining to such tax assessment of underpayment. Subsequently in January 2023, DGT issued tax decision letter to the acceptance of part of PMI' objection of PPh 21, PPh 23 for January until November 2019, VAT, and STP VAT become underpayment amounting to Rp45, Rp212, Rp1,126, and Rp129, respectively. The underpayment has paid during the period of May 2023 to March 2024. DGT also issued tax decision letter to reject of PMI' objection of PPh 23 for period December 2019, which underpayment amounting to Rp670 was corrected to Rp678. On February 27, 2023, PMI has submitted appeal to the SKPKB. Until the completion date of the consolidated financial statements, the appeal still in the review process by the Tax Court. Based on Management's assessment in relation to that matter, PMI recorded an underpayment of Rp678 on the tax expense within other expenses account.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya (lanjutan)

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

PT Balaraja Bisco Paloma (BBP)

Tahun Fiskal 2023

Pada tanggal 3 Juli 2025, BBP menerima SKPLB dari kantor pajak terkait PPh Badan tahun fiskal 2023 yang menetapkan lebih bayar atas PPh Badan sebesar Rp18, lebih bayar tersebut dikompensasi dengan kurang bayar pajak tahun 2022. Pada bulan yang sama, BBP juga menerima SKPKB dan STP dari kantor pajak terkait dengan PPh 23, PPh 4(2), dan PPN untuk tahun fiskal 2023 sebesar Rp13 dan denda sebesar Rp5. Pada tanggal 1 Oktober 2025, BBP telah mengajukan keberatan atas SKP tersebut ke DJP. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan tersebut masih dalam proses penelaahan oleh DJP.

Tahun Fiskal 2022

Pada tanggal 23 April 2024, BBP menerima SKPLB dari kantor pajak terkait PPh Badan tahun fiskal 2022 yang menetapkan lebih bayar atas PPh Badan sebesar Rp45 dan telah diterima pada bulan Mei 2024 sebesar Rp43, neto setelah kompenasi STP PPN tahun fiskal 2022 sebesar Rp2, selain itu, SKPLB juga menetapkan rugi fiskal sebesar Rp798. Pada bulan yang sama, BBP juga menerima SKPKB dan STP dari kantor pajak terkait dengan PPh 23, PPh 4(2), dan PPN untuk tahun fiskal 2022 sebesar Rp84 dan denda sebesar Rp33. BBP tidak mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut.

9. TAXATION (continued)

f. Others (continued)

**Tax Assessment and Collection Letter
(continued)**

PT Balaraja Bisco Paloma (BBP)

Fiscal Year 2023

On July 3, 2025, BBP received a SKPLB from the tax office regarding CIT for the fiscal year 2023 which stipulates an overpayment of CIT amounting to Rp18, the overpayment compensated with tax underpayment 2022. In the same month, BBP also received SKPKB and STP from the tax office related to PPh 23, PPh 4(2), and VAT for fiscal year 2023 amounting to Rp13 and penalty amounting to Rp5. On October 1, 2025, BBP filed an objection to DGT pertaining to tax assessment. Until the completion date of the consolidated financial statements, the objection still in the review process by the DGT.

Fiscal Year 2022

On April 23, 2024, BBP received SKPLB from the tax office regarding CIT for the fiscal year 2022 which stipulates an overpayment of CIT amounting to Rp45, which received in May 2024 amounting to Rp43, net compensated with STP VAT fiscal year 2022 amounting to Rp2, also the SKPLB stipulate fiscal loss amounting to Rp798. In the same month, BBP also received SKPKB and STP from the tax office related to PPh 23, PPh 4(2), and VAT for fiscal year 2022 amounting to Rp84 and penalty amounting to Rp33. BBP did not file any objection to the SKPKB.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya (lanjutan)

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

PT Balaraja Bisco Paloma (BBP) (lanjutan)

Tahun Fiskal 2021

Pada tanggal 18 April 2023, BBP menerima SKPLB dari kantor pajak terkait PPh Badan tahun fiskal 2021 yang menetapkan lebih bayar atas PPh Badan sebesar Rp10 yang sebelumnya dilaporkan lebih bayar sebesar Rp39 pada SPT PPh badan tahun 2021, selain itu rugi fiskal BBP yang dilaporkan sebesar Rp1.472 dikoreksi menjadi penghasilan kena pajak sebesar Rp260. BBP menolak hasil pemeriksaan tersebut. Pada tanggal 8 Juni 2023, BBP telah mengajukan keberatan atas SKP PPh badan tahun 2021 tersebut ke DJP. Pada bulan Maret 2024, BBP menerima Surat Keputusan dari DJP yang menolak keberatan BBP. Pada bulan Juni 2024, BBP mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada bulan Oktober 2025, BBP menerima Surat Keputusan dari Pengadilan Pajak yang menerima banding BBP. Pada bulan Januari 2026, BBP menerima Surat Pengajuan Peninjauan Kembali dari Pengadilan Pajak. Berdasarkan penelaahan Manajemen sehubungan dengan hal tersebut, BBP mencatat koreksi lebih bayar sebesar Rp29 pada beban pajak didalam akun beban lainnya.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Manajemen sedang dalam proses menanggapi Surat Peninjauan Kembali tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pada tanggal 18 April 2023, BBP menerima SKPKB dari kantor pajak terkait PPh pasal 23, PPN dan STP untuk tahun fiskal 2021 masing-masing sebesar Rp2.814, Rp18 dan Rp1. Pada tanggal 8 Juni 2023, BBP telah mengajukan keberatan atas SKP PPh 23 dan PPN tahun 2021 tersebut ke DJP. Pada bulan Maret 2024, BBP menerima Surat Keputusan dari DJP yang menolak keberatan BBP. Pada bulan Juni 2024, BBP mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Berdasarkan penelaahan Manajemen sehubungan dengan hal tersebut, BBP mencatat kurang bayar PPh 23 sebesar Rp2.814 pada beban pajak didalam akun beban lainnya.

9. TAXATION (continued)

f. Others (continued)

**Tax Assessment and Collection Letter
(continued)**

PT Balaraja Bisco Paloma (BBP) (continued)

Fiscal Year 2021

On April 18, 2023, BBP received a SKPLB from the tax office regarding CIT for the fiscal year 2021 which stipulates an overpayment of CIT amounting to Rp10 which had previously reported as overpayment amounting to Rp39 in the 2021 CIT annual tax return ("SPT"). Moreover, reported fiscal loss of Rp1,472 was also corrected to Rp260. BBP rejected the tax assessment results. On June 8, 2023, BBP filed an objection to DGT pertaining to tax assessment of CIT for the fiscal year 2021. In March 2024, BBP received a Decision Letter from the DGT which reject the objection from BBP. In June 2024, BBP submit appeal to the Tax Court. In October 2025, BBP received a Decision Letter from the Tax Court which accept the appeal from BBP. In January 2026, BBP received Letter of Judicial Review Proposal from Tax Court. Based on Management's assessment in relation to that matter, BBP recorded overpayment correction of Rp29 on tax expense within other expenses account.

Until the completion date of the consolidated financial statements, Management is in the process of responding to the Letter of Judicial Review in accordance with the applicable regulations.

On April 18, 2023, BBP received SKPKB from the tax office pertaining to income tax article 23, VAT and Tax collection for the fiscal year 2021 amounting to Rp2,814, Rp18 and Rp1, respectively. On June 8, 2023, BBP filed an objection to DGT pertaining to tax assessment of income tax article 23 and VAT for the fiscal year 2021. In March 2024, BBP received a Decision Letter from the DGT which reject the objection from BBP. In June 2024, BBP submit appeal to the Tax Court. Based on Management's assessment in relation to that matter, BBP recorded an underpayment of PPh 23 amounting to Rp2,814 on tax expense within other expenses account.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya (lanjutan)

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

PT Balaraja Bisco Paloma (BBP) (lanjutan)

Tahun Fiskal 2021 (lanjutan)

Pada bulan Oktober 2025, BBP menerima Surat Keputusan dari Pengadilan Pajak yang menerima banding BBP. Pada bulan Januari 2026, BBP menerima Surat Pengajuan Peninjauan Kembali dari Pengadilan Pajak.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Manajemen sedang dalam proses menanggapi Surat Peninjauan Kembali tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PT Patra Power Nusantara (PPN)

Tahun Fiskal 2023

Pada tanggal 14 Juli 2025, PPN menerima SKPLB dari kantor pajak terkait PPh Badan tahun fiskal 2023 yang menetapkan lebih bayar atas pajak penghasilan badan sebesar Rp397, dimana pengembalian telah diterima pada bulan November 2024 sebagai pendahuluan sebesar Rp159 dan sisa lebih bayar sebesar Rp238 dikompensasikan dengan STP PPN tahun fiskal 2023. Sebagai tambahan, SKPLB tersebut juga mengkoreksi rugi fiskal dari sebelumnya Rp8.032 menjadi laba fiskal Rp13.875. PPN juga menerima SKPKB terkait PPh 4 ayat 2 sebesar Rp4.894, SKPKB PPN sebesar Rp1.125, serta STP PPN sebesar Rp310 untuk tahun fiskal 2023. PPN tidak setuju atas SKPLB dan SKPKB tersebut, dan telah mengajukan keberatan kepada DJP di bulan Agustus 2025.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan tersebut masih dalam proses penelaahan oleh DJP.

9. TAXATION (continued)

f. Others (continued)

**Tax Assessment and Collection Letter
(continued)**

PT Balaraja Bisco Paloma (BBP) (continued)

Fiscal Year 2021 (continued)

In October 2025, BBP received a Decision Letter from the Tax Court which accept the appeal from BBP. In January 2026, BBP received Letter of Judicial Review Proposal from Tax Court.

Until the completion date of the consolidated financial statements, Management is in the process of responding to the Letter of Judicial Review in accordance with the applicable regulations.

PT Patra Power Nusantara (PPN)

Fiscal Year 2023

On July 14, 2025, PPN received a SKPLB from the tax office regarding CIT for the fiscal year 2023 which stipulates an overpayment of CIT amounting to Rp397, which received in November 2024 in advance amounting to Rp159 and the remaining overpayment amounting to Rp238 compensated with STP VAT fiscal year 2023. In addition, the SKPLB also corrected fiscal loss from previously Rp8,032 to taxable income Rp13,875. PPN also received SKPKB pertaining to income tax article 4 paragraph 2 amounting to Rp4,894, SKPKB VAT amounting to Rp1,125, also STP VAT amounting to Rp310 for fiscal year 2023. PPN disagree to the SKPLB and SKPKB, and filed objection to DGT in August 2025.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the objection still in the review process by the DGT.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya (lanjutan)

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

PT Patra Power Nusantara (PPN) (lanjutan)

Tahun Fiskal 2022

Pada tanggal 11 Juli 2024, PPN menerima SKPLB dari kantor pajak terkait PPh Badan tahun fiskal 2022 yang menetapkan lebih bayar atas pajak penghasilan badan sebesar Rp1. PPN menerima hasil pemeriksaan tersebut dan telah menerima lebih bayar sehubungan dengan hasil pemeriksaan pajak diatas pada bulan Agustus 2024. Sebagai tambahan, SKPLB tersebut juga mengkoreksi rugi fiskal dari sebelumnya Rp5.296 menjadi Rp5.284 dan PPN menerima SKPKB terkait PPh 23 sebesar Rp35. PPN tidak setuju atas SKPLB dan SKPKB tersebut, dan telah mengajukan keberatan kepada DJP di bulan September 2024.

Pada tanggal 24 Juni 2025, PPN menerima hasil keberatan dari DJP yang menyatakan menerima sebagian keberatan PPN atas SKPKB PPh pasal 23 menjadi sebesar Rp0,1 dan menolak keberatan atas SKPLB PPh badan terkait koreksi rugi fiskal. PPN tidak mengajukan banding atas hasil keberatan tersebut.

Tahun Fiskal 2019

Pada tanggal 15 Januari 2024, PPN menerima SKPLB dari kantor pajak terkait PPh 22 tahun fiskal 2019 sebesar Rp404, dan telah diterima pada bulan Februari 2024 sebesar Rp326 setelah dikurangi dengan kurang bayar PPh 21, PPh 22, PPh 23, dan PPN sebesar Rp78 termasuk denda.

9. TAXATION (continued)

f. Others (continued)

**Tax Assessment and Collection Letter
(continued)**

PT Patra Power Nusantara (PPN) (continued)

Fiscal Year 2022

On July 11, 2024, PPN received a SKPLB from the tax office regarding CIT for the fiscal year 2022 which stipulates an overpayment of CIT amounting to Rp1. PPN accepted the tax assessment results and received overpayments according to the tax assessment in August 2024. In addition, the SKPLB also corrected fiscal loss from previously Rp5,296 to Rp 5,284 and PPN also received SKPKB pertaining to income tax article 23 amounting to Rp35. PPN disagree to the SKPLB and SKPKB, and filed objection to DGT in September 2024.

On June 24, 2025, PPN received a Decision Letter from the DGT which partially accepted the objection from the PPN on SKPKB of income tax article 23 amounting to Rp0.1, and reject the objection of SKPLB CIT related to fiscal loss correction. PPN did not file any appeal to the Decsion Letter.

Fiscal Year 2019

On January 15, 2024, PPN received SKPLB from the tax office pertaining to income tax article 22 for the fiscal year 2019 amounting to Rp404, which received in February 2024 amounting to Rp326, after reduction due to underpayment of article 21, article 22, article 23, and VAT amounting to Rp78, include penalty.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya (lanjutan)

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

PT Patra Power Nusantara (PPN) (lanjutan)

Tahun Fiskal 2019 (lanjutan)

Pada tanggal 15 Januari 2024, PPN menerima SKPKB dari kantor pajak terkait PPh 22, PPh 23, dan PPN tahun fiskal 2019 masing-masing sebesar Rp591, Rp1.316 dan Rp65, termasuk denda. PPN setuju atas SKPKB PPh 22 sebesar Rp591, dan telah dilunasi pada bulan September 2024. Pada bulan Maret 2024, PPN telah mengajukan keberatan kepada DJP terkait SKPKB PPh 23 dan PPN dengan total sebesar Rp1.381. Pada bulan Desember 2024, PPN menerima Surat Keputusan dari DJP yang menerima sebagian keberatan PPN, sehingga kurang bayar menjadi Rp480, PPN tidak mengajukan banding atas keputusan tersebut dan telah membayar kurang bayar tersebut pada bulan Desember 2025.

PT Surya Cakra Sejahtera (SCS)

Tahun Fiskal 2023

Pada tanggal 20 Juni 2025, SCS menerima SKPLB dari kantor pajak terkait PPh Badan tahun fiskal 2023 yang menetapkan lebih bayar atas PPh Badan sebesar Rp202, dan telah diterima pada bulan Juli 2025. Sebagai tambahan, sehubungan dengan SKPLB PPh badan tahun fiskal 2023 yang sebelumnya SCS melaporkan rugi fiskal sebesar Rp3.887 dikoreksi menjadi laba fiskal sebesar Rp505. SCS mengajukan keberatan ke DJP pada tanggal 11 September 2025. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan tersebut masih dalam proses penelaahan oleh DJP.

Tahun Fiskal 2022

Pada tanggal 25 April 2024, SCS menerima SKPLB dari kantor pajak terkait PPh Badan tahun fiskal 2022 yang menetapkan lebih bayar atas PPh Badan sebesar Rp291, yang sudah diterima pada bulan Mei 2024. Sebagai tambahan, sehubungan dengan SKPLB PPh badan tahun fiskal 2022 yang sebelumnya SCS melaporkan rugi fiskal sebesar Rp2.512 dikoreksi menjadi sebesar Rp6.842. SCS tidak mengajukan keberatan atas SKPLB tersebut.

9. TAXATION (continued)

f. Others (continued)

**Tax Assessment and Collection Letter
(continued)**

PT Patra Power Nusantara (PPN) (continued)

Fiscal Year 2019 (continued)

On January 15, 2024, PPN received SKPKB from the tax office pertaining to income tax article 22, article 23, and VAT for the fiscal year 2019 amounting to Rp591, Rp1,316 and Rp65, respectively, include Rpenalty. PPN agree on SKPKB income tax article 22 amounting to Rp591, which has paid in September 2024. In March 2024, PPN has filed an objection to DGT pertaining to tax assesment of PPh 23 and VAT amounted to Rp1,381. In December 2024, PPN received a Decision Letter from the DGT which partially accept the objection from PPN, which resulted underpayment to Rp480, PPN did not file any objection related to the decision and has paid the underpayment in December 2025.

PT Surya Cakra Sejahtera (SCS)

Fiscal Year 2023

On June 20, 2025, SCS received SKPLB from the tax office regarding CIT for the fiscal year 2023 which stipulates an overpayment of CIT amounting to Rp202, that has received in July 2025. In addition, in connection with the SKPLB of 2023 CIT which SCS previously reported a fiscal loss amounting to Rp3,887 was corrected to fiscal gain Rp505. SCS filed an objection to DGT on September 11, 2025. Until the completion date of the consolidated financial statements, the objection is in the review process by the DGT.

Fiscal Year 2022

On April 25, 2024, SCS received SKPLB from the tax office regarding CIT for the fiscal year 2022 which stipulates an overpayment of CIT amounting to Rp291, that has received on May 2024. In addition, in connection with the SKPLB of 2022 CIT which SCS previously reported a fiscal loss amounting to Rp2,512 was corrected to Rp6,842. SCS did not file any objection to the SKPLB.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya (lanjutan)

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

PT Surya Cakra Sejahtera (SCS) (lanjutan)

Tahun Fiskal 2021

Pada tanggal 11 April 2023, SCS menerima SKPN dari kantor pajak terkait PPh Badan tahun fiskal 2021. Laba fiskal SCS yang dilaporkan untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp1.495 dikoreksi menjadi rugi fiskal sebesar Rp348 dan lebih bayar atas pajak penghasilan badan sebesar Rp276 dikoreksi menjadi nihil. Pada tanggal 8 Juni 2023, SCS telah mengajukan keberatan atas SKP PPh Badan tahun 2021 tersebut ke DJP. Pada bulan Maret 2024, SCS menerima Surat Keputusan dari DJP yang menerima keberatan SCS. Pada bulan November 2024, SCS menerima pengembalian sebesar Rp276.

Pada tanggal 11 April 2023, SCS menerima SKPLB dari kantor pajak terkait Pajak Penghasilan Pasal 23 (PPh 23) tahun fiskal 2021 yang menetapkan lebih bayar atas PPh 23 sebesar Rp7. Pada bulan yang sama, SCS juga menerima SKPKB dan STP dari kantor pajak terkait dengan PPh 21 dan PPh 23 untuk tahun fiskal 2021 dengan total sebesar Rp7. SCS telah membayar seluruh kurang bayar dan tagihan pajak tersebut dengan mengkompensasikan lebih bayar PPh 23 tahun fiskal 2021.

Pada tanggal 11 April 2023, SCS menerima SKPKB dari kantor pajak terkait Pajak Penghasilan Pasal 4(2) (PPh 4(2)), PPN dan surat tagihan pajak (STP) PPN tahun fiskal 2021 masing-masing sebesar Rp50, Rp65 dan Rp5. Pada tanggal 8 Juni 2023, SCS telah mengajukan keberatan atas SKP PPh 4(2), PPN dan STP PPN tahun 2021 tersebut ke DJP. Pada bulan Maret 2024, SCS menerima Surat Keputusan dari DJP yang menerima keberatan SCS.

9. TAXATION (continued)

f. Others (continued)

**Tax Assessment and Collection Letter
(continued)**

PT Surya Cakra Sejahtera (SCS) (continued)

Fiscal Year 2021

On April 11, 2023, SCS received a SKPN from the tax office regarding corporate income tax for the fiscal year 2021. SCS reported fiscal gain for the fiscal year 2021 amounting to Rp1,495 was corrected to become taxable loss amounting to Rp348 and overpayment of CIT amounting to Rp276 corrected to nil. On June 8, 2023, SCS filed an objection to DGT pertaining to tax assessment of corporate income tax for the fiscal year 2021. In March 2024, SCS received a Decision Letter from the DGT which accept the objection from SCS. In November 2024, SCS received refund amounting to Rp276.

On April 11, 2023, SCS received a SKPLB from the tax office regarding income tax article 23 (PPh 23) for the fiscal year 2021 which stipulates an overpayment of PPh 23 amounting to Rp7. In the same month, SCS also received SKPKB and STP from the tax office related to PPh 21 and PPh 23 with the total of Rp7. SCS has paid the underpayment and tax collection by compensating the overpayment of PPh 23 for the fiscal year 2021.

On April 11, 2023, SCS received a SKPKB from the tax office regarding income tax article 4(2) (PPh 4(2)), VAT and tax collection letter ("STP") of VAT for the fiscal year 2021 amounting to Rp50, Rp65 and Rp5, respectively. On June 8, 2023, SCS filed an objection to DGT pertaining to tax assessment of income tax article 4 (2), VAT and STP of VAT for the fiscal year 2021. In March 2024, SCS received a Decision Letter from the DGT which accept the objection from SCS.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pilar Dua

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan di suatu yurisdiksi ketika tarif pajak efektif, yang ditentukan berdasarkan yurisdiksi menurut aturan Pilar Dua, lebih rendah dari tarif minimum 15%. PMK 136/2024 menetapkan mekanisme untuk menentukan entitas mana (atau entitas-entitas mana) dalam Grup PMN yang harus menerapkan pajak tambahan tersebut dan porsi pajak yang dibebankan kepada setiap entitas terkait.

Grup telah melakukan estimasi awal terhadap transisi ketentuan perlindungan (*Safe Harbour Transition* atau "TSH") untuk tujuan Pilar Dua berdasarkan paragraf terkait pada PMK 136/2024. Perhitungan awal ini didasarkan pada data keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025. Berdasarkan data yang tersedia, Grup telah melakukan uji TSH untuk yurisdiksi Indonesia dan berpendapat bahwa tidak ada potensi eksposur pajak tambahan dikarenakan tarif pajak efektif yang dihitung untuk tujuan TSH sudah diatas 16%.

9. TAXATION (continued)

f. Others (continued)

Pillar Two Income Taxes

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025.

PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") would pay a top-up tax in a jurisdiction whenever the effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar Two rules is below a 15% minimum rate. PMK 136/2024 sets out the mechanics for determining which entity (or entities) in an MNE Group should apply the top-up tax and the portion of such tax that is charged to each relevant entity.

The Group has performed a preliminary assessment of the Transitional Safe Harbours ("TSH") for Pillar Two purposes on the basis of the "Safe Harbour and Penalty Relief" clause of the PMK 136/2024. This preliminary calculation is based on the accounting data for the year ended December 31, 2025. Based on the available data, The Group has performed a TSH assessment for Indonesia jurisdiction and concluded that there is no potential additional tax exposure, as the effective tax rate calculated for TSH purposes already exceeds 16%.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN ASET NON KEUANGAN LANCAR LAINNYA

a. Biaya dibayar di Muka

	2025	2024
Sewa	973	1.405
Asuransi	416	130
Lain-lain	1.398	1.128
Total	2.787	2.663

10. PREPAID EXPENSES AND OTHER CURRENT NON FINANCIAL ASSETS

a. Prepaid expenses

Rental
Insurance
Others
Total

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN ASET NON
KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

**10. PREPAID EXPENSES AND OTHER CURRENT
NON FINANCIAL ASSETS (continued)**

b. Aset non keuangan lancar lainnya

b. Other current non financial assets

	2025	2024	
Uang muka			Advance
Pemasaran	4.232	7.624	Marketing
Pembelian bahan baku	824	55	Purchase of raw material
Lain-lain	892	1.058	Others
Subtotal	5.948	8.737	Subtotal
Aset lancar lainnya	3.988	3.112	Other current assets
Total	9.936	11.849	Total

Uang muka bahan baku terutama merupakan uang muka pembelian beras kepada pihak ketiga.

Advances for purchases raw materials mainly represent advances for the purchases of rice to third parties.

Uang muka pemasaran merupakan uang muka pembayaran di muka kepada outlet dan vendor terkait aktivitas promosi.

Advances for marketing mainly represent advances for the payment to the outlet and vendor related to promotional activities.

Aset lancar lainnya terutama terdiri dari Pajak Pertambahan Nilai yang akan dilakukan pembetulan oleh Manajemen dalam periode 12 bulan setelah 31 Desember 2025.

Other current assets mainly consist of Value Added Taxes, which will be reconciled by Management within 12 months period after December 31, 2025.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	2025							
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Eliminasi/ Elimination	Surplus Revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo Akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan/revaluasi								Acquisition cost/revaluation
<u>Kepermilikan Langsung</u>								<u>Direct Ownership</u>
Tanah	427.679	-	-	-	-	-	427.679	Land
Bangunan	244.064	4.728	(822)	5.500	(4.750)	497	249.217	Buildings
Mesin	400.350	9.635	(1.184)	34.607	(8.652)	2.156	436.912	Machineries
Peralatan pabrik	32.810	4.799	(2.046)	519	-	-	36.082	Factory equipments
Perabot dan peralatan kantor	16.865	4.004	(4.458)	845	-	-	17.256	Office furniture and fixtures
Kendaraan	12.328	90	-	-	-	-	12.418	Vehicles
Subtotal	1.134.096	23.256	(8.510)	41.471	(13.402)	2.653	1.179.564	Subtotal
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>	39.822	51.782	-	(41.471)	-	-	50.133	<u>Construction in Progress</u>
Aset hak-guna								Right-of-use assets
Bangunan	8.663	1.151	(1.449)	-	-	-	8.365	Buildings
Kendaraan	2.662	6.302	(1.012)	-	-	-	7.952	Vehicles
Subtotal	11.325	7.453	(2.461)	-	-	-	16.317	Subtotal
Total	1.185.243	82.491	(10.971)	-	(13.402)	2.653	1.246.014	Total

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

2025 (lanjutan)/(continued)

	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Eliminasi/ Elimination	Surplus Revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo Akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Bangunan	22.136	27.792	(577)	-	(4.750)	-	44.601	Buildings
Mesin	45.623	43.344	(439)	-	(8.652)	-	79.876	Machineries
Peralatan pabrik	22.293	4.396	(2.034)	-	-	-	24.655	Factory equipments
Perabot dan peralatan kantor	13.039	2.573	(4.453)	-	-	-	11.159	Office furniture and fixtures
Kendaraan	12.422	88	-	-	-	-	12.510	Vehicles
Subtotal	115.513	78.193	(7.503)	-	(13.402)	-	172.801	Subtotal
<u>Aset hak-guna</u>								<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	6.237	2.142	(1.449)	-	-	-	6.930	Buildings
Kendaraan	1.275	1.489	(946)	-	-	-	1.818	Vehicles
Subtotal	7.512	3.631	(2.395)	-	-	-	8.748	Subtotal
Total	123.025	81.824	(9.898)	-	(13.402)	-	181.549	Total
Nilai tercatat	1.062.218						1.064.465	Carrying value

2024

	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Eliminasi/ Elimination	Surplus Revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo Akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan/revaluasi								Acquisition cost/revaluation
<u>Kepemilikan Langsung</u>								<u>Direct Ownership</u>
Tanah	427.679	-	-	-	-	-	427.679	Land
Bangunan	240.231	3.421	-	412	-	-	244.064	Buildings
Mesin	384.264	6.964	(631)	9.753	-	-	400.350	Machineries
Peralatan pabrik	27.562	4.524	(254)	978	-	-	32.810	Factory equipments
Perabot dan peralatan kantor	15.714	1.345	(194)	-	-	-	16.865	Office furniture and fixtures
Kendaraan	12.328	-	-	-	-	-	12.328	Vehicles
Subtotal	1.107.778	16.254	(1.079)	11.143	-	-	1.134.096	Subtotal
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>	6.084	44.881	-	(11.143)	-	-	39.822	<u>Construction in Progress</u>
<u>Aset hak-guna</u>								<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	8.324	339	-	-	-	-	8.663	Buildings
Kendaraan	2.662	-	-	-	-	-	2.662	Vehicles
Subtotal	10.986	339	-	-	-	-	11.325	Subtotal
Total	1.124.848	61.474	(1.079)	-	-	-	1.185.243	Total

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

2024 (lanjutan)/(continued)							
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Eliminasi/ Elimination	Surplus Revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo Akhir/ Ending balance
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<i>Kepemilikan langsung</i>							<i>Direct ownership</i>
Bangunan	-	22.136	-	-	-	-	22.136
Mesin	-	45.632	(9)	-	-	-	45.623
Peralatan pabrik	18.442	4.100	(249)	-	-	-	22.293
Perabot dan peralatan kantoor	11.108	2.115	(184)	-	-	-	13.039
Kendaraan	12.183	239	-	-	-	-	12.422
Subtotal	41.733	74.222	(442)	-	-	-	115.513
<i>Aset hak-guna</i>							<i>Right-of-use assets</i>
Bangunan	4.006	2.231	-	-	-	-	6.237
Kendaraan	513	762	-	-	-	-	1.275
Subtotal	4.519	2.993	-	-	-	-	7.512
Total	46.252	77.215	(442)	-	-	-	123.025
Nilai tercatat	1.078.596						1.062.218

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation charges are allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan	56.223	58.774	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	21.968	15.507	General and administrative expenses (Note 25)
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 24)	3.633	2.934	Selling and distribution expenses (Note 24)
Total	81.824	77.215	Total

Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup, berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo dari 2027 sampai dengan 2044, dimana manajemen berpendapat, hak tersebut dapat diperpanjang.

The Group's title of ownership on its landrights, are in the form of HGB which will due in 2027 to 2044, which in management's assessment, the right can be extended.

Aset dalam penyelesaian:

Construction in progress:

	Perkiraan persentase penyelesaian/ Estimated completion percentage	Nilai tercatat/ Carrying value	Tahun perkiraan penyelesaian/ Estimated year of completion	December 31, 2025
31 Desember 2025				
Bangunan	26% - 95%	20.463	2026	Buildings
Mesin	3% - 95%	21.471	2026	Machineries
Peralatan pabrik	15% - 95%	5.446	2026	Factory equipments
Perabot dan peralatan kantor	25% - 95%	2.753	2026	Office furniture and fixtures
Total		50.133		Total

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian: (lanjutan)

31 Desember 2024	Perkiraan persentase penyelesaian/ Estimated percentage	Carrying value	Estimated year of completion	December 31, 2024
Bangunan	33% - 95%	5.719	2025	Buildings
Mesin	10% - 95%	33.247	2025	Machineries
Peralatan pabrik	95%	580	2025	Factory equipments
Perabot dan peralatan kantor	86%	276	2025	Office furniture and fixtures
Total		39.822		Total

Rugi pelepasan dan penghapusan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Biaya perolehan/Revaluasi	8.510	1.079	Acquisition cost/Revaluation
Akumulasi penyusutan	(7.503)	(442)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	1.007	637	Carrying value
Harga jual	(38)	(210)	Selling price
Rugi pelepasan dan penghapusan	969	427	Loss on disposal and written-off

Pada tanggal 31 Desember 2025, SCS melakukan penilaian kembali untuk seluruh aset bangunan dan mesin. Berdasarkan laporan penilai independen tanggal 10 Februari 2026 oleh KJPP Susan Widjojo dan Rekan, nilai wajar dari aset tersebut per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp55.816 yang sebelumnya Rp53.163 sehingga terdapat surplus revaluasi sebesar Rp2.653 yang dicatat pada OCI dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025.

On December 31, 2025, SCS conducted a revaluation of the assets buildings and machineries. Based on an independent appraisal report dated February 10, 2026 by KJPP Susan Widjojo and Rekan, the fair value of those assets as of December 31, 2025 amounted to Rp55,816 which was previously amounted to Rp53,163 resulted to a revaluation surplus of Rp2,653 this has been recorded in OCI in the statement of profit or loss and consolidated other comprehensive income in 2025.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Jumlah bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah:

	2025
Mesin	45.582
Peralatan pabrik	16.090
Kendaraan	12.003
Bangunan	11.970
Perabot dan peralatan kantor	5.130
Total	90.775

Aset tetap Grup, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp989.433 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Mesin, tanah dan bangunan TPS, PMI, dan PTP dijadikan jaminan atas pinjaman sindikasi (Catatan 17b).

Manajemen berpendapat tidak ada indikasi atas perubahan-perubahan kondisi yang mengakibatkan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

11. FIXED ASSETS (continued)

Total gross of fixed assets that have been fully depreciated and still in use is:

2024	
13.014	Machineries
14.888	Factory equipments
11.169	Vehicles
15.119	Buildings
8.214	Office furniture and fixtures
62.404	Total

Group's fixed assets, except for land, have been insured against fire, earthquake and other risks with the sum insured amounting to Rp989,433, as of December 31, 2025 and 2024, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Machineries, land and buildings of TPS, PMI, and PTP are pledged as collateral for syndicated loan (Note 17b).

The management believes that there are no indication of changes in circumstances that resulted in the impairment of fixed asset as of December 31, 2025 and 2024.

12. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD

	2025
Goodwill	729
Aset takberwujud - neto	234.654
Total	235.383

a. Goodwill

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, goodwill sebesar masing-masing Rp729, merupakan goodwill atas akuisisi PT Subafood Pangan Jaya oleh PT Balaraja Bisco Paloma, entitas anak, pada tahun 2012.

Manajemen berpendapat tidak ada indikasi atas perubahan-perubahan kondisi yang mengakibatkan penurunan nilai goodwill pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

12. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS

2024	
729	Goodwill
233.065	Intangible assets - net
233.794	Total

a. Goodwill

As of December 31, 2025 and 2024, goodwill amounted to Rp729, represents goodwill on acquisition on PT Subafood Pangan Jaya by PT Balaraja Bisco Paloma, a subsidiary, in 2012.

The management believes that there are no indication of changes in circumstances that resulted in the impairment of goodwill as of December 31, 2025 and 2024.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD
(lanjutan)**

**12. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS
(continued)**

b. Aset Takberwujud - Neto

b. Intangible Assets - Net

2025

	1 Januari/ January 1,	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember/ December 31,	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Piranti lunak	8.080	2.657	(39)	10.698	Software
Merek dagang	227.680	-	-	227.680	Trademark
Total biaya perolehan	235.760	2.657	(39)	238.378	Total acquisition cost
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Piranti lunak	2.695	1.068	(39)	3.724	Software
Total akumulasi amortisasi	2.695	1.068	(39)	3.724	Total accumulated amortization
Nilai Tercatat	233.065			234.654	Carrying Value

2024

	1 Januari/ January 1,	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember/ December 31,	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Piranti lunak	5.098	2.982	-	8.080	Software
Merek dagang	227.680	-	-	227.680	Trademark
Total biaya perolehan	232.778	2.982	-	235.760	Total acquisition cost
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Piranti lunak	1.756	939	-	2.695	Software
Total akumulasi amortisasi	1.756	939	-	2.695	Total accumulated amortization
Nilai Tercatat	231.022			233.065	Carrying Value

Merek dagang terdiri dari merek-merek dagang atas produk yang diproduksi oleh PT Subafood Pangan Jaya dan PT Putra Taro Paloma yang timbul sehubungan dengan akuisisi merek dagang dari PT Andalan Agro Makmur dan PT Unilever Indonesia Tbk.

Trademark consists of the trademarks of the products produced by PT Subafood Pangan Jaya and PT Putra Taro Paloma which resulted from the acquisition of trademarks of PT Andalan Agro Makmur and PT Unilever Indonesia Tbk.

Merek-merek dagang tersebut diantaranya adalah Taro dan Tanam Jagung.

The trademarks are Taro and Tanam Jagung.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset takberwujud tersebut di atas yang mengharuskan Grup melakukan pengujian penurunan nilai selain pengujian tahunan tersebut di atas.

Management believes that there were no indicators of impairment existed on the above-mentioned intangible assets that required the Group to perform impairment tests of intangible assets other than the above mentioned annual tests.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

31 Desember 2025/December 31, 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					
Tanah	23.482	-	-	-	23.482
Bangunan	10.229	-	-	-	10.229
Total biaya perolehan	33.711	-	-	-	33.711
					<i>Total acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	1.918	534	-	-	2.452
Total akumulasi penyusutan	1.918	534	-	-	2.452
					<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai tercatat	31.793				31.259
					<i>Carrying value</i>
31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					
Tanah	23.482	-	-	-	23.482
Bangunan	10.115	114	-	-	10.229
Total biaya perolehan	33.597	114	-	-	33.711
					<i>Total acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	1.391	527	-	-	1.918
Total akumulasi penyusutan	1.391	527	-	-	1.918
					<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai tercatat	32.206				31.793
					<i>Carrying value</i>

Properti investasi berupa tanah dan bangunan milik Grup yang disewakan ke pihak ketiga dan pihak berelasi. Pendapatan sewa yang diterima Grup dari properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah Rp1.774 (2024 : Rp840) (Catatan 26).

Investment properties consisting of land and buildings owned by the Group which are leased to third and related parties. Rental income received by the Group from investment properties for the year ended December 31, 2025 is Rp1,774 (2024: Rp840) (Note 26).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, properti investasi dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp22.156, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko yang dipertanggungan.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, investment properties are covered by insurance against losses from fire and risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp22,156, which in management's opinion is adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban penyusutan atas properti investasi dialokasikan pada beban umum dan administrasi sebesar Rp534 dan Rp527.

As of December 31, 2025 and 2024, depreciation of investment properties are allocated expense to general and administrative expenses amounting to Rp534 and Rp527.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai wajar properti investasi berdasarkan perhitungan dari manajemen adalah sebesar Rp35.159 dan Rp36.157.

As of December 31, 2025 and 2024, the fair value of investment properties based on calculations from management amounted to Rp35,159 and Rp36,157.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA

	2025
Pihak berelasi	37.547
Pihak ketiga	
Pembelian bahan baku dan pembantu	128.194
Pembelian bahan bakar dan listrik	10.974
Logistik	10.719
Subtotal pihak ketiga	149.887
Total	187.434

Utang usaha dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 31.

Rincian utang usaha berdasarkan jatuh temponya disajikan pada Catatan 32.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan dan suku bunga terkait dengan utang usaha tersebut.

14. TRADE PAYABLES

	2024	
	42.656	Related parties
		Third parties
	120.264	Purchase of raw and supporting materials
	8.841	Purchase of fuel and electricity
	1.132	Logistic
	130.237	Subtotal third parties
Total	172.893	Total

Trade payables in foreign currency is presented in Note 31.

Details of trade payables based on maturity are presented in Note 32.

There is no collateral and interest with regards to the trade payables.

15. BEBAN AKRUAL DAN PROVISI

	2025
Iklan dan promosi	210.100
Perpajakan	10.257
Ekspedisi	10.188
Jasa profesional	9.738
Utilitas	2.332
Bunga pinjaman bank	1.346
Lain-lain	4.593
Total	248.554

Akun-akun di atas tidak dikenakan bunga dan tidak dijamin.

15. ACCRUED EXPENSES AND PROVISION

	2024	
	173.692	Advertising and promotion
	11.103	Taxation
	19.058	Delivery
	9.960	Professional fees
	1.853	Utilities
	1.766	Interest on bank loans
	4.271	Others
Total	221.703	Total

The above accounts are non-interest bearing and unsecured.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. SEWA

Grup Sebagai Penyewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk berbagai aset bangunan, peralatan pabrik, mesin, dan kendaraan operasional yang digunakan dalam operasinya. Grup dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan.

Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 hingga 5 tahun, sewa mesin antara 3 hingga 5 tahun, peralatan pabrik antara 2 hingga 5 tahun dan sewa kendaraan operasional umumnya memiliki jangka waktu sewa 3 hingga 5 tahun.

Liabilitas sewa Grup adalah sebagai berikut:

	2025	2024
<u>Rupiah</u>		
PT SMFL Leasing Indonesia	22.060	32.242
PT CSM Corporatama	3.650	757
PT Adi Sarana Armada Tbk	2.537	-
PT Menara Astra	-	1.754
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	177	823
Total	28.424	35.576

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa:

	2025	2024
Saldo awal	35.576	56.982
Penambahan liabilitas sewa tahun berjalan	7.453	339
Pembayaran	(15.147)	(22.163)
Penambahan bunga	608	418
Pengurangan	(66)	-
Subtotal	28.424	35.576
Dikurangi bagian lancar	23.630	12.050
Bagian jangka panjang	4.794	23.526

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

	2025	2024
Beban penyusutan aset hak-guna	3.631	2.993
Beban bunga atas liabilitas sewa	608	418
Beban yang terkait dengan sewa atas aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	10.892	11.710
Total yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	15.131	15.121

16. LEASE

The Group as Lessee

The Group has lease contracts for various assets of building, factory equipment, machinery, and vehicles used in its operations. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets.

Lease of buildings generally has terms between 2 to 5 years, lease of machinery has terms between 3 to 5 years, lease of factory equipment has terms between 2 to 5 years and lease of vehicles generally has lease terms of 3 to 5 years.

Group's lease liabilities are as follows:

<u>Rupiah</u>
PT SMFL Leasing Indonesia
PT CSM Corporatama
PT Adi Sarana Armada Tbk
PT Menara Astra
Others (below Rp1,000)
Total

Movement of lease liabilities:

Beginning balance
Additional of lease liabilities during the year
Payments
Accretion of interest
Deduction
Subtotal
Less current portion
Long-term portion

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

Depreciation expense of right-of-use assets
Interest expense on lease liabilities
Expense relating to leases of low value assets and short-term leases
Total recognized in consolidated statement of profit or loss comprehensive income

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. SEWA (lanjutan)

Grup Sebagai Penyewa (lanjutan)

Grup memiliki arus kas keluar untuk sewa sebesar Rp15.147 termasuk beban bunga Rp608 pada tahun 2025 (2024: Rp22.163 termasuk beban bunga Rp418).

Rincian fasilitas sewa adalah sebagai berikut:

PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL)

PTP

Pada tahun 2016, PTP memperoleh fasilitas sewa dari SMFL untuk pembelian mesin dengan nilai pembiayaan sebesar USD6.681.436 dan periode pembayaran 60 bulan, serta dikenakan suku bunga efektif 5,17% per tahun.

Berdasarkan perjanjian perdamaian PKPU pada tanggal 28 Mei 2019, fasilitas ini telah direstrukturisasi menjadi jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2026 (Catatan 34).

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp22.060 dan Rp32.242.

16. LEASE (continued)

The Group as Lessee (continued)

The Group had total cash outflows for leases of Rp15,147 including interest expense of Rp608 in 2025 (2024: Rp22,163, including interest expenses of Rp418).

The details of lease facilities are as follows:

PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL)

PTP

In year 2016, PTP obtained lease facilities from SMFL for purchase of machinery with leased value amounting to USD6,681,436 and payment period of 60 months, which bears an effective annual interest of 5.17% per annum.

Based on PKPU's composition agreement dated May 28, 2019, this facility has been restructured to be matured on December 31, 2026 (Note 34).

The outstanding balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp22,060 and Rp32,242, respectively.

17. UTANG BANK

a. Utang bank jangka pendek

	2025	2024
<u>Rupiah</u>		
PT Bank DBS Indonesia	105.385	32.138
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.341	-
	111.726	32.138

Tujuan dari pinjaman-pinjaman di atas adalah untuk modal kerja Grup.

17. BANK LOANS

a. Short term bank loans

Rupiah
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk

The purpose of the above loans are for working capitals of the Group.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia

Grup

Fasilitas

Perusahaan dan Entitas Anak (TPS, PMI, SPJ, dan PTP) memperoleh *Uncommitted Omnibus Facility* dari PT Bank DBS Indonesia pada tanggal 7 Agustus 2023 dengan batas maksimum pinjaman Rp225.000 yang tersedia untuk:

- i) Perusahaan maksimum hingga sebesar Rp225.000.
- ii) TPS maksimum hingga sebesar Rp175.000.
- iii) PMI maksimum hingga sebesar Rp15.000.
- iv) SPJ maksimum hingga sebesar Rp25.000.
- v) PTP maksimum hingga sebesar Rp150.000.

Fasilitas omnibus termasuk sub-fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), *uncommitted account payables financing facility* ("APF"), *uncommitted account receivable financing facility* ("ARF") dan *uncommitted revolving credit facility* ("RCF"). Batas jangka waktu fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan bulan Agustus 2026.

Suku bunga

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, suku bunga tahunan atas pinjaman bank jangka pendek tersebut berkisar antara 6,70% sampai dengan 7,50% (2024: berkisar antara 7,50% sampai dengan 9,00%).

Jaminan

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dengan nilai minimal Rp165.000 (Catatan 5) dan persediaan dengan nilai minimal Rp60.000 (Catatan 7) yang dimiliki oleh TPS, PMI, SPJ, dan PTP, serta jaminan korporasi dari Perusahaan, TPS, PMI, SPJ, dan PTP.

17. BANK LOANS (continued)

a. Short term bank loans (continued)

PT Bank DBS Indonesia

The Group

Facilities

The Company and Subsidiaries (TPS, PMI, SPJ, and PTP) obtained *Uncommitted Omnibus Facility* from PT Bank DBS Indonesia on August 7, 2023 with maximum credit limit amounting to Rp225,000 which is available for:

- i) The Company maximum up to Rp225,000.
- ii) TPS maximum up to Rp175,000.
- iii) PMI Company maximum up to Rp15,000.
- iv) SPJ Company maximum up to Rp25,000.
- v) PTP Company maximum up to Rp150,000.

Omnibus facility include Sub-facility Domestic Document Letters of Credit ("SKBDN"), *uncommitted account payables financing facility* ("APF"), *uncommitted account receivable financing facility* ("ARF") and *uncommitted revolving credit facility* ("RCF"). The end of availability period is amended to August 2026.

Interest rate

For the year ended December 31, 2025, annual interest rates of this short-term bank loan ranged from 6.70% to 7.50% (2024: ranging from 7.50% to 9.00%).

Collateral

This facility secured by trade receivables with minimum value amounting to Rp165,000 (Note 5) and inventories with minimum value amounting to Rp60,000 (Note 7) of the TPS, PMI, SPJ, and PTP, also corporate guarantee from the Company, TPS, PMI, SPJ, and PTP.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

Grup (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut, Grup diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan, antara lain, terjadi cidera janji, proses perkara hukum berhubungan dengan pajak, arbitrase dan administrasi yang dapat mempengaruhi usaha Grup; perubahan anggaran dasar; dan perubahan secara material yang dapat mempengaruhi kemampuan Grup melakukan kewajiban pembayaran kepada bank dan melakukan penyertaan saham baru jika melebihi batasan tertentu. Selain itu, Grup juga diharuskan untuk mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu pada setiap akhir tahun.

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka pendek tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Grup

Fasilitas

Perusahaan dan Entitas Anak (TPS, PMI, SPJ, dan PTP) memperoleh *Uncommitted Revolving Credit Facility* dan *Overdraft Facility* dari PT Bank CIMB Niaga Tbk pada bulan Agustus 2025 dengan batas maksimum pinjaman Rp225.000 yang tersedia untuk:

- i) Perusahaan maksimum hingga sebesar Rp225.000.
- ii) TPS maksimum hingga sebesar Rp140.000.
- iii) PMI maksimum hingga sebesar Rp15.000.
- iv) SPJ maksimum hingga sebesar Rp80.000.
- v) PTP maksimum hingga sebesar Rp130.000.

17. BANK LOANS (continued)

a. Short term bank loans (continued)

PT Bank DBS Indonesia (continued)

The Group (continued)

Covenants

Under the terms of the related loan agreements, the Group is required to obtain prior written consent from the banks in respect of, among others, there is a breach of contract, legal proceedings related to tax, arbitration and administration which could affect the Group's business; changes to the articles of association; and material changes that could affect the Group's ability to fulfill the obligations to banks and invest in new shares if they exceed certain limits. In addition, The Group is also required to maintain certain financial ratios at each end of year.

Compliance with loan covenant

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has either complied with all of the covenants of the above-mentioned short-term loans as stipulated in the respective loan agreements.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Group

Facilities

The Company and Subsidiaries (TPS, PMI, SPJ, and PTP) obtained Uncommitted Revolving Credit Facility and Overdraft Facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk in August, 2025 with maximum credit limit amounting to Rp225,000 which is available for:

- i) The Company maximum up to Rp225,000.*
- ii) TPS maximum up to Rp140,000.*
- iii) PMI maximum up to Rp15,000.*
- iv) SPJ Company maximum up to Rp80,000.*
- v) PTP Company maximum up to Rp130,000.*

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Grup (lanjutan)

Fasilitas (lanjutan)

Batas jangka waktu fasilitas ini adalah sampai dengan Desember 2026.

Suku bunga

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, suku bunga tahunan atas pinjaman bank jangka pendek tersebut berkisar antara 6,80% sampai dengan 7,00%.

Jaminan

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dengan nilai minimal Rp172.800 (Catatan 5) yang dimiliki oleh Perusahaan dan PMI, serta persediaan dengan nilai minimal Rp52.200 (Catatan 7) yang dimiliki oleh Perusahaan, SPJ, dan PTP.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman tersebut, Grup diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan, antara lain, terjadi transaksi material dengan nilai tertentu, mengubah maksud dan tujuan kegiatan usaha yang bersifat material, mengubah susunan kepemilikan saham Perusahaan. Selain itu, Grup juga diharuskan untuk mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu pada setiap akhir kuartal.

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka pendek tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait.

17. BANK LOANS (continued)

a. Short term bank loans (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

The Group (continued)

Facilities (continued)

The end of availability period of the facility is up to December, 2026.

Interest rate

For the year ended December 31, 2025, annual interest rates of this short-term bank loan ranged from 6.80% to 7.00%.

Collateral

This facility secured by trade receivables with minimum value amounting to Rp172,800 (Note 5) of the Company and PMI, also inventories with minimum value amounting to Rp52,200 (Note 7) of the Company, SPJ, and PTP.

Covenants

Based on the terms of the loan agreement, the Group is required to obtain prior written approval from the bank in connection with, among other things, material transactions of a certain value, changes in the purpose and objectives of material business activities, changes in the Company's shareholding structure. In addition, the Group is also required to maintain certain financial ratios at the end of each quarter.

Compliance with loan covenant

As of December 31, 2025, the Group has either complied with all of the covenants of the above-mentioned short-term loans as stipulated in the respective loan agreements.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang

	2025		
	Jumlah batas pinjaman maksimum/ Maximum credit limit	Jadwal pelunasan/ Schedule of repayments	Jumlah/ Amount
Saldo 31 Desember 2025			
Pinjaman sindikasi 2:			
PT Bank DBS Indonesia	29.836	Jun 2030	14.769
PT Bank QNB Indonesia Tbk	13.866	Jun 2030	6.864
PT Bank CIMB Niaga Tbk	63.757	Jun 2030	31.560
PT Permata Bank Tbk	41.473	Jun 2030	20.529
PT Bank BNP Paribas Indonesia	26.679	Jun 2030	13.206
PT Bank HSBC Indonesia	14.237	Jun 2030	7.047
PT Bank SBI Indonesia	10.152	Jun 2030	5.025
Dikurangi:			
Beban tangguhan atas utang bank			(2.100)
Neto			96.900
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang			(2.000)
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian lancar			94.900

Balance as of December 31, 2025
Syndicated loan 2:
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Permata Bank Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank SBI Indonesia

Less:
Deferred charges on bank loan
Net
**Current maturities of long-term
bank loan**
**Long-term bank loan,
net of current maturities**

	2024		
	Jumlah batas pinjaman maksimum/ Maximum credit limit	Jadwal pelunasan/ Schedule of repayments	Jumlah/ Amount
Saldo 31 Desember 2024			
Pinjaman sindikasi 1:			
PT Bank Central Asia Tbk	245.850	Sep 2030	165.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	52.150	Sep 2030	35.000
Dikurangi:			
Beban tangguhan atas utang bank			(5.265)
Neto			194.735
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang			(5.084)
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian lancar			189.651

Balance as of December 31, 2024
Syndicated loan 1:
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk
Less:
Deferred charges on bank loan
Net
**Current maturities of long-term
bank loan**
**Long-term bank loan,
net of current maturities**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Pinjaman sindikasi 1

Pada bulan September 2022, Perusahaan menandatangani Akta ("Surat Akses") terkait dengan keputusan Perusahaan untuk menjadi penerima dan penjamin pinjaman, bersama-sama dengan perusahaan berelasi, dalam perjanjian fasilitas pinjaman sebesar US\$190.000.000 dan Rp1.901.000 (dengan opsi untuk mengajukan peningkatan nilai fasilitas sebesar US\$100.000.000) yang ditandatangani pada tanggal 2 September 2022. Atas pinjaman sindikasi ini, sebesar Rp298.000 di antaranya menjadi bagian dari fasilitas pinjaman milik Perusahaan. Keputusan Perusahaan untuk berpartisipasi dalam transaksi ini telah disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 27 Juli 2022. Pada pinjaman ini terdapat grace periode selama 3 tahun setelah penandatanganan perjanjian.

Pinjaman ini bertujuan untuk keperluan modal kerja dan belanja modal. Pemberi pinjaman dalam pinjaman sindikasi ini adalah PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Penerima pinjaman atas fasilitas ini adalah Perusahaan dan entitas berelasi yaitu, FKS Food and Agri Pte. Ltd, PT FKS Food and Ingredients, PT FKS Multi Agro Tbk, PT Tene Capital.

Penjamin atas fasilitas ini adalah Enerfo Sugar do Brasil Ltda, PT FKS Corporindo Indonesia, PT FKS Food and Ingredients, PT FKS Multi Agro Tbk, PT FKS Pangan Nusantara, PT Makassar Tene, PT Padi Flour Nusantara, PT Permata Dunia Sukses Utama, PT Permata Food Indonesia, PT Sentral Grain Terminal, PT Tene Capital, PT Terminal Bangsa Mandiri, Enerfo Malaysia Sdn. Bhd., Enerfo Pte. Ltd., Energo Sugar Pte. Ltd., FKS Food and Agri Pte. Ltd., Omegra Shipping Pte. Ltd., TPS, PMI, PTP, PPN dan Perusahaan.

Pada tanggal 16 Juli 2025, Perusahaan membayar pinjaman pokok dengan jumlah Rp200.000 dan biaya pemutusan pinjaman dengan jumlah Rp296. Atas pembayaran ini, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk melepas fasilitas pinjaman sindikasi dari Perusahaan.

17. BANK LOANS (continued)

b. Long term bank loans (continued)

Syndicated loan 1

In September 2022, the Company signed the Deed ("Accession Letter") relating to the Company's decision to become borrower and guarantor, along with its affiliated companies, under the credit facility amounting to US\$190,000,000 and Rp1,901,000 (with an option to request for an additional amount of US\$100,000,000), which was duly signed on September 2, 2022. Regarding this syndicated loan, an amount of Rp298,000 is part of the Company's credit facility. The Company's decision to participate in this transaction was approved by the Extraordinary Shareholders Meeting of the Shareholders of the Company on July 27, 2022. The loan has grace period for 3 years after signing date.

The loan is intended for general working capital and capital expenditures. The participating banks in this syndicated loan are PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

The borrowers of this facility are the Company and its related entities, such as FKS Food and Agri Pte. Ltd, PT FKS Food and Ingredients, PT FKS Multi Agro Tbk, PT Tene Capital.

The original guarantors of this facility are Enerfo Sugar do Brasil Ltda, PT FKS Corporindo Indonesia, PT FKS Food and Ingredients, PT FKS Multi Agro Tbk, PT FKS Pangan Nusantara, PT Makassar Tene, PT Padi Flour Nusantara, PT Permata Dunia Sukses Utama, PT Permata Food Indonesia, PT Sentral Grain Terminal, PT Tene Capital, PT Terminal Bangsa Mandiri, Enerfo Malaysia Sdn. Bhd., Enerfo Pte. Ltd., Energo Sugar Pte. Ltd., FKS Food and Agri Pte. Ltd., Omegra Shipping Pte. Ltd., TPS, PMI, PTP, PPN and the Company.

On July 16, 2025, the Company paid off the principal loan amounting to Rp200,000 and loan break cost amounting to Rp296. From this payment, PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk released loan facility from the Company.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Pinjaman sindikasi 1 (lanjutan)

Suku bunga

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, suku bunga tahunan atas pinjaman bank jangka panjang tersebut berkisar antara 9,40% sampai dengan 9,88% (2024: berkisar antara 9,64% sampai dengan 10,66%).

Jaminan

Jaminan atas fasilitas pinjaman ini adalah sebagai berikut:

- Jaminan fidusia tanah, bangunan, mesin atas nama TPS;
- Jaminan fidusia tanah, bangunan, mesin atas nama PMI;
- Jaminan fidusia tanah, bangunan, mesin atas nama PTP.

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan dan persyaratan tertentu, antara lain, mempertahankan rasio keuangan tertentu, pembatasan pembayaran dividen, mempertahankan status tercatat di Bursa Efek Indonesia, penjaminan aset tetap, pemberian atau penerimaan pinjaman, perubahan atas anggaran dasar, struktur permodalan, pemegang saham dan perubahan bentuk hukum atau likuidasi atas Perusahaan.

Perjanjian utang bank jangka panjang juga mencakup klausul pelanggaran silang (*cross default*) antara fasilitas pinjaman Perusahaan dan para penerima pinjaman.

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan dan entitas berelasi telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas.

17. BANK LOANS (continued)

b. Long term bank loans (continued)

Syndicated loan 1 (continued)

Interest rate

For the year ended December 31, 2025, annual interest rates of this long-term bank loan ranged from 9.40% to 9.88% (2024: ranging from 9.64% to 10.66%).

Collateral

The collaterals of this loan facility are as follows:

- The fiduciary land, building, machinery owned by TPS;
- The fiduciary land, building, machinery owned by PMI;
- The fiduciary land, building, machinery owned by PTP.

Covenants

The loan agreements provide for certain restrictions and covenants in relation to, among others, maintenance of certain financial ratios, dividend distribution, maintenance of listing status on Indonesia Stock Exchange, pledge of fixed assets, granting or receiving loan, making new investment, changing the articles of association, capital structure, shareholders and changing the legal form or liquidating the Company.

The long term bank loan agreement also contains clause concerning cross default for loan facilities obtained by the Company and other original borrowers.

Compliance with loan covenant

As of December 31, 2024, the Company and related entities had complied with all covenants relating to the above loans.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Pinjaman sindikasi 2

Pada bulan Juni 2025, Perusahaan menandatangani Akta ("Surat Akses") terkait dengan keputusan Perusahaan untuk menjadi penerima dan penjamin pinjaman, bersama-sama dengan perusahaan berelasi, dalam perjanjian fasilitas pinjaman sebesar US\$151.500.000 dan Rp1.615.500 (dengan opsi untuk mengajukan peningkatan nilai fasilitas sebesar US\$100.000.000) yang ditandatangani pada tanggal 23 Juni 2025. Atas pinjaman sindikasi ini, sebesar Rp200.000 di antaranya menjadi bagian dari fasilitas pinjaman milik Perusahaan.

Pinjaman ini bertujuan untuk keperluan modal kerja dan belanja modal. Pemberi pinjaman dalam pinjaman sindikasi ini adalah PT Bank DBS Indonesia, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Permata Bank Tbk, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia dan PT Bank SBI Indonesia. PT Bank DBS Indonesia juga berperan sebagai agen dalam pinjaman ini.

Penerima pinjaman atas fasilitas ini adalah Perusahaan dan entitas berelasi yaitu, FKS Food and Agri Pte. Ltd, PT FKS Food and Ingredients dan PT FKS Multi Agro Tbk.

Penjamin atas fasilitas ini adalah Enerfo Sugar do Brasil Ltda, PT FKS Corporindo Indonesia, PT FKS Food and Ingredients, PT FKS Multi Agro Tbk, PT FKS Pangan Nusantara, PT Makassar Tene, PT Padi Flour Nusantara, PT Permata Dunia Sukses Utama, PT Permata Food Indonesia, PT Sentral Grain Terminal, PT Tene Capital, Enerfo Pte. Ltd., FKS Food and Agri Pte. Ltd., Omega Shipping Pte. Ltd., TPS, PMI, PTP, SPJ dan Perusahaan

17. BANK LOANS (continued)

b. Long term bank loans (continued)

Syndicated loan 2

In June 2025, the Company signed the Deed ("Accession Letter") relating to the Company's decision to become borrower and guarantor, along with its affiliated companies, under the credit facility amounting to US\$151,500,000 and Rp1,615,000 (with an option to request for an additional amount of US\$100,000,000), which was duly signed on June 23, 2025. Regarding this syndicated loan, an amount of Rp200,000 is part of the Company's credit facility.

The loan is intended for general working capital and capital expenditures. The participating banks in this syndicated loan are PT Bank DBS Indonesia, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Permata Bank Tbk, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia and PT Bank SBI Indonesia. PT Bank DBS Indonesia also acts as the agent of the loan.

The borrowers of this facility are the Company and its related entities, such as FKS Food and Agri Pte. Ltd, PT FKS Food and Ingredients and PT FKS Multi Agro Tbk.

The original guarantors of this facility are Enerfo Sugar do Brasil Ltda, PT FKS Corporindo Indonesia, PT FKS Food and Ingredients, PT FKS Multi Agro Tbk, PT FKS Pangan Nusantara, PT Makassar Tene, PT Padi Flour Nusantara, PT Permata Dunia Sukses Utama, PT Permata Food Indonesia, PT Sentral Grain Terminal, PT Tene Capital, Enerfo Pte. Ltd., FKS Food and Agri Pte. Ltd., Omega Shipping Pte. Ltd., TPS, PMI, PTP, SPJ and the Company.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Pinjaman sindikasi 2 (lanjutan)

Suku bunga

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, suku bunga tahunan atas pinjaman bank jangka panjang tersebut berkisar antara 6,91% sampai dengan 7,78%.

Jaminan

Jaminan atas fasilitas pinjaman ini adalah sebagai berikut:

- Jaminan fidusia tanah, bangunan, mesin atas nama TPS;
- Jaminan fidusia tanah, bangunan, mesin atas nama PMI;
- Jaminan fidusia tanah, bangunan, mesin atas nama PTP.

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan dan persyaratan tertentu, antara lain, mempertahankan rasio keuangan tertentu, pembatasan pembayaran dividen, mempertahankan status tercatat di Bursa Efek Indonesia, penjaminan aset tetap, pemberian atau penerimaan pinjaman, perubahan atas anggaran dasar, struktur permodalan, pemegang saham dan perubahan bentuk hukum atau likuidasi atas Perusahaan.

Perjanjian utang bank jangka panjang juga mencakup klausul pelanggaran silang (*cross default*) antara fasilitas pinjaman Perusahaan dan para penerima pinjaman.

17. BANK LOANS (continued)

b. Long term bank loans (continued)

Syndicated loan 2 (continued)

Interest rate

For the year ended December 31, 2025, annual interest rates of this long-term bank loan ranged from 6.91% to 7.78%.

Collateral

The collaterals of this loan facility are as follows:

- The fiduciary land, building, machinery owned by TPS;
- The fiduciary land, building, machinery owned by PMI;
- The fiduciary land, building, machinery owned by PTP.

Covenants

The loan agreements provide for certain restrictions and covenants in relation to, among others, maintenance of certain financial ratios, dividend distribution, maintenance of listing status on Indonesia Stock Exchange, pledge of fixed assets, granting or receiving loan, making new investment, changing the articles of association, capital structure, shareholders and changing the legal form or liquidating the Company.

The long term bank loan agreement also contains clause concerning cross default for loan facilities obtained by the Company and other original borrowers.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Pinjaman sindikasi 2 (lanjutan)

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan dan entitas berelasi telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas.

17. BANK LOANS (continued)

b. Long term bank loans (continued)

Syndicated loan 2 (continued)

Compliance with loan covenant

As of December 31, 2025, the Company and related entities had complied with all covenants relating to the above loans.

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Imbalan pascakerja program imbalan pasti

Pada tahun 2025 dan 2024, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai berdasarkan Peraturan Perusahaan periode 2023-2025 dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang tanggal 31 Maret 2023. Saldo liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh aktuaris independen, KKA Riana & Rekan, yang laporannya bertanggal 3 Februari 2026 dan 21 Februari 2025.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan UUK.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	88.565	73.977	Present value of defined benefits obligation

18. POST - EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

Post - employment defined benefit plan

In 2025 and 2024, Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with Company Regulation period of 2023-2025 and Law of the Republic of Indonesia No. 6 Year 2023 regarding Establishment of Government Regulations in Lieu of Law No. 2 Year 2022. Regarding "Cipta Kerja" to Law dated March 31, 2023. The balance of estimated liability on post-employment benefits of the Company and subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024 were calculated by KKA Riana & Partner, an independent actuary with its report dated February 3, 2026 and February 21, 2025.

The management believes the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the UUK.

Post-employment benefits recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**Imbalan pascakerja program imbalan pasti
(lanjutan)**

Nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait dan biaya jasa lalu di atas dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	2025
Tingkat diskonto	6,25% - 7,00%
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	6,00% - 7,00%
Tingkat mortalita	TMI IV
Tingkat cacat tetap	5% x TMI IV
Tingkat Pengunduran Diri	5,00%

Rincian beban imbalan pascakerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025
Biaya jasa kini	12.092
Beban bunga	4.878
Efek kurtailmen	-
Biaya jasa lalu	479
Beban imbalan kerja	17.449

Beban imbalan pascakerja dicatat sebagai bagian dari beban gaji dan kesejahteraan karyawan.

Rekonsiliasi liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	73.977
Beban yang diakui di tahun berjalan	17.449
Pembayaran imbalan	(2.967)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	106
Saldo akhir tahun	88.565

Program imbalan pasti memberikan Grup eksposur terhadap perubahan tingkat diskonto dan kenaikan gaji.

Tingkat Diskonto

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

**18. POST - EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

**Post-employment defined benefit plan
(continued)**

Present value of defined benefits obligation, related current service cost and past service cost has been calculated by independent actuaries using assumptions for the year ended December 31, 2025 and 2024 as follows:

	2024	
Tingkat diskonto	7,00% - 7,25%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	6,00% - 7,00%	Salary increase projection rate
Tingkat mortalita	TMI IV	Mortality rate
Tingkat cacat tetap	5% x TMI IV	Permanent disability rate
Tingkat Pengunduran Diri	5,00%	Resignation rate

The details of post-employment benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2024	
Biaya jasa kini	10.006	Current service cost
Beban bunga	3.873	Interest expense
Efek kurtailmen	(5.399)	Curtailment effect
Biaya jasa lalu	(129)	Past service cost
Beban imbalan kerja	8.351	Employee benefits expense

The employee benefits expense recorded as part of employee salaries and allowances expense.

Reconciliation of post-employment benefits recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2024	
Saldo awal	64.353	Beginning balance
Beban yang diakui di tahun berjalan	8.351	Post-employment benefit expense during the year
Pembayaran imbalan	(1.067)	Payment of employees' benefits
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	2.340	Other comprehensive income current year
Saldo akhir tahun	73.977	Ending balance

Defined benefit plan provides the Group exposure to discount rate changes and salary increase.

Discount Rate

The present value of defined benefits plan are calculated using of discount rate that determined which using the government bond. The decrease of interest rate of the bond will increase the liability of the program.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**Imbalan pascakerja program imbalan pasti
(lanjutan)**

Kenaikan gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan asumsi kenaikan gaji di masa depan, oleh karenanya, peningkatan kenaikan gaji di masa depan akan meningkatkan liabilitas program.

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama adalah sebagai berikut:

Perubahan asumsi utama tahunan	Kenaikan/(Penurunan) / Increase/(Decrease)
<u>31 Desember 2025</u>	
Tingkat diskonto	+1%/ -1%
Tingkat kenaikan gaji	+1%/ -1%
<u>31 Desember 2024</u>	
Tingkat diskonto	+1%/ -1%
Tingkat kenaikan gaji	+1%/ -1%

Sensitivitas juga dihitung dengan metode *Projected Unit Credit* sebagaimana diterapkan ketika menghitung nilai kini kewajiban imbalan pasti. Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan satu asumsi dan menganggap semua asumsi lainnya konstan.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Dalam 12 bulan mendatang	4.047	3.486
Antara 1 sampai 2 tahun	4.605	3.658
Antara 2 sampai 5 tahun	34.960	28.769
Di atas 5 tahun	486.999	490.940
Total	530.611	526.853

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 12,84 tahun dan 14,07 tahun.

**18. POST - EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

**Post-employment defined benefit plan
(continued)**

Salary increase

The present value defined benefit plan is calculated using the increasing future salary assumption, therefore, an increase of future salary, will increase the liability of the program.

Sensitivity analysis to these key assumptions are as follows:

(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas imbalan kerja Neto / (Decrease)/Increase in the net employee benefits liability	Annual changes of key assumptions December 31, 2025
(Rp9.489)/Rp4.597	Discount rate
Rp4.625/(Rp9.636)	Salary increase
	<u>December 31, 2024</u>
(Rp5.774)/Rp6.535	Discount rate
Rp6.583/(Rp5.920)	Salary increase

Sensitivities are also calculated with the *Projected Unit Credit* method as applied when calculating present value of defined benefit obligation. The sensitivity analyses are based on a change of one assumption while holding all other assumptions constant.

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	2025	2024
Dalam 12 bulan mendatang	4.047	3.486
Antara 1 sampai 2 tahun	4.605	3.658
Antara 2 sampai 5 tahun	34.960	28.769
Di atas 5 tahun	486.999	490.940
Total	530.611	526.853

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2025 and 2024 is 12.84 years and 14.07 years.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

2025				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid	Name of stockholders
Saham Seri A				Series A Share
Masyarakat (masing- masing di bawah 5%)	135.000.000	1,45	67.500	Public (below 5% each)
Saham Seri B				Series B Share
PT Pangan Sejahtera Investama	5.438.227.100	58,40	1.087.645	PT Pangan Sejahtera Investama
PT Asta Askara Sentosa	1.441.374.472	15,48	288.275	PT Asta Askara Sentosa
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2.297.198.428	24,67	459.440	Public (below 5% each)
Subtotal	9.176.800.000	98,55	1.835.360	Subtotal
Total modal saham	9.311.800.000	100,00	1.902.860	Total capital stock

2024				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid	Name of stockholders
Saham Seri A				Series A Share
Masyarakat (masing- masing di bawah 5%)	135.000.000	1,45	67.500	Public (below 5% each)
Saham Seri B				Series B Share
PT Pangan Sejahtera Investama	5.427.215.200	58,28	1.085.443	PT Pangan Sejahtera Investama
PT Asta Askara Sentosa	1.441.374.472	15,48	288.275	PT Asta Askara Sentosa
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2.308.210.328	24,79	461.642	Public (below 5% each)
Subtotal	9.176.800.000	98,55	1.835.360	Subtotal
Total modal saham	9.311.800.000	100,00	1.902.860	Total capital stock

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 komposisi pemegang saham telah sesuai dengan komposisi pemegang saham yang diterima Perusahaan dari Biro Administrasi Efek ("BAE") PT Sinartama Gunita.

Pengelolaan Modal

Tujuan perusahaan ketika mengelola modal adalah untuk menjaga kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya untuk memberikan hasil bagi pemegang saham, manfaat bagi para pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

19. CAPITAL STOCK

The Company stockholders' composition as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

As of December 31, 2025 and 2024, the composition of the shareholders have been in accordance with the composition of shareholders received by the Company from the PT Sinartama Gunita's Securities Administration Bureau ("BAE").

Capital Management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders, benefit for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost capital.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Tambahan modal disetor neto pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024 adalah:

	2025	2024
Agio saham - neto	1.317.711	1.317.711
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	197.886	197.886
Total	1.515.597	1.515.597

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Additional paid-in capital - net as of December 31,
2025 and, 2024 is as follows:

*Capital paid-in excess of par - net
Difference in value from
restructuring transactions
between entities under common control*

Total

Agio Saham - Neto (Catatan 1b)

Additional Paid-in Capital - Net (Note 1b)

	2025	2024
Penawaran umum perdana Agio saham	20.250	20.250
Penawaran umum terbatas II Agio Saham	201.894	201.894
Biaya Emisi Saham	(4.328)	(4.328)
Neto	197.566	197.566
Penawaran umum terbatas III Agio saham	451.440	451.440
Biaya emisi saham	(11.716)	(11.716)
Neto	439.724	439.724
Penambahan modal 2019 Tanpa HMETD Agio saham	599.830	599.830
Biaya emisi saham	(165)	(165)
Neto	599.665	599.665
Penambahan modal 2020 Tanpa HMETD Agio saham	60.932	60.932
Biaya emisi saham	(426)	(426)
Neto	60.506	60.506
Total Agio Saham Neto	1.317.711	1.317.711

*Initial public offering
Additional paid in capital excess for par*

*Limited public offering II
Additional paid in capital excess for par
Stock issuance cost*

Net

*Limited public offering III
Additional Paid in Capital Excess for Par
Stock Issuance Cost*

Net

*Issuance of capital stock in 2019 -
non-preemptive rights issuance
Additional paid in capital excess for par
Stock issuance cost*

Net

*Issuance of capital stock 2020 -
Non-preemptive rights issuance
Additional paid in capital excess for par
Stock issuance cost*

Net

Total Capital Paid-in Excess of Par - Net

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

**Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali**

Entitas/ Subsidiaries	Tahun/ Years	Jumlah saham yang diperoleh (dilepas)/ Total acquired (disposal) shares	Bagian perusahaan atas aset neto/ The company's portion of net assets	Harga pengalihan/ Transfer price	Selisih nilai transaksi/ Difference in value from transaction
PT Tiga Pilar Sejahtera	2003	109.890.000	110.632	109.500	1.132
PT Bumiraya Investindo*)	2008	90.909	92.377	139.000	(46.623)
PT Poly Meditra Indonesia	2008	111.888.000	117.719	145.000	(27.281)
PT Patra Power Nusantara	2008	37.962	37.962	36.000	1.962
PT Dunia Pangan**)	2008	21.000	21.529	10.000	11.529
PT Mitra Jaya Agro Palm*)	2000	39.999	39.480	40.000	(520)
PT Airlangga Sawit Jaya *)	2006	109.999	50.134	21.000	29.134
PT Charindo Palma Oetama*)	2006	149.999	73.385	47.000	26.385
PT Muarobungo Plantation*)	2007	19.999	18.296	11.000	7.296
PT Tugu Palma Sumatera*)	2008	2.499	702	2.500	(1.798)
PT Bumiraya Investindo***)	2012	-	453.821	417.103	36.718
PT Bumiraya Investindo***)	2012	-	95.827	-	95.827
PT Golden Plantation Tbk***)	2014	-	71.326	-	71.326
PT Golden Plantation Tbk*)	2014	2.499	2.477	2.500	(23)
PT Golden Plantation Tbk*)	2016	(366.353)	(528.606)	(521.428)	(7.178)
Total		221.886.512	657.061	459.175	197.886

- *) Merupakan entitas anak sampai dengan tanggal 11 Mei 2016
 **) Merupakan entitas anak sampai tanggal 6 Mei 2019, telah dilikuidasi
 ***) Merupakan reklasifikasi dari komponen ekuitas lainnya

- *) Subsidiaries until May 11, 2016
 **) Subsidiary until May 6, 2019, in liquidation
 ***) It is a reclassification from other equity component.

21. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	2025	2024
Surplus revaluasi awal tahun	473.746	511.441
Pajak penghasilan tangguhan terkait revaluasi aset tetap	6.176	10.315
Surplus revaluasi aset tetap (Catatan 11)	2.653	-
Pemindahan surplus revaluasi	(27.077)	(48.013)
Subtotal	455.498	473.743
Bagian kepentingan nonpengendali	(1)	3
Bagian pemilik entitas induk	455.497	473.746

21. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Revaluation surplus at the beginning of year
 Deferred tax on revaluation of fixed assets
 Fixed asset revaluation surplus (Note 11)
 Transfer revaluation surplus
 Subtotal
 Non-controlling interest portion
 Portion of owner's of the entity

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PENJUALAN - NETO

	2025	2024
Pihak berelasi (Catatan 6)	1.454.344	1.563.473
Pihak ketiga	503.633	357.147
Penjualan - neto	1.957.977	1.920.620

*Related parties (Note 6)
Third parties
Net sales*

Rincian penjualan berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

The details of sales based on main product classification are as follows:

	2025	2024
Makanan ringan	1.252.700	1.266.135
Makanan pokok	811.940	768.918
Subtotal penjualan	2.064.640	2.035.053
Dikurangi: diskon penjualan dan rabat	(106.663)	(114.433)
Total - neto	1.957.977	1.920.620

*Snacks
Staple foods
Subtotal sales
Less: sales discount and rebate
Total - net*

Rincian penjualan dengan nilai jual neto melebihi 10% dari total penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Details sales with net sales amount exceeding 10% of total net sales for the years ended on December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	Persentase terhadap total penjualan neto/ Percentage to total sales	
			2025	2024
PT FKS Pangan Nusantara	1.443.801	1.531.466	74%	80%

PT FKS Pangan Nusantara

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

23. COST OF GOODS SOLD

	2025	2024
Barang Konsumsi		
<u>Bahan baku dan bahan kemasan digunakan</u>		
Saldo awal	60.801	65.009
Pembelian	900.684	909.057
Saldo akhir (Catatan 7)	(84.096)	(60.801)
Total bahan baku dan bahan kemasan digunakan	877.389	913.265
Tenaga kerja	126.945	115.285
Beban overhead produksi	195.162	182.522
Beban pokok produksi	1.199.496	1.211.072
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	18.159	20.010
Akhir tahun (Catatan 7)	(22.545)	(18.159)
Total	1.195.110	1.212.923

Consumer Goods
Usage of raw materials and packaging materials
Beginning balance
Purchases
Ending balance (Note 7)
Total usage of raw materials and packaging materials
Labor
Factory overhead expenses
Cost of good manufactured
Finished goods
Beginning balance
Ending balance (Note 7)

Total

Tidak terdapat pembelian dengan nilai beli melebihi 10% dari total penjualan neto untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There are no purchases with net purchase amount exceeding 10% of total net sales for years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

	2025	2024
Promosi	243.682	220.332
Pengangkutan	97.443	91.851
Gaji dan kesejahteraan karyawan	71.417	55.241
Sewa	4.630	3.622
Penyusutan (Catatan 11)	3.633	2.934
Transportasi dan akomodasi	3.306	2.991
Pemeliharaan dan perbaikan	2.856	1.941
Asuransi	311	420
Lain-lain	3.707	2.754
Total	430.985	382.086

24. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

Promotion
Freight
Employee salaries and allowances
Rental
Depreciation (Note 11)
Transportation and accommodation
Repair and maintenance
Insurance
Others
Total

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2025	2024
Gaji dan kesejahteraan karyawan	127.271	108.982
Penyusutan (Catatan 11 dan 13)	22.502	16.034
Jasa manajemen (Catatan 6)	9.731	9.358
Jasa profesional	7.657	22.872
Perijinan dan pengurusan	5.617	4.296
Transportasi dan akomodasi	4.199	3.258
Listrik dan air	3.475	3.028
Sewa	2.817	3.242
Pemeliharaan dan kebersihan	2.605	3.111
Sumbangan dan jamuan	853	2.515
Lain-lain	6.668	4.750
Total	193.395	181.446

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Employee salaries and allowances
Depreciation (Notes 11 and 13)
Management fee (Note 6)
Professional services
Legal and permit
Transportation and accommodation
Electricity and water
Rental
Maintenance and cleaning
Donation and entertainment
Others
Total

26. PENGHASILAN LAINNYA

	2025	2024
Penjualan rongsok	3.606	5.352
Pendapatan sewa properti investasi (Catatan 13)	1.774	840
Laba selisih kurs - neto	1.591	379
Pendapatan terkait berbagi biaya (Catatan 6)	375	1.746
Pemulihan atas penyisihan penurunan nilai piutang usaha dan lain-lain (Catatan 5 dan 8a)	-	840
Lain-lain	1.081	1.444
Total	8.427	10.601

26. OTHER INCOME

Sales of bad stock
Rental income from investment properties (Note 13)
Gain on foreign exchange - net
Income from sharing cost (Note 6)
Recovery of allowance for impairment trade receivables and other (Notes 5 and 8a)
Other
Total

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN LAINNYA

	2025	2024
Beban pajak	8.771	9.328
Kerugian atas penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 11)	969	427
Penyisihan persediaan (Catatan 7)	4.735	10.308
Lain-lain	884	464
Total	15.359	20.527

Tax expenses
Loss on disposal and written-off
fixed assets (Note 11)
Inventory allowance (Note 7)
Others
Total

28. PENGHASILAN KEUANGAN

	2025	2024
Penghasilan bunga dari rekening giro	396	704
Penghasilan bunga dari deposito	5.614	4.512
Pajak final atas penghasilan bunga	(1.202)	(1.044)
Total	4.808	4.172

Interest income from regular bank account
Interest income from deposits
Final tax on interest income
Total

29. BEBAN KEUANGAN

	2025	2024
Beban bunga	20.793	21.986
Beban keuangan lainnya	6.694	4.657
Total	27.487	26.643

Interest expense
Other finance costs
Total

Beban bunga merupakan beban bunga atas
pinjaman dan liabilitas sewa.

Interest expense is interest expense on loans and
finance lease.

30. LABA (RUGI) PER SAHAM

Perhitungan laba (rugi) per saham adalah sebagai
berikut:

	2025	2024
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rp)	89.129	69.472
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dasar	9.311.800.000	9.311.800.000
Laba per saham dasar (Rp) - nilai penuh	9,57	7,46

Profit for the year
attributable to
owner of the parent (Rp)
Weighted average of
common shares - basic

Basic earning per shares (Rp) -
full amount

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Grup
tidak memiliki instrumen dilusian.

In December 31, 2025 and 2024, Group no longer
have diluted instrument.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

**31. MONETARY ASSET AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

		2025	
		Mata uang asing/ Foreign currency	Setara rupiah/ Rupiah equivalent
Aset			
Kas dan setara kas - USD	5.745.803	96.426	Cash and cash equivalents - USD
Piutang usaha - pihak ketiga - USD	515.795	8.656	Trade receivables - third parties - USD
Piutang usaha - pihak berelasi - CNY	1.922.212	4.615	Trade receivables - related parties - CNY
Piutang lain-lain - pihak ketiga - USD	18.753	315	Other receivables - third parties - USD
Total Aset		110.012	Total Assets
Liabilitas			
Utang usaha - pihak ketiga - USD	549.325	(9.219)	Trade payables - third parties - USD
Utang lain-lain - pihak ketiga - JPY	2.246.000	(242)	Other payables - third parties - JPY
Utang lain-lain - pihak ketiga - USD	6.500	(109)	Other payables - third parties - USD
Total liabilitas		(9.570)	Total liabilities
Aset neto dalam mata uang asing		100.442	Net asset denominated in foreign currencies

		2024	
		Mata uang asing/ Foreign currency	Setara rupiah/ Rupiah equivalent
Aset			
Kas dan setara kas - USD	145.831	2.357	Cash and cash equivalents - USD
Piutang usaha - pihak ketiga - USD	525.774	8.498	Trade receivables - third parties - USD
Total Aset		10.855	Total Assets
Liabilitas			
Utang usaha - pihak ketiga - USD	337.997	(5.463)	Trade payables - third parties - USD
Utang usaha - pihak ketiga - JPY	6.650.182	(681)	Trade payables - third parties - JPY
Total liabilitas		(6.144)	Total liabilities
Aset neto dalam mata uang asing		4.711	Net asset denominated in foreign currencies

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko harga komoditas, risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas dan risiko suku bunga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

Manajemen telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

Risiko Harga Komoditas

Grup menghadapi risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama seperti tepung jagung dan tepung terigu. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan persediaan pasar.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan mengatasi tingkat optimal persediaan tepung jagung dan tepung terigu untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Grup juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara menyesuaikan harga jual produk secara berkala.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Total eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT**

The main financial risks faced by the Group are commodity price risk, credit risk, foreign exchange rate risk, liquidity risk and interest risk. Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesian and international markets.

The Management have reviewed the financial risk management policy regularly.

Commodity Price Risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw material such as corn starch and wheat flours. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of corn starch and wheat flour for a continuous production. In addition, the group may seek to mitigate its risks by periodically adjusting the prices of its products.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. Company's financial instruments that potentially contain credit risk are cash on hand and cash equivalents, trade receivables, other current finance assets and other non-current financial assets. The maximum total credit risks exposure is equal to the amount of the respective accounts.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Total eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	133.365	133.365
Piutang usaha-pihak berelasi	239.473	239.473
Piutang usaha-pihak ketiga	79.782	79.782
Aset keuangan lancar lainnya	1.663	1.663
Aset keuangan tidak lancar lainnya	153.491	153.491
Total Aset Keuangan	607.774	607.774

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT (continued)**

Credit Risk (continued)

Total maximum credit risk exposure of financial assets on December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
Financial Assets			
Cash and cash equivalents	222.847	222.847	
Trade receivables - related parties	207.767	207.767	
Trade receivables - related parties	74.642	74.642	
Other current financial assets	4.779	4.779	
Other non-current financial assets	2.435	2.435	
Total Financial Assets	512.470	512.470	

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and being more selective in choosing banks and financial institutions that they deal with, which includes choosing only the reputable and creditworthy banks and financial institutions.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara kolektif mengalami penurunan nilai:

The following tables analyze assets that have matured but not impaired and not yet due and not impaired as well as financial assets that are collectively determined to be impaired:

31 Desember/December 31, 2025

	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue but not impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not Yet Overdue and not Impaired			Jumlah/ Total	
		0 - 30 hari/days	31 - 90 hari/days	> 90 hari/days	Perusahaan perbankan/ Banking company	Perusahaan non-perbankan/ Non-banking company	Perseorangan/ Individual		
Kas dan setara kas	-	-	-	-	133.325	40	-	133.365	Cash and Cash equivalents
Piutang usaha-pihak berelasi	-	44.201	860	1.102	-	193.310	-	239.473	Trade receivables-related party
Piutang usaha-pihak ketiga	122.927	1.399	284	-	-	78.099	-	202.709	Trade receivables-third party
Aset keuangan lancar lainnya	947.101	15	1	18	765	864	-	948.764	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	-	-	-	153.491	-	153.491	Other non-current financial assets
Total	1.070.028	45.615	1.145	1.120	134.090	425.804	-	1.677.802	Total

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT (continued)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

31 Desember/December 31, 2024

Mengalami penurunan nilai/ impaired	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue but not impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not Yet Overdue and not Impaired			Jumlah/ Total	
	0 - 30 hari/days	31 - 90 hari/days	> 90 hari/days	Perusahaan perbankan/ Banking company	Perusahaan non-perbankan/ Non-banking company	Perseorangan/ Individual		
Kas dan setara kas	-	-	-	-	222.808	39	222.847	Cash and Cash equivalents
Piutang usaha-pihak berelasi	-	205.670	2.097	-	-	-	207.767	Trade receivables- related party
Piutang usaha-pihak ketiga	122.939	4.560	-	-	-	70.082	197.581	Trade receivables- third party
Aset keuangan lancar lainnya	947.089	-	-	1.311	3.468	-	951.868	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	-	-	-	2.435	2.435	Other non-current financial assets
Total	1.070.028	210.230	2.097	1.311	226.276	72.556	1.582.498	Total

Risiko Likuiditas

Liquidity Risks

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

The Group currently expects to pay all liabilities upon maturity. In order to meet the cash commitments, the Company expects its operating activities to generate sufficient cash inflows.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan.

The Group manages its liquidity risk by monitoring actual cashflow projections continuously and supervises the maturity of its financial liabilities.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyzes the breakdown of financial liabilities based on maturity:

2025

	Akan jatuh tempo/Will due on			Jatuh tempo tidak ditentukan/ Maturity not determined	Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 years			
Utang usaha	187.434	-	-	-	187.434	Trade payables
Beban akrual dan provisi	248.554	-	-	-	248.554	Accrued expenses and provision
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	-	-	-	78.456	78.456	Other short-term financial liabilities
Utang bank jangka pendek	111.726	-	-	-	111.726	Short-term bank loans
Bagian lancar atas utang bank	2.000	-	-	-	2.000	Current maturities of bank loans
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian lancar	-	94.900	-	-	94.900	Long-term bank loan- net of current maturities
Liabilitas sewa	23.630	4.794	-	-	28.424	Lease liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	1.878	-	-	-	1.878	Due to related parties non-trade
Total	575.222	99.694	-	78.456	753.372	Total

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT (continued)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

2024						
	Akan jatuh tempo/Will due on			Jatuh tempo tidak ditentukan/ Maturity not determined	Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 years			
Utang usaha	172.893	-	-	-	172.893	Trade payables
Beban akrual dan provisi	221.703	-	-	-	221.703	Accrued expenses and provision
Liabilitas keuangan	-	-	-	-	-	
jangka pendek lainnya	-	-	-	71.215	71.215	Other short-term financial liabilities
Utang bank jangka pendek	32.138	-	-	-	32.138	Short-term bank loans
Bagian lancar atas utang bank	5.084	-	-	-	5.084	Current maturities of bank loans
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian lancar	-	85.916	103.735	-	189.651	Long-term bank loan- net of current maturities
Liabilitas sewa	12.050	23.526	-	-	35.576	Lease liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	1.731	-	-	-	1.731	Due to related parties non-trade
Total	445.599	109.442	103.735	71.215	729.991	Total

Risiko Pasar

Market Risks

a. Risiko Suku Bunga

a. Interest Rate Risk

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Grup memiliki risiko suku bunga karena memiliki pinjaman dengan suku bunga mengambang.

The Group have interest rate risk because have a loan with a floating interest rate.

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Sensitivity analysis for rate risk

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp1.054 dan Rp1.161 terutama akibat biaya utang bank yang lebih tinggi/lebih rendah.

At December 31, 2025 and 2024, based on a sensitivity simulation, if the interest rates of bank loans had been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before income tax for the years ended December 31, 2025 and 2024, would have been Rp1,054 and Rp1,161 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on bank loans.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Pasar (lanjutan)

b. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha.

Untuk meminimalkan risiko ini, Grup akan selalu berhati-hati dalam melakukan transaksi mata uang asing dan menyediakan kas dan setara kas yang cukup untuk mengantisipasi terjadinya lonjakan nilai tukar.

Analisa Sensitivitas

Pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar rupiah terhadap Dolar AS, Yuan Cina dan Yen Jepang melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp10.044 dan Rp471, terutama sebagai akibat dari kerugian selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan utang non-usaha dalam Dolar AS, dengan memperhitungkan potensi pergerakan nilai instrumen derivatif yang dimiliki Grup.

Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025		2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Kas dan setara kas	133.365	133.365	222.847	222.847	Cash and cash equivalents
Piutang usaha-pihak berelasi	239.473	239.473	207.767	207.767	Trade receivables - related parties
Piutang usaha-pihak ketiga	79.782	79.782	74.642	74.642	Trade receivable - third parties
Aset keuangan lancar lainnya	1.663	1.663	4.779	4.779	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	153.491	153.491	2.435	2.435	Other non-current financial assets
Total Aset Keuangan	607.774	607.774	512.470	512.470	Total Financial Asset

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT (continued)**

Market Risk (continued)

b. Foreign Currency Risks

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in the foreign exchange rates. The Group's financial instruments that potentially contain foreign exchange rate risk are cash and cash equivalents, trade receivables and trade payable.

In order to minimize this risk, the Company will always be selective in performing the foreign currency transactions and provide sufficient cash and cash equivalents to anticipate foreign currency fluctuations.

Sensitivity Analysis

At December 31, 2025, based on a sensitivity simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar, Chinese Yuan and Japan Yen depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, profit before income tax on December 31, 2025 and 2024, would have been Rp10,044 and Rp471 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables and non-trade payables denominated in US Dollar, taking into account the potential value movement of the Group's derivative instruments.

Fair Value Estimation

The schedule below presents the carrying amount of the respective categories of financial assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024:

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Pasar (lanjutan)

	2025	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Utang usaha	187.434	187.434
Beban akrual dan provisi	248.554	248.554
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	78.456	78.456
Utang bank jangka pendek	111.726	111.726
Bagian lancar atas utang bank	2.000	2.000
Utang bank jangka panjang	94.900	94.900
Liabilitas sewa	28.424	28.424
Utang pihak berelasi non-usaha	1.878	1.878
Total Liabilitas Keuangan	753.372	753.372

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, mendekati nilai wajarnya, dan tingkat bunga dan liabilitas sewa diasumsikan sama dengan tingkat diskonto pasar.

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT (continued)**

Market Risks (continued)

	2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
	172.893	172.893	Trade payables
	221.703	221.703	Accrued expense and provision
	71.215	71.215	Other short-term Financial liabilities
	32.138	32.138	Short-term bank loans Current maturities of bank loans
	5.084	5.084	Long-term bank loans
	189.651	189.651	Lease liabilities
	35.576	35.576	Due to related parties non-trade
	1.731	1.731	
Total Liabilitas Keuangan	729.991	729.991	Total Financial Liabilities

As of December 31, 2025 and 2024 management considers that the carrying amount of financial assets and liabilities recorded at amortized cost in the consolidated statements of financial position approximate their fair value for both short-term and those which maturities were not determined, and lease liability interest rate assuming equal with the market discount rate.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. TRANSAKSI NON-KAS

a. Transaksi Non-Kas

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	2025	2024
Perolehan aset hak-guna	7.453	339
Pengurangan aset hak-guna	(66)	-
Penambahan liabilitas sewa melalui kapitalisasi bunga	608	418
Amortisasi biaya provisi utang bank jangka panjang	3.165	916
Perolehan aset tetap melalui utang	1.736	7.896

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagai berikut:

	2025				
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Lain-Lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	32.138	79.588	-	111.726	Short term - bank loans
Utang bank jangka Panjang	194.735	(101.000)	3.165	96.900	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	35.576	(15.147)	7.995	28.424	Lease liability
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	262.449	(36.559)	11.160	237.050	Total liabilities from financing activities
	2024				
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Lain-Lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	110.544	(78.406)	-	32.138	Short term - bank loans
Utang bank jangka Panjang	68.819	125.000	916	194.735	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	56.982	(22.163)	757	35.576	Lease liability
Utang pihak berelasi non usaha - pinjaman	77.461	(79.718)	2.257	-	Non trade payable - short related parties - loan
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	313.806	(55.287)	3.930	262.449	Total liabilities from financing activities

33. NON-CASH TRANSACTIONS

a. Non-Cash Transactions

The following are investing and financing activities which do not affect cash flows:

Right-of-use assets acquisition
Right-of-use assets deduction
Addition lease liabilities through capitalization of interest
Amortization of provision fees on long term-bank loan
Fixed assets acquisition through payable

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below sets out reconciliation of liabilities arising from financing activities for the period ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN**

PKPU dan homologasi rencana perdamaian

TPS dan PMI

Pada tanggal 20 Mei 2019, telah ditandatangani Rencana Perdamaian antara TPS, PMI dan para kreditornya ("Rencana Perdamaian TPS-PMI"). Berdasarkan Rencana Perdamaian TPS-PMI tersebut, para pihak sepakat, antara lain, untuk memenuhi, menerima dan mematuhi Rencana Perdamaian TPS-PMI. Adapun, Rencana Perdamaian TPS-PMI tersebut telah disahkan secara hukum oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Semarang. Dengan demikian, PKPU tetap terhadap TPS dan PMI telah berakhir.

Pada bulan Juni 2024, kewajiban homologasi TPS dan PMI telah dibayar seluruhnya.

Rencana perdamaian atas restrukturisasi utang TPS dan PMI adalah sebagai berikut:

- Restrukturisasi utang TPS

Keterangan/ Description	Jumlah/ Total	Jatuh Tempol/ Due Date	Tambahan informasi/ Additional Information
Utang usaha TPS/TPS's trade payables	65.680	30 Jun 2024	Telah dibayar seluruhnya sampai dengan 30 Juni 2024/Fully paid up to June 30, 2024
Liabilitas sewa TPS/TPS's lease liabilities	23.587	30 Jun 2024	Telah dibayar seluruhnya sampai dengan 30 Juni 2024/Fully paid up to June 30, 2024
Utang usaha TPS yang tidak terdaftar di PKPU/TPS's trade payables that is not registered in PKPU	54.476	30 Jun 2024	Telah dibayar seluruhnya sampai dengan 30 Juni 2024/Fully paid up to June 30, 2024
Utang TPS dari pihak terafiliasi/TPS's debt from related parties	6.640	30 Jun 2049	
Total Restrukturisasi Utang/Total Debt Restructuring	150.383		

- Restrukturisasi utang PMI

Keterangan/ Description	Jumlah/ Total	Jatuh Tempol/ Due Date	Tambahan informasi/ Additional Information
Utang usaha PMI/PMI's trade payables	19.249	30 Jun 2024	Telah dibayar seluruhnya sampai dengan 30 Juni 2024/Fully paid up to June 30, 2024
Liabilitas sewa PMI/PMI's finance lease obligation	8.773	30 Jun 2024	Telah dibayar seluruhnya sampai dengan 30 Juni 2024/Fully paid up to June 30, 2024
Utang usaha PMI yang tidak terdaftar di PKPU/PMI's trade payables that is not registered in PKPU	14.961	30 Jun 2024	Telah dibayar seluruhnya sampai dengan 30 Juni 2024/Fully paid up to June 30, 2024
Total Restrukturisasi Utang/Total Debt Restructuring	42.983		

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

PKPU and homologation of composition plan

TPS and PMI

On May 20, 2019, a Composition Plan has been signed between TPS, PMI and the creditors ("Composition Plan TPS-PMI"). Based on that Composition Plan all parties agreed on, among others, to fulfill, receive and comply the TPS-PMI's Composition Plan. Meanwhile, the Composition Plan of TPS-PMI has been legally approved by The Commercial Court at Semarang District. Thus, permanent PKPU to TPS and PMI has ended.

In June 2024, the TPS and PMI homologations were fully paid.

The composition plan for TPS's and PMI's debts restructuring are as follows:

- TPS debt restructuring

- PMI debt restructuring

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**PKPU dan Homologasi Rencana Perdamaian
(lanjutan)**

BBP dan PTP

Pada tanggal 28 Mei 2019, telah ditandatangani Rencana Perdamaian antara BBP, PTP dengan para kreditornya ("Rencana Perdamaian BBP-PTP"). Berdasarkan Rencana Perdamaian BBP-PTP tersebut, para pihak sepakat, antara lain, untuk memenuhi, menerima dan mematuhi isi Rencana Perdamaian BBP-PTP. Adapun, Rencana Perdamaian BBP-PTP tersebut telah disahkan secara hukum oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melalui putusan Nomor 117/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst pada tanggal 12 Juni 2019. Dengan demikian, PKPU tetap terhadap BBP dan PTP telah berakhir.

Rencana perdamaian atas restrukturisasi utang BBP dan PTP adalah sebagai berikut:

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**PKPU and Homologation of Composition Plan
(continued)**

BBP dan PTP

On May 28, 2019, a Composition Plan has been signed between BBP, PTP and the creditors ("Composition Plan BBP-PTP"). Based on that Composition Plan BBP-PTP, all parties agreed on, among others, to fulfill, receive and comply the BBP-PTP's Composition Plan. The Composition Plan of BBP-PTP has been legally approved by The Commercial Court at Central Jakarta District Court through decision Number 117/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst on June 12, 2019. Thus, permanent PKPU to BBP and PTP has ended.

The composition plan for BBP's and PTP's debts restructuring are as follows:

Keterangan/ Description	Jumlah/ Total	Jatuh Tempol/ Due Date	Tambahan informasi/ Additional Information
Utang usaha PTP/PTP's trade payables	97.618	31 Des 2026	Telah dibayar sebagian sampai dengan 2025 sebesar Rp91.524/Partially paid up to 2025 amounting to Rp91,524
Liabilitas sewa PTP/PTP's leases liabilities.	67.877	31 Des 2026	Telah dibayar sebagian sampai dengan 2025 sebesar Rp45.817/Partially paid up to 2025 amounting to Rp45,817.
Utang usaha yang tidak terdaftar di PKPU/ Trade payables that is not registered in PKPU	11.000	31 Des 2026	
Utang PTP dari utang usaha pihak berelasi (tidak termasuk utang dari Perusahaan)/ PTP's debt from related parties (not include debt from the Company)	1.241	30 Jun 2034	
Utang PTP kepada PT Tiga Pilar Corpora/ PTP's debt to PT Tiga Pilar Corpora	29	30 Jun 2049	
Total Restrukturisasi Utang PTP/ Total Debt Restructuring of PTP	177.765		
Utang BBP dari utang usaha pihak berelasi (tidak termasuk utang dari Perusahaan)/ BBP debt from related parties (not include debt from the Company)	117.267	30 Jun 2034	
Total restrukturisasi utang BBP/ Total debt restructuring of BBP	117.267		

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian:

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2026**

PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107:
Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang
Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait dengan penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of date completion of the consolidated financial statement:

Effective beginning on or after January 1, 2026

PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107:
Financial Instruments: Disclosures about the
Classification and Measurement of Financial
Instruments

These amendments adding and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristic for financial assets with ESG-linked non-recours features, financial assets with features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Grup menggolongkan segmen berdasarkan industri makanan dan lain-lain. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi bruto dan diukur secara konsisten dengan laba rugi bruto pada laporan keuangan konsolidasian yang dilaporkan sebagai berikut:

	Industri makanan/ <i>Food Industry</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Total/ <i>Total</i>	
Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025					Year ended December 31, 2025
Penjualan neto	3.339.402	2.292	(1.383.717)	1.957.977	Net sales
Beban pokok penjualan	(2.576.259)	-	1.381.149	(1.195.110)	Cost of goods sold
Laba bruto	763.143	2.292	(2.568)	762.867	Gross profit
Beban usaha					Operating expense
Beban penjualan dan distribusi				(430.985)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi				(193.395)	General and administrative expenses
Penghasilan lainnya				8.427	Other income
Beban lainnya				(15.359)	Other expenses
Laba usaha				131.555	Operating profit
Penghasilan keuangan				4.808	Finance income
Beban keuangan				(27.487)	Finance cost
Laba sebelum pajak penghasilan				108.876	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				(19.743)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				89.133	Profit for the year
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Belanja modal				82.491	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi				83.426	Depreciation and amortization
Aset segmen				2.089.881	Segment asset
Liabilitas segmen				945.865	Segment liabilities

36. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group organize segment based on their food industry and others. Segment performance is evaluated based on gross profit and is measured consistently with gross profit in the consolidated financial statements which are reported as follows:

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	Industri makanan/ Food Industry	Lain-lain/ Others
Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024		
Penjualan neto	2.640.914	12.659
Beban pokok penjualan	(1.927.532)	-
Laba bruto	713.382	12.659
Beban usaha		
Beban penjualan dan distribusi		
Beban umum dan administrasi		
Penghasilan lainnya		
Beban lainnya		
Laba usaha		
Penghasilan keuangan		
Beban keuangan		
Laba sebelum pajak penghasilan		
Beban pajak penghasilan		
Laba tahun berjalan		
Informasi segmen lainnya		
Belanja modal		
Penyusutan dan amortisasi		
Aset segmen		
Liabilitas segmen		

Informasi geografis

Aset produktif Grup terutama berada di Pulau Jawa, Indonesia, sedangkan penjualan dilakukan dengan pelanggan di Indonesia pada tahun 2025 dan 2024 sebesar 97% dan 94%.

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perusahaan

Perubahan Corporate Secretary

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT FKS Food Sejahtera Tbk Nomor 003/Corsec/FFS-OJK/BoD/ig/I/26, pada tanggal 6 Februari 2026, Perusahaan mengangkat Ivan Gunawan sebagai Corporate Secretary baru.

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

	Eliminasi/ Eliminations	Total/ Total	Year ended December 31, 2024
Net sales	(732.953)	1.920.620	Net sales
Cost of goods sold	714.609	(1.212.923)	Cost of goods sold
Gross profit	(18.344)	707.697	Gross profit
Operating expense			Operating expense
Selling and distribution expenses		(382.086)	Selling and distribution expenses
General and administrative expenses		(181.446)	General and administrative expenses
Other income		10.601	Other income
Other expenses		(20.527)	Other expenses
Operating profit		134.239	Operating profit
Finance income		4.172	Finance income
Finance cost		(26.643)	Finance cost
Profit before income tax		111.768	Profit before income tax
Income tax expense		(42.286)	Income tax expense
Profit for the year		69.482	Profit for the year
Other segment information			Other segment information
Capital expenditures		61.474	Capital expenditures
Depreciation and amortization		78.681	Depreciation and amortization
Segment asset		1.964.172	Segment asset
Segment liabilities		918.034	Segment liabilities

Geographic information

The Group's productive assets are mainly located in Java Island, Indonesia, while sales that are conducted with the customers which are located in Indonesia for the year 2025 and 2024 are 97% and 94%.

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company

Changes of the Corporate Secretary

Based on the Decree of the Board of Directors of PT FKS Food Sejahtera Tbk No. 003/Corsec/FFS-OJK/BoD/ig/I/26, dated February 6, 2026, the Company has appointing Ivan Gunawan as the new Corporate Secretary.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. REKLASIFIKASI AKUN

Grup melakukan reklasifikasi akun-akun tertentu pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 untuk menyesuaikan dengan penyajian pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Akun-akun yang dipengaruhi atas reklasifikasi diikhtisarkan sebagai berikut:

38. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Group reclassified certain accounts in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024 to adjust to the presentation in the consolidated statement of financial position and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended dated December 31, 2025.

The accounts affected from reclassification summarized below:

31 Desember, 2024 / December 31, 2024				
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah direklasifikasi/ As reclassified	
Laporan posisi keuangan konsolidasian:				Consolidated statement of financial position:
Utang usaha – pihak ketiga	129.105	1.132	130.237	Trade payables – third parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	72.347	(1.132)	71.215	Other short-term financial liabilities
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:				Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:
Beban umum dan administrasi	(190.774)	9.328	(181.446)	General and administrative expenses
Beban lainnya	(11.199)	(9.328)	(20.527)	Other expense

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUKAN SAJA

Informasi keuangan entitas indukkan saja menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

39. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY ONLY

The parent entity only financial information presents the Company's investment in subsidiaries based on cost method, which consists of a statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024, and statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year ended on December 31, 2025 and 2024.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

	2025	2024
Aset		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	41.352	14.504
Piutang usaha - neto		
Pihak ketiga	69.271	63.441
Pihak berelasi	234.856	207.787
Persediaan - neto	23.594	22.719
Pajak dibayar di muka	-	105
Biaya dibayar di muka	1.052	254
Uang muka	4.625	60
Aset keuangan lancar lainnya	917	3.468
Total Aset Lancar	375.667	312.338
Aset Tidak Lancar		
Piutang pihak berelasi non-usaha	75.846	88.041
Investasi pada entitas anak	2.503.422	2.503.422
Aset tetap - neto	33.161	20.195
Tagihan pajak penghasilan	2.445	2.362
Aset pajak tangguhan	2.444	183
Aset keuangan tidak lancar lainnya	151.014	1.049
Total Aset Tidak Lancar	2.768.332	2.615.252
Total Aset	3.143.999	2.927.590

Assets
Current Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Third parties
Related parties
Inventory - net
Prepaid taxes
Prepaid expenses
Advances
Other current financial assets
Total Current Assets
Non-current Assets
Other receivables - related parties
Investment in subsidiaries
Fixed assets-net
Claim for tax refund
Deferred tax assets
Other non-current financial assets
Total Non-current Assets
Total Assets

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUKAN
SAJA (lanjutan)**

**39. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY
ONLY (continued)**

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

	2025	2024
Liabilitas		
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang usaha		
Pihak berelasi	243.578	246.811
Pihak ketiga	9.723	3.529
Beban akrual dan provisi	111.685	26.886
Utang bank jangka pendek	33.000	-
Bagian lancar atas :		
Utang bank	2.000	5.084
Liabilitas sewa	1.327	492
Utang pajak	4.550	2.535
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	13.361	2.102
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	37.438	25.562
Total Liabilitas Jangka Pendek	456.662	313.001
Liabilitas Jangka Panjang		
Utang bank jangka panjang	94.900	189.651
Utang pihak berelasi non-usaha	204.369	76.146
Liabilitas imbalan pascakerja	10.799	790
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian lancar	4.449	637
Total Liabilitas Jangka Panjang	314.517	267.224
Total Liabilitas	771.179	580.225
Ekuitas		
Modal saham - nilai nominal (angka penuh)		
Saham seri A: Rp500		
Saham seri B: Rp200		
Modal dasar		
Saham seri A: 135.000.000 saham		
Saham seri B: 18.662.500.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh		
Saham seri A: 135.000.000 saham	1.902.860	1.902.860
Saham seri B: 9.176.800.000 saham	1.317.711	1.317.711
Tambahan modal disetor - neto	44.555	44.555
Komponen lainnya dari ekuitas		
Defisit	(892.306)	(917.761)
Total Ekuitas	2.372.820	2.347.365
Total Liabilitas dan Ekuitas	3.143.999	2.927.590

Liabilities
Current Liabilities
Trade payables
Related parties
Third parties
Accrued expenses and provision
Short-term bank loan
Current maturities of :
Bank loans
Lease liability
Taxes payable
Current employee benefits liabilities
Other current financial liabilities
Total Current Liabilities
Non-current Liabilities
Long-term bank loan
Due to related parties non-trade
Post employment benefits liabilities
Lease liability net of current maturities
Total Non-current Liabilities
Total Liabilities

Equity
Share capital - par value (full amount)
Serie A shares: Rp500
Serie B shares: Rp200
Authorized capital
Serie A Shares: 135,000,000 shares
Serie B Shares: 18,662,500,000 shares
Issued and fully paid capital
Serie A shares: 135,000,000 shares
Serie B shares: 9,176,800,000 shares
Additional paid-in capital - net
Other component of equity
Deficit
Total Equity
Total Liabilities and Equity

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUKAN
SAJA (lanjutan)**

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN**

	2025	2024
Penjualan neto	1.877.445	798.484
Beban pokok penjualan	(1.376.585)	(696.248)
Laba bruto	500.860	102.236
Beban penjualan dan distribusi	(394.366)	(39.938)
Beban umum dan administrasi	(56.915)	(29.109)
Penghasilan lainnya	668	79.320
Beban lainnya	(3.032)	(15)
Laba usaha	47.215	112.494
Penghasilan keuangan	6.074	5.191
Beban keuangan	(31.558)	(26.601)
Laba sebelum pajak penghasilan	21.731	91.084
Manfaat pajak penghasilan	2.583	124
Laba tahun berjalan	24.314	91.208
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	1.141	(57)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	1.141	(57)
Total laba komprehensif tahun berjalan	25.455	91.151

**39. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY
ONLY (continued)**

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME**

Net sales
Cost of goods sold
Gross profit
Selling and distribution expenses
General and administrative expenses
Other income
Other expenses
Operating profit
Finance income
Finance cost
Profit before income tax
Income tax benefit
Profit for the year
Remeasurement of defined benefit plan
Other comprehensive income (loss) for the year
Total comprehensive profit for the year

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUKAN
SAJA (lanjutan)**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

		Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital			Defisit/ Deficit		Penghasilan Komprehensif Lain/ Others Comprehensive Income		
	Modal Saham/ Capital Stock	Agio Saham Neto/ Paid-in Capital Excess of Par - Net	Komponen lainnya dari Ekuitas/ Other Component of Equity	Ditentukan Untuk Cadangan Umum/ Appropriated For General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Surplus of Fixed Assets	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
SALDO PER 31 DESEMBER 2023	1.902.860	1.317.711	44.555	129.318	(1.138.230)	(1.008.912)	-	2.256.214	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	91.208	91.208	-	91.208	Profit for the Year
Rugi Komprehensif Lainnya	-	-	-	-	(57)	(57)	-	(57)	Other Comprehensive Loss
SALDO PER 31 DESEMBER 2024	1.902.860	1.317.711	44.555	129.318	(1.047.079)	(917.761)	-	2.347.365	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	24.314	24.314	-	24.314	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lainnya	-	-	-	-	1.141	1.141	-	1.141	Other Comprehensive Income
SALDO PER 31 DESEMBER 2025	1.902.860	1.317.711	44.555	129.318	(1.021.624)	(892.306)	-	2.372.820	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2025

**39. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY
ONLY (continued)**

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUKAN
SAJA (lanjutan)**

**39. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY
ONLY (continued)**

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENT OF CASH FLOW

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2025	2024
Arus kas dari aktivitas operasi		
Penerimaan dari pelanggan	1.844.546	527.257
Pembayaran kepada pihak ketiga	(1.483.550)	(518.628)
Pembayaran kepada karyawan	(82.779)	(4.532)
Pembayaran bunga, neto	(20.944)	(16.369)
Pembayaran pajak penghasilan	(83)	(1.059)
Pembayaran lainnya	(150.000)	-
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	107.190	(13.331)
Arus kas dari aktivitas investasi		
Perolehan aset tetap	(10.675)	(17.024)
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Penerimaan utang bank jangka pendek	63.000	-
Pembayaran utang bank jangka pendek	(30.000)	-
Penerimaan utang bank jangka panjang	100.000	125.000
Pembayaran utang bank jangka panjang	(201.000)	-
Pembayaran liabilitas sewa	(1.667)	(773)
Pembayaran pihak berelasi non-usaha	-	(79.718)
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(69.667)	44.509
Kenaikan neto kas dan setara kas	26.848	14.154
Kas dan setara kas pada awal tahun	14.504	350
Kas dan setara kas pada akhir tahun	41.352	14.504

Cash flows from operating activities

Cash received from customers
Payment to third parties
Payment to employees
Payment of interest, net
Payment of income taxes
Payment of others

**Net cash flows provided by
(used in) operating activities**

Cash flows from investment activities

Fixed asset acquisition

Cash flows from financing activities

Proceeds from short-term bank loans
Payments from short term bank loans
Proceeds from long-term bank loans
Payments from long-term bank loans
Payment of lease liabilities
Payment of non-trade
related parties

**Net cash flows provided by
(used in)
financing activities**

**Net increase in cash and
cash equivalents**

**Cash and cash equivalents at
beginning of the year**

**Cash and cash equivalents at
end of the year**